

**Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun**

Info lebih lanjut:  
☎ +62 21 57901023 ext.535/557  
✉ iklan.digital@bisnis.com

event networks  
Make any activation unforgettable!

event organizer

book&magz publishing event networks cyber techno digital marketing data services printing networks production house

**TRAC to Go**

Rasakan Pengalaman Traveling Baru, Lebih Seru Bersama TRAC Experience

Download Aplikasi TRAC to Go sekarang!

## MTN SEPI PEMINAT

M. Taufik Basari  
taufik.basari@bisnis.com

Instrumen surat utang jangka menengah atau *medium term notes* (MTN) kian dijauhi manajer investasi sebagai pilihan aset dalam produk reksa dana.

Hal tersebut dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir sejumlah MTN yang diterbitkan korporasi mengalami tunda bahkan gagal bayar, baik kupon maupun pokok.

Di sisi lain, pandemi Covid-19 turut membuat sejumlah perusahaan kelimpungan dalam menjaga arus kas sehingga berimbas pada jadwal pembayaran kewajiban.

Akibatnya, kepercayaan pelaku pasar pada keamanan dan likuiditas MTN yang merupakan jenis surat berharga berbasis utang yang diperbolehkan menjadi aset dasar reksa dana, semakin turun.

*Bisnis* mencatat hingga 9 April 2021, sudah ada 12 penerbit MTN yang mengumumkan penundaan pembayaran, baik pokok maupun bunga.

Sementara itu, per akhir Maret 2021, porsi MTN dalam produk reksa dana turun drastis secara *year-on-year*, dari Rp18,99 triliun pada akhir kuartal I/2020 menjadi hanya Rp5,38 triliun pada akhir kuartal I/2021.

Porsi yang menciut ini dipicu oleh banyaknya produk dengan aset dasar MTN yang jatuh tempo dalam kurun

waktu setahun ke belakang. Di sisi lain tidak ada produk baru dengan aset dasar serupa yang terbit untuk menggantikan produk jatuh tempo ini.

Keengganan manajer investasi menambah aset MTN ke dalam kantong reksa dana ini pun ditambah dengan diterbitkannya aturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam POJK Nomor 2/POJK/2020 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ada aturan khusus mengenai kriteria MTN untuk menjadi aset dasar reksa dana.

Dalam beleid itu, OJK mengatur tentang minimum peringkat MTN yang diperbolehkan untuk menjadi aset dasar reksa dana, yakni minimum MTN tersebut mengantongi rating idAA.

Aturan yang sama juga melarang reksa dana pasar uang dan reksa dana terproteksi untuk berinvestasi pada efek bersifat utang atau sukuk yang ditawarkan tidak melalui penawaran umum.

### PENGGANTI MTN

Direktur Utama PT Trimegah Asset Management (Trimegah AM) Antony Dirga mengatakan, porsi MTN bakal makin menyusut sebagai aset dasar reksa dana. Apalagi dengan adanya aturan OJK tersebut pembelian MTN oleh manajer investasi makin terbatas.

Sebagai gantinya, Antony menyebut

efek obligasi akan menjadi pilihan utama sebagai aset dasar pengganti MTN. Dia menilai efek obligasi yang penawarannya bersifat umum memang lebih ketat (*stringent*) syarat penerbitannya, sehingga tingkat risikonya lebih kecil. "Pada akhirnya, menurut saya ini baik untuk investor," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (13/4).

Senada, Direktur KISI Aset Manajemen Susanto menyatakan penyusutan jumlah MTN dalam aset reksa dana karena produk reksa dana pasar uang dan terproteksi saat ini sudah tidak boleh memiliki MTN.

Selama belum ada peraturan revisi terhadap hal tersebut dan reksa dana pasar uang dan terproteksi masih belum bisa membeli instrumen MTN maka manajer investasi pun akan memilih aset dasar lainnya.

Direktur Panin Asset Management Rudiyanto menambahkan pengetatan aturan OJK tersebut membuat pengelolaan reksa dana menjadi lebih *prudent* dan dapat mengurangi risiko investasi. Apalagi belakangan banyak emiten yang mengalami tunda bayar bahkan gagal bayar. "Lagi pula MTN gampang diterbitkan dan terkadang ada emiten nakal," katanya.

Sementara itu, Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto mengatakan salah satu keunggulan MTN pada awalnya adalah proses penerbitan yang lebih mudah, seperti tidak perlu

melakukan pencatatan di bursa.

Regulasi yang kendur ini berimbas pada volatilitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi konvensional.

Ramdhan menuturkan, meski sejumlah regulasi terkait penerbitan MTN telah diperketat, pemulihan minat investor atau manajer investasi masih membutuhkan waktu yang cukup lama. Efeknya, penerbitan MTN tahun ini diproyeksikan tidak bakal marak.

Adapun, Head of Research & Market Information Department PHEI Roby Rushandie justru mengatakan prospek penerbitan MTN masih cukup positif.

Salah satu katalisnya adalah tren suku bunga rendah sehingga menjadikan MTN masih menarik buat investor karena menawarkan kupon lebih tinggi, bahkan dari obligasi konvensional.

Selain itu, penerbitan MTN juga dapat menjadi alternatif bagi emiten yang kesulitan mendapatkan pendanaan baik dari kredit perbankan maupun penerbitan obligasi. (Dhiany Nadya Utami/Lorenzo A. Mahadhika)

**Baca Selengkapnya:**  
Reksa Dana Pendapatan Tetap Mulai Bangkit >>10



### MTN Jatuh Tempo April & Mei 2021

Perusahaan	Instrumen	Jatuh Tempo	Nilai (Rp Miliar)
PT Sinar Mas Multifinance	MTN IV Year 2018	6 Apr 2021	500,00
PT Asietex Sinar Indoprata	MTN II Year 2017 Series B	7 Apr 2021	30,00
PT Bintang Mitra Semestara Tbk	MTN II Year 2019	12 Apr 2021	25,00
PT Eatwell Culinary Indonesia	MTN Year 2018	12 Apr 2021	125,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	MTN VI Year 2018 Series B	18 Apr 2021	200,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	MTN VII Year 2018	20 Apr 2021	600,00
PT Artha Prima Finance	MTN II Year 2018 Series A	24 Apr 2021	25,00
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	MTN I Year 2018	25 Apr 2021	250,00
PT Tridomain Performance Materials	MTN II Year 2018	27 Apr 2021	410,00
PT Panorama Sentrawisata Tbk	MTN II Year 2018 Series B	2 Mei 2021	100,00
Perum Percetakan Negara RI	MTN I Year 2018	11 Mei 2021	145,00
PT PP Properti Tbk	MTN XI	15 Mei 2021	100,00
PT PG Rajawali 1	MTN I Year 2018 Series A	17 Mei 2021	250,00
PT Bank KEB Hana Indonesia	MTN I Year 2018 Series B	18 Mei 2021	720,00
PT Sri Rejeki Isman Tbk	MTN Phase III Year 2018	18 Mei 2021	US\$25,00 juta
PT Tridomain Performance Materials	MTN I Year 2017	18 Mei 2021	US\$20,00 juta
PT PP Properti Tbk	MTN XII Series A	24 Mei 2021	70,00
PT Perkebunan Nusantara X	MTN Year 2018	25 Mei 2021	500,00
PT Equity Finance Indonesia	MTN VII Phase VII Year 2020 Series A	30 Mei 2021	5,00
PT PG Rajawali 1	MTN I Year 2018 Series B	31 Mei 2021	250,00

Sumber: Pefindo

### Komposisi Efek Reksa Dana Per 31 Maret 2021

Dana Tunai	Obligasi Korporasi	Efek Beragun Aset	Saham	Obligasi Pemerintah	Instrumen Dana Investasi	Medium Term Notes	Right	SBSN	Sukuk	Deposito Berjangka	Waran	Total
3,87	106,04	0,6	166,23	128,81	0,04	5,38	0	57,31	12,84	75,49	0,26	556,88
0,69	19,04	0,11	29,85	23,13	0,01	0,97	0	10,29	2,31	13,56	0,05	100

### Aset MTN dalam Produk Reksa Dana (Rp triliun)

Jan 2020	20,66
Feb	20,08
Mar	18,99
Apr	17,20
Mei	16,13
Jun	15,31
Jul	14,93
Agst	13,82
Sep	13,28
Okt	9,68
Nov	7,91
Des	7,11
Jan 2021	6,93
Feb	6,23
Mar	5,38

### Penundaan Pembayaran Kewajiban MTN 2021\*

Nama Medium Term Notes (MTN)	Jenis Penundaan Pembayaran
MTN Wahana Citra Gemilang I Tahun 2016 Seri A-D	Pokok dan Bunga
MTN Crystal Cakrawala Indah I Tahun 2019 Seri A-M	Bunga
MTN Pasir Berlian I Tahun 2016 Seri A-C	Bunga dan Pokok
MTN Maxx Coffee Prima I Tahun 2018 Seri A-D	Bunga
MTN Rekapastika Asri I Tahun 2019 Seri A (REAS01AXMF)	Bunga Ke-7
MTN I Oligo Infrastruktur Indonesia Seri B (LIG001BXM)	Bunga Ke-4
MTN Wadhe Putera Nusantara I Tahun 2019 Seri A-D	Bunga Ke-8
MTN I Barata Indonesia Tahun 2017 Seri B (BRTA01BXM)	Bunga ke-12
MTN I Oligo Infrastruktur Indonesia Seri A (LIG001AXMF)	Bunga Ke-5
MTN I Barata Indonesia Tahun 2017 Seri A (BRTA01AXMF)	Bunga ke-13
MTN I perikanan nusantara tahun 2017 (PRKN01XXMF)	Bunga Ke-13
MTN I Oligo Infrastruktur Indonesia Seri B (LIG001BXM)	Bunga Ke-5

Keterangan \*) = Hingga 9 April 2021

Sumber: OJK, KSEI, Diolah Bisnis/Sinta Novizah/Petrica Cahya Pratiwi

### Jadwal Puasa & Imsakiah 2021

Rabu, 14 April	Kamis, 15 April
Magrib 17:55	Imsak 04:28
Isya 19:05	Subuh 04:38



Untuk Wilayah Jakarta & Sekitarnya

## PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220  
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th.86  
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trientano**Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**Sekretariat Redaksi: **Langgeng Wibowo**

**Manajer Konten:** Abdullah Azzam, Akhirl Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyun, Herdra Wibawa, Indah Sutringrum, Inria Zulfikar, Kafti, Lili Sunardi, Lucky Leonard Latemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufiqal Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yuniita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Ropesta Sitrus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprightho, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.

**Staf Redaksi:** Anita Widy Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Melanowa, Dewi Andriani, Dhiary Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulla Ulfah, Iim Fathimah Timorita, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaewi, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: **Eusebio Chrysnamurti**

## DIVISI PEMASARAN &amp; PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

**Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,****Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

## DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima**

## ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (GeneralManager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer)Bisnis Indonesia Gagaskreastima: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,****Retno Widayastuti** (Manajer)Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Donil Beywiyarno** (General Manager)

## KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah,

Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 Fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan

Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis

Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdian** (Kepala Perwakilan), Dinda Wilandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P. Jl. SM Amin, Arenga 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),

0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Fardoliah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Perit Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax. 031-5675853

## KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur),**Suwarnin** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin

Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833

Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

## TARIF IKLAN (Rp/mmK)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	220.000
Banner Atas Hal. 1 (ok. 8 x 30 x 80 x 50 mmk)	-	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	-
Baris**	50.000	-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		
Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color		75.000.000
1/2 Halaman Full Color		40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)		600.000.000
Half Edition (6 pages FC)		350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)		250.000.000
Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Layanan/Tender, Dukacita, Periklanan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

## Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
  - Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
  - Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8
- Harga Langganan Rp250.000 per bulan  
• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

## EDITORIAL

## Menambal Sektor Pariwisata

Pandemi Covid-19 telah membuat berbagai sektor ekonomi berantakan. Salah satunya ialah industri pariwisata yang tiarap lantaran terbatasnya aktivitas masyarakat.

Tak pelak, pemerintah yang kini memegang kunci pemulihan ekonomi, terus mengupayakan agar dunia usaha tetap berdenyut, termasuk di dalamnya sektor pariwisata. Misalnya saja dengan kehadiran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sejak tahun lalu, yang menjadi tambahan darah dalam nadi dunia usaha.

Pada tahun ini, hingga 1 April 2021, realisasi anggaran program PEN mencapai Rp123,26 triliun atau setara dengan 17,6% dari total anggaran PEN 2021 sebesar Rp699,43 triliun.

Langkah strategis juga dilakukan Bank Indonesia dengan melonggarkan suku bunga acuan. Bank Indonesia tercatat telah menurunkan suku bunga acuan sebanyak enam kali sejak 2020 sebesar 150 bps menjadi 3,50%. Kebijakan itu diharapkan dapat membuka sumbat

aliran kredit karena bunga lebih kompetitif.

Demikian pula dengan Otoritas Jasa Keuangan yang memberikan stimulus bagi industri jasa keuangan melalui restrukturisasi kredit maupun kebijakan lain seperti penurunan bobot kredit untuk sejumlah sektor.

Terakhir, pemerintah hadir dengan beleid baru yakni Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.32/2021 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah untuk Pelaku Usaha Korporasi melalui Badan Usaha Penjaminan yang Ditunjuk dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

PMK No.32/2021 merupakan revisi aturan terdahulu, yaitu PMK 98/2020. Tujuan beleid ini agar perbankan mudah memberikan pinjaman. Demikian halnya dengan UMKM, agar memiliki keyakinan untuk mengajukan kredit karena seluruh risiko akan diambil oleh pemerintah.

Korporasi yang mendapat relaksasi kini tidak lagi sebatas mereka yang terdampak Covid-19 menurut usahanya, melainkan diperluas menjadi usaha,

sektoral, wilayah, atau akses kredit.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan kebijakan itu juga terkait dengan kemampuan perusahaan terutama di bidang hotel, restoran, dan akomodasi (horeka) yang terkena dampak pandemi cukup besar.

Beragam kebijakan pemerintah itu memang tidak menjadi jaminan bahwa arus kredit akan serta merta mengalir deras. Mungkin saja tambahan kredit bukanlah solusi mutlak untuk mendongkrak pariwisata.

Barangkali perpanjangan restrukturisasi dan keringanan lainnya justru lebih dibutuhkan pelaku yang masih menghadapi ketidakpastian lantaran belum tuntasnya pandemi.

Alhasil, kunci utamanya lagi-lagi terletak pada keberhasilan penanganan pandemi. Akselerasi vaksinasi Covid-19 nasional yang diiringi dengan konsistensi penerapan protokol kesehatan menjadi tumpuan.

Sembari itu dilakukan, tentu saja kebijakan lain yang selaras di bidang perekonomian juga harus dijalankan.

## OPINI

## Relevansi Ekonomi Perilaku

Pernah mendengar istilah ‘ada harga ada rupa’? Atau pernah mengamati

perilaku kaum jetset Indonesia yang rela mengeluarkan uang puluhan juta rupiah hanya untuk satu buah sandal bermerek internasional? Itulah segelintir contoh perilaku masyarakat yang di dalam teori ekonomi mikro disebut Ekonomi Perilaku atau *Behavioral Economy*.

Ekonomi Perilaku bukan barang baru. Bapak kapitalisme Adam Smith sudah menjelaskan hal serupa lewat bukunya yang kurang terkenal *The Theory of Moral Sentiments* pada 1759. Ekonomi Perilaku kerap dihindari oleh para ahli terdahulu dalam literatur-literatur klasik ketika menjelaskan *bird view* dari teori ekonomi. Alasannya simpel, sulit untuk memprediksi keputusan ekonomi yang dibuat seseorang jika sumber informasi yang dia miliki tidak lengkap.

Alasan lain seperti emosi manusia sebagai pelaku ekonomi yang kerap labil juga sering berseberangan dengan para ekonom kuantitatif yang umumnya membakukan model-model ekonomi dalam mengambil keputusan yang kemudian saling mengait dengan kebijakan suatu negara. Singkatnya, model-model ekonomi yang lahir dari turunan matematis dan divalidasi secara empiris dirasa lebih rasional dan dapat dipertanggungjawabkan ketika dihadapkan pada arah kebijakan politik level negara.

Tanpa sadar, model-model ekonomi tersebut mempunyai titik lemah tumit Achilles yang krusial, yaitu berdasar pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional yang memiliki sumber informasi lengkap. Pertanyaanya,

apa benar semua manusia adalah makhluk yang rasional?

Sifat irasional manusia makin kentara ketika pandemi Covid 19 melanda dunia. Contoh sederhana adalah harga masker medis. Ketika awal pandemi, hukum *supply and demand* berjalan sesuai mazhab di mana saat harga tinggi maka permintaan menjadi menurun. Banyak spekulasi yang sengaja membuat langka masker medis di pasaran dengan maksud menjual kembali dengan harga yang semakin tinggi. Untuk beberapa saat, teori itu bertahan dan spekulasi mendapatkan untung.

Akan tetapi, mereka lupa bahwa kehidupan ekonomi mikro dewasa ini makin kompleks dan sangat terkait dengan sikap manusia dalam mengambil keputusan. Manusia telah hidup di zaman teknologi yang dipasok informasi setiap saat dengan mudahnya.

Sikap pragmatis spekulasi yang mengambil untung di tengah kebuntungan tersebut pada akhirnya terinformasikan ke khalayak ramai dengan kilat. Dengan kecepatan yang sama muncul aksi lain yang menyerukan perlawanan dalam bentuk kederewanan. Alhasil, spekulasi yang menumpuk masker medis akhirnya dikalahkan oleh aksi-aksi altruistik komunitas. Hukum keseimbangan permintaan dan penawaran pun kembali ke titik ekuilibrium.

Di sektor perbankan terjadi fenomena yang mirip. Ketika pemerintah menurunkan tingkat suku bunga kredit dan memompa penempatan dana pihak ketiga ke banyak institusi perbankan, harapan yang diyakini adalah perbankan akan menyalurkan kredit produktif ke nasabah dan akhirnya roda produksi akan berjalan normal untuk mengatasi stagnansi akibat pandemi. Nyatanya tidak



**Eki TISNA AMIJAYA**  
Financial Risk Specialist  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

demikian.

Penyaluran kredit produktif bergerak sangat pelan seperti siput berjalan. Imbasnya luas, termasuk ke kredit konsumtif. Stagnansi ekonomi juga mengkatalis peningkatan rasio *nonperforming loan*.

Kredit Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) seharusnya menjadi jaring pengaman sosial bagi pelaku produksi di Indonesia. Alih-alih, pelaku ekonomi enggan untuk memanfaatkan fasilitas kredit dengan bunga rendah. Alasannya sangat emosional: “Bayarnya pakai apa? Barang jualan kita saja tidak laku”. Alasan itu masuk akal sekaligus bertentangan dengan teori ekonomi makro yang menyatakan jika suku bunga diturunkan, pertumbuhan ekonomi akan meningkat karena keterjaminan penyediaan likuiditas uang di pasar. Nyatanya tidak demikian. Ekonomi Perilaku kerap dia-baikan ketika merumuskan kebijakan-kebijakan dengan efek nasional.

Singkat kata, *Behavioral Economic* menyatakan bahwa manusia cenderung menghindari risiko atau *risk averse* dalam setiap keputusan yang diambilnya, karena tahu

Kita memaklumi bahwa bisnis pariwisata sangat bergantung pada keramaian khalayak. Sayangnya sekarang ini hal itu tak mungkin terjadi lantaran ada pembatasan sosial.

Karena itulah butuh cara lain untuk mengompensasi hal tersebut. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif perlu mendorong inovasi-inovasi baru termasuk dari sisi kebijakan untuk menjaga industri pariwisata dapat bertahan.

Perubahan tren pariwisata dari *mass tourism* ke *sustainable tourism* perlu ditangkap sebagai peluang dengan menghadirkan sajian maupun paket wisata yang sesuai.

Program destinasi *free covid corridor* alias destinasi di zona hijau khususnya berbasis alam terbuka yang kini didengarkan Kemenparekraf tentu tak ada salahnya dicoba. Apalagi, Indonesia kaya dengan destinasi wisata berkriteria semacam itu.

Bukan tidak mungkin dengan semakin banyaknya destinasi wisata seperti itu, dapat menjadi penambal industri pariwisata yang sedang bocor di sana sini. ☑

bahwa sakit rasanya ketika mengetahui bahwa keputusan tersebut gagal. Lalu bagaimana memanfaatkan fenomena ini dalam mengatasi stagnansi ekonomi karena pandemi? Beberapa ide *out of the box* bisa menjadi bahan pertimbangan.

Promosi-promosi yang gener dilakukan oleh *e-commerce* pada tanggal-tanggal tertentu setiap bulannya dapat diiringi dengan proteksi sederhana seperti bebas biaya kirim untuk pengembalian barang. Alasannya simpel, hal ini menjadi insentif bagi pembeli yang ragu-ragu dalam membeli barang karena barang yang dibeli tidak sesuai harapan.

*Nah*, *free* ongkir adalah salah satu insentif yang dapat merangsang calon pembeli menjadi pembeli definitif dalam *e-commerce*. Diharapkan akan lebih banyak transaksi jual beli barang secara *online*, sehingga perputaran ekonomi tetap terjaga ketika masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah.

Dalam dunia perbankan, asuransi kredit dapat menjadi pertimbangan untuk mengatasi rasa takut karena kredit default. Behavioral Economy menyiratkan bahwa ketika seorang pelaku ekonomi terlindungi dari kegagalannya, kecenderungan untuk memilih keputusan berisiko menjadi lebih tinggi, termasuk dalam meminjam uang. Tidak ada salahnya kita mengeksplorasi ide-ide abnormal untuk mengatasi permasalahan abnormal juga.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimbanya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail [redaksi@bisnis.com](mailto:redaksi@bisnis.com).

## SUARA PEMBACA

## Perkembangan Kawasan

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya wilayah tempat tinggal kami bisa menjelma menjadi salah satu ‘surga’ bisnis properti di Jabodetabek.

Kami tentu saja gembira karena wilayah ini termasuk salah satu yang mengalami perkembangan paling pesat.

Bila sebelumnya hanya dira-

maikan oleh pasar dari kalangan ekspatriat atau keluarga muda, kini kategori pasar yang seumur-an anak kami (mahasiswa) menjadi salah satu target pasar utama.

Dapat dipahami karena sejumlah universitas swasta beberapa tahun terakhir berbondobondong melebarkan sayapnya ke wilayah Serpong seperti Universitas Prasetya Mulya dan

Universitas Atma Jaya.

Perkembangan ini tentunya perlu diimbangi dengan penataan kawasan, terutama kelestarian kawasan terbuka hijau. Bahkan idealnya diperluas lagi agar tetap nyaman bagi warga.

Geliat properti kawasan Serpong seperti tak ada matinya. Meskipun banyak orang beranggapan berapa tahun terakhir bis-

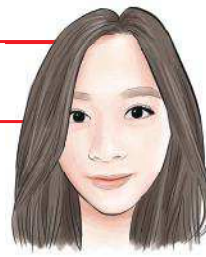
nis properti sedang ‘tidak bisa berlari kencang’, tetapi kawasan ini seolah tetap mekar dan terisi.

Kondisi ini membuat perbedaan lima atau 10 tahun lalu ibarat antara siang dan malam. Wilayah Serpong makin dijejali oleh proyek properti, terutama apartemen.

Dharmawan Subadio  
Bumi Serpong Damai

SPEKTRUM

# Arti Sebuah Nama



Annisa Sulisty Rini  
annisa.sulisty@bisnis.com

Zaman saya masih duduk di Sekolah Dasar, teringat ada tetangga yang mengirim makanan ke rumah. Syukuran ganti nama anak. Ibu bercerita kalau anak lelaki tetangga yang belum ada setahun umurnya diganti nama, karena sering sakit-sakitan.

Kabotan jeneng alias keberatan nama disinyalir jadi penyebab si anak sering sakit. Walhasil, nama awalnya diganti nama singkat tipikal nama orang Jawa zaman dulu yang hanya terdiri atas satu kata. Saya kurang tahu apakah sejak berganti nama, si anak jarang sakit atau bagaimana karena tak lama kemudian keluarganya pindah rumah.

Zaman sekarang nama yang diberikan orang tua kepada anaknya kebalikan waktu dulu. Bisa dikatakan unik. Berita viral paling anyar adalah seorang bayi di Brebes diberi nama Dinas Komunikasi Informatika Statistik. Panggilannya Dinko. Alasan sang ayah karena nazar, yaitu jika memiliki anak

laki-laki akan diberi nama sesuai dengan tempat bekerjanya.

Keunikan ini juga tampak di nama perusahaan. Tahun lalu, pergantian nama PT Bank Artos Tbk. menjadi PT Bank Jago Tbk. menjadi perhatian masyarakat. Bagi saya, nama ini unik. Mendengar kata 'jago' yang muncul di pikiran saya adalah coklat *jadul* dengan logo ayam jago.

Tak lama berselang muncul lagu di aplikasi TikTok yang *ear catching* ber lirik *ampun Bang Jago*. "Ada Bank Jago beneran, nih," kata seorang warganet. Nama Bank Jago pun selaras dengan *tagline*-nya, Semua Jadi Jago. Proses transformasinya menjadi bank digital juga masih menarik diikuti.

Ada pula PT Bank Net Syariah Tbk. yang baru saja mengumumkan bersalin nama menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk. Teringat kembali cerita dongeng dari Timur Tengah, Aladin dan lampu ajaibnya. Bank ini telah berganti nama tiga kali dalam kurun yang tak lama. Sebelumnya Maybank Syariah Indonesia, lalu Bank Net Syariah, lalu Bank Aladin Syariah. Beberapa teman yang membaca

berita saya soal pergantian nama Bank Net Syariah menjadi Bank Aladin Syariah pun keheranan.

Presiden Direktur Bank Aladin Dyota Marsudi punya alasan tersendiri, karena dinilai sebagai *brand* yang memenuhi kriteria ramah di telinga publik, mudah diingat, memiliki asosiasi yang positif tetapi tidak eksklusif bagi kalangan tertentu saja.

"Jika dilihat suku katanya, Aladin memiliki arti yang mendalam. Ala berarti dengan atau di atas, sedangkan Din berarti *way of life* atau *faith*," ujar Dyota dalam keterangan resmi, Jumat (9/4).

Aladin pun diharapkan dapat menjadi representasi merek yang dinamis dan dapat merangkul berbagai kalangan dengan beragam latar belakang.

Bisa jadi ini nama unik sedang digemari, mulai dari nama orang hingga perusahaan yang sedang bertransformasi menjadi bank digital. Saya tidak mempersoalkan pemilihan nama ini, *toh* nama apapun yang dipilih, yang penting membawa manfaat bagi banyak orang. Bukan begitu?

PANTAU HARGA KEBUTUHAN POKOK



Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi (ketiga kanan) didampingi Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kedua kanan) berbincang dengan pedagang saat melakukan kunjungan kerja di Pasar Sederhana, Bandung, Jawa Barat, Selasa (13/4). Dalam kunjungan kerjanya di Bandung, Menteri Perdagangan memantau harga kebutuhan pokok pada hari pertama puasa di Pasar Kosambi dan Pasar Sederhana. Secara umum harga kebutuhan pokok di kedua pasar premium tersebut relatif stabil. Hanya komoditas ayam potong dan minyak curah saja yang mengalami sedikit kenaikan.

LARANGAN MUDIK LEBARAN 2021

# BERKAH BESAR BAGI PUSAT BELANJA

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia memproyeksikan tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan pada Idulfitri tahun ini meningkat 40% dibandingkan dengan tahun lalu, dipicu larangan mudik Lebaran 2021.

Yanita Petriella & Hendra Wibawa  
redaksi@bisnis.com

Di sisi lain, pasokan properti tersebut masih menjadi magnet bagi pengembangan, terutama di Jabodetabek yang siap menyongsong penambahan sedikitnya enam pusat belanja baru hingga akhir tahun ini.

Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Alphonsus Widjaja mengatakan larangan mudik Lebaran 2021 berpeluang kuat mendorong kunjungan bagi pusat perbelanjaan di kota besar, khususnya DKI Jakarta.

Bila larangan mudik ditegakkan, masyarakat akan memilih berkunjung ke pusat perbelanjaan untuk mengisi liburan Idulfitri tahun ini. "Kalau ada larangan mudik pasti masyarakat pergi ke pusat perbelanjaan," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (12/4) malam.

Saat Idulfitri tahun lalu, Alphonsus mencatat tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan hanya naik sekitar 20% dibandingkan dengan hari biasa pada tahun yang sama. Rendahnya

kenaikan okupansi di pusat perbelanjaan itu terjadi akibat pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, lanjutnya, tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan pada saat menjelang dan Idulfitri 2021 diperkirakan tidak ada peningkatan yang sangat signifikan. Hal itu terjadi karena proses pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat umum baru dimulai paling cepat pada kuartal III/2021.

USAI VAKSINASI

Dia memperkirakan tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan mulai bergerak menuju normal setelah vaksinasi untuk masyarakat umum dilaksanakan seluruhnya. Kata kunci dalam hal peningkatan kunjungan ke pusat perbelanjaan adalah vaksinasi untuk masyarakat umum. "Kalau vaksinasi untuk masyarakat umum belum dilaksanakan maka hampir dapat dipastikan tidak dapat diberlakukan pelanggaran-pelanggaran."

Dalam beberapa waktu terakhir, kata Alphonsus, ada peningkatan tingkat kunjungan ke pusat per-

belanjaan meski secara umum untuk periode Januari—Maret 2021 rerata tetap masih berada di bawah 50%.

Untuk memacu penjualan di tengah kondisi daya beli yang masih belum pulih, pusat perbelanjaan akan gencar melakukan berbagai promosi. Selain itu, perpanjangan jam operasional pusat belanja sebagaimana diatur dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro kini lebih baik, karena fasilitas dapat beroperasi sampai pukul 21.00 WIB dan kapasitas restoran untuk melayani makan di tempat dikembalikan menjadi 50%. Puncak kedatangan pengunjung ke mal pada malam hari diperkirakan pukul 19.00—20.00 dan siang hari pukul 12.00—14.00. Dengan perpanjangan jam operasional sampai pukul 21.00, pusat belanja diharapkan dapat menikmati kembali *peak hour* kunjungan.

Dengan kebijakan PPKM berbasis mikro diperkirakan juga dapat mengembalikan tingkat kunjungan kembali ke level 30%—40% yang sebelumnya sempat merosot menjadi 20%—30%.

Sementara itu, Senior Associate Director Research Colliers International Indonesia Ferry Salanto mengatakan PPKM berdampak sangat berat, baik kepada pengelola mal maupun penyewa gerai di dalam pusat perbelanjaan.

Selama PPKM, dia mencatat tingkat trafik atau kerumunan berkurang drastis sebagai dampak

“Kalau ada larangan mudik pasti masyarakat pergi ke pusat perbelanjaan.”

pandemi Covid-19. Oleh karena itu, mal harus memiliki kerumunan tinggi untuk mengerek transaksi di pusat perbelanjaan. "Tingkat kunjungan ke mal saat ini baru mencapai 30%—40% dibandingkan waktu normal," ujarnya.

Untuk tingkat hunian atau okupansi mal di Jakarta sejauh ini

turun 6% (*year-on-year/y-o-y*) menjadi 73,1%, sedangkan okupansi mal di Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Bodetabek) turun sebesar 8% (*y-o-y*) menjadi 71,2%.

"Beberapa penyewa grosir dan toko serba ada tutup, karena tingkat kunjungan yang rendah di kuartal pertama ini," ujar Ferry. Adapun sepanjang kuartal I/2021, tidak ada tambahan pasokan baru ruang pusat perbelanjaan di Jakarta dan Bodetabek. Saat ini, total pasok ruang ritel di Jakarta tercatat 4,83 juta meter persegi, sedangkan di Bodetabek tercatat 2,84 juta meter persegi.

Hingga akhir tahun ini, Ferry memproyeksikan terdapat enam pusat perbelanjaan di Jabodetabek yang selesai dibangun dan akan menambah sekitar 170.000 meter persegi pasok baru. Kontribusi dari penyewa yang tinggi dari mal yang akan buka diharapkan meningkatkan okupansi pada tahun ini. "Kenaikan rerata tingkat hunian didukung oleh terbatasnya pasokan baru."

Adapun rerata tarif sewa di mal yang berlokasi di Jakarta dan Bodetabek masih cenderung stabil, yakni masing-masing Rp545.079 per meter persegi dan Rp396.586 per meter persegi.

"Kami prediksi, rerata tarif sewa di Jakarta akan meningkat sedikit akibat mulai beroperasinya satu mal kelas atas. Lalu, kenaikan UMR [upah minimum regional] dan inflasi juga akan memicu kenaikan biaya pemeliharaan pada 022. Namun hingga akhir 2021, harga masih akan cenderung stabil," ujar Ferry membandingkan. ■

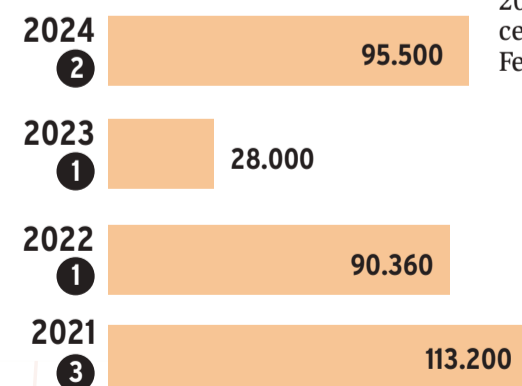
## BAKAL RAMAI LAGI?

Periode Ramadan dan Idulfitri menjadi momen yang dinantikan para pengelola pusat belanja. Tak terkecuali tahun ini. Sinyal positif mulai benderang karena tingkat kunjungan bakal meningkat cukup signifikan. Larang mudik bisa jadi sebagai pemicu utamanya di samping beberapa faktor lain.

## Kinerja Properti Ritel di Jakarta dan Bodetabek

Sumber: Colliers International  
BISNIS/HUSIN PARAPAT

Kategori	Jakarta			Bodetabek		
	Q3/2020	Q4/2020	QoQ	Q3/2020	Q4/2020	QoQ
Okupansi (%)	78,2	77,4	-	71,1	62,2	-
Harga sewa (Rp ribu/m2/bln)	567,51	567,99	0,1%	379,84	391,91	3,2%
Service charge (Rp ribu/m2/bln)	150,42	150,52	0,1%	135,91	137,47	1,2%



## Daftar Tunggu Mal di Jakarta

■ Luas Area Sewa Efektif (m<sup>2</sup>)  
● Jumlah mal



## ■ PASOKAN BBM AMAN



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

**Pengendara mengisi** bahan bakar di salah satu SPBU Pertamina, Jakarta, Selasa (13/4). PT Pertamina (Persero) menyebut pasokan bahan bakar minyak dan *liquefied petroleum gas* atau LPG sepanjang bulan Ramadan

dalam kondisi aman. Corporate Secretary PT Pertamina Sub Holding C&T Putut Andriatno menjelaskan rata-rata ketahanan stok per 6 April 2021 untuk BBM mencapai 25 hari, LPG 18 hari, dan Avtur 66 hari.

## | PROYEK PIPA GAS CIREBON-SEMARANG |

## Rekind Siap Turun Tangan

Bisnis, JAKARTA — PT Rekayasa Industri (Rekind) menyatakan siap membantu pemerintah apabila dilibatkan dalam proyek pembangunan pipa gas transmisi Cirebon-Semarang atau Cisem.

Adapun, pembangunan ruas Cisem merupakan salah satu proyek strategis nasional yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden No.109/2020.

SVP Corporate Secretary & Legal Rekind Edy Sutrisman mengatakan bahwa pihaknya telah memiliki pengalaman untuk mengerjakan proyek pipa gas Cisem.

“Kalau diminta untuk bantu, kami akan bantu, jadi untuk EPC-nya saja. Kalau ikut tender lagi, kami lihat lagi tendernya seperti apa,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (13/4).

Sebelumnya, Rekind sempat ditetapkan menjadi pemenang lelang untuk proyek

tersebut. Namun, perusahaan itu mundur.

Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa mengatakan setelah Rekind mundur, maka proyek itu akan ditawarkan kepada pemenang lelang kedua dan ketiga pada 2006 lalu.

PT Bakrie & Brothers Tbk. yang berada di urutan kedua dalam hasil lelang lalu menyatakan siap membangun ruas Cisem dengan ketentuan *toll fee* yang disepakati pada 2006 lalu.

Terhitung sejak 15 Maret 2021, emiten berkode saham BNBR itu telah diminta untuk memberikan *performance bond* kepada BPH Migas.

“Nanti 15 April 2021 apabila nanti tidak ada *performance bond*, maka otomatis gugur,” tutur Fanshurullah.

Namun, dalam perkembangan teranyar, proyek pembangunan pipa transmisi

gas Cisem akhirnya bakal dilanjutkan pemerintah. Menteri ESDM Arifin Tasrif telah menyurati BPH Migas pada 1 April 2021 terkait dengan proyek itu dan diputuskan bakal dibangun dengan anggaran APBN.

Dalam surat itu disebutkan sejumlah pertimbangan sesuai dengan hasil pertemuan antara Menteri ESDM dengan BPH Migas pada 20 Januari 2021.

Dengan dana APBN, maka penetapan *toll fee* hanya didasarkan pada biaya operasi dan perawatan. Hal tersebut akan mendukung harga jual gas yang terjangkau untuk konsumen.

Melalui pertimbangan itu, Kementerian ESDM memutuskan untuk membangun pipa gas bumi Cisem dengan anggaran APBN. (Muhammad Ridwan)

## | KOMODITAS BATU BARA |

## PRODUKSI MENUJU REKOR BARU

Bisnis, JAKARTA — Produksi batu bara nasional menuju rekor baru setelah pemerintah memutuskan untuk menambah kuota ekspor komoditas tersebut hingga 75 juta ton pada tahun ini.

Denis Riantiza Meilanova  
denis.meilanova@bisnis.com

Berdasarkan Keputusan Menteri (Kepmen) Nomor 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021, pemerintah menetapkan adanya tambahan jumlah produksi batu bara tahun ini sebesar 75 juta ton untuk penjualan ke luar negeri.

“Tambahan jumlah produksi batu bara sebesar 75 juta ton sebagaimana dimaksud tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batu bara untuk kepentingan dalam negeri [*domestic market obligation/DMO*],” demikian tertulis dalam Kepmen ESDM yang ditetapkan oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif tertanggal 6 April 2021.

Dalam Kepmen tersebut disebutkan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor pertambangan pada 2020 mengakibatkan penurunan keekonomian kegiatan pertambangan secara global.

Dengan demikian, perlu adanya dukungan pemerintah melalui penambahan jumlah produksi batu bara 2021 untuk penjualan ke luar negeri.

Adapun, Kementerian ESDM semula menargetkan produksi batu bara tahun ini sebanyak

550 juta ton, tidak berubah dari target produksi pada 2020. Dari jumlah tersebut, DMO ditargetkan mencapai 137,5 juta ton.

Dengan adanya potensi tambahan sebanyak 75 juta ton, produksi dapat melonjak hingga 625 juta ton atau jadi rekor tertinggi selama ini.

Sementara itu, menurut data MODI Minerba Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara per 13 April 2021 tercatat sebanyak 151,28 juta ton. Realisasi DMO baru mencapai 19,5 juta ton, sedangkan ekspor sebanyak 73,46 juta ton.

Menanggapi kenaikan target produksi tersebut, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) menyebutkan bahwa sejumlah perusahaan batu bara memang berencana merevisi rencana kerja dan anggaran biaya (RKAB) kepada pemerintah untuk menaikkan produksinya.

“Ada beberapa perusahaan yang telah dan akan mengajukan proposal revisi RKAB ke pemerintah,” ujar Direktur Eksekutif APBI Hendra Sinadia kepada *Bisnis*, Selasa (13/4).

Menurut Hendra, adanya keinginan pelaku usaha untuk mengusulkan penambahan produksi itu didorong oleh momentum penguatan har-

ga komoditas batu bara dan juga adanya potensi peningkatan permintaan ekspor.

“Dari pengamatan kami, Purchasing Managers’ Index (PMI) yang selama ini menjadi salah satu indikator untuk mengukur potensi demand dari negara-negara tujuan ekspor batu bara kita berada di level yang positif,” katanya.

Dengan melihat indikator PMI, APBI pun optimistis potensi permintaan ekspor batu bara pada 2021 akan lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu.

Selain itu, membaiknya perekonomian dari negara-negara tujuan ekspor batu bara Indonesia yang juga didorong dengan berjalannya proses vaksinasi Covid-19, diproyeksikan turut memacu permintaan batu bara di pasar ekspor.

Adapun, pergerakan harga batu bara acuan (HBA) terus menunjukkan tren positif, setelah sepanjang 2020 mengalami pelemahan ke level terendah akibat pandemi Covid-19.

HBA dibuka pada level US\$75,84 per ton pada Januari 2021

dan berlanjut naik pada Februari ke level US\$87,79 per ton. HBA sempat turun pada Maret ke US\$84,47 per ton, tetapi kembali menguat ke level US\$86,68 per ton pada April 2021.

## TETAP WASPADA

Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) menilai bahwa kebijakan penambahan jumlah produksi batu bara sebanyak 75 juta ton untuk penjualan ke luar negeri sudah tepat, tetapi tetap perlu diwaspadai.

Menurut Ketua Umum Perhapi Rizal Kasali, laju produksi batu bara harus tetap dijaga agar tidak *oversupply* seperti yang terjadi sepanjang kuartal IV/2019 hingga kuartal II/2020. Kala itu, harga komoditas tersebut anjlok hingga mencapai titik terendah pada kuartal III/2020.

“Walaupun ada kejadian luar biasa pandemi Covid-19 pada 2020, siklus batu bara memang mengalami penurunan. Na-

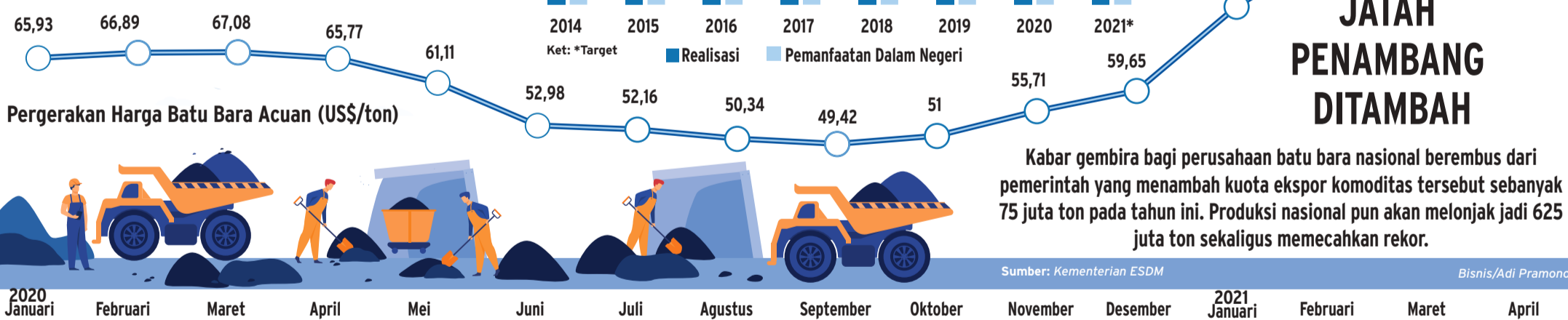
mun, ditambah pandemi, siklus tersebut menjadi lebih lama,” ujarnya kepada *Bisnis*.

Rizal menilai penambahan produksi sebanyak 75 juta ton ini sebenarnya dimaksudkan untuk lebih mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi. Pemerintah memerlukan tambahan devisa untuk tujuan pemulihan ekonomi nasional dan momentum kenaikan harga batu bara bisa dimanfaatkan untuk itu.

Sementara itu, salah satu produsen utama batu bara nasional, PT Adaro Energy Tbk., menyatakan belum berencana menaikkan target produksinya. Target produksi batu bara perseroan masih sebanyak 52 juta—54 juta ton.

“Sampai saat ini belum ada perubahan panduan 2021. Target produksi batu bara Adaro tahun 2021 adalah 52 juta—54 juta ton,” ujar Head of Corporate Communication Adaro Energy Febrianti Nadira ketika dihubungi *Bisnis*.

Adapun untuk pasar ekspor, Febrianti mengatakan bahwa Adaro telah memiliki kontrak dengan para pelanggan dan akan memenuhi kebutuhan sesuai kontrak. ■



Kabar gembira bagi perusahaan batu bara nasional berembus dari pemerintah yang menambah kuota ekspor komoditas tersebut sebanyak 75 juta ton pada tahun ini. Produksi nasional pun akan melonjak jadi 625 juta ton sekaligus memecahkan rekor.

Sumber: Kementerian ESDM

Bisnis/Adi Pramono

## | PENYALURAN GAS |

## Menanti Tuah Harga Khusus untuk Industri

Bisnis JAKARTA — Setahun implementasi Keputusan Menteri ESDM No. 89 K/10/MEM/2020 tentang Penggunaan dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, manfaat harga gas murah belum dirasakan secara optimal oleh sejumlah industri.

Industri kimia dasar anorganik, misalnya, dinilai belum menerima dampak maksimal dari implementasi kebijakan penurunan tarif gas untuk industri.

Ketua Umum Asosiasi Kimia Dasar Anorganik (Akida) Michael Susanto Pardi mengatakan saat ini penerima harga gas US\$6 per MMBtu belum dinikmati seluruh anggota Akida.

“Harga gas US\$6 per MMBtu yang sudah berlaku bagi perusahaan kimia dasar anorganik hanya yang di wilayah Jabodetabek, sedangkan di

Jawa Timur sebenarnya juga sudah ada yang terima tetapi sekarang PGN sedang kurang *supply* sehingga harga itu dicabut,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (13/4)

Dia mengungkapkan dari 30 anggota Akida, baru sekitar 20 perusahaan saja yang sudah menerima penurunan tarif gas.

Senada, industri keramik meminta perhatian khusus dan dukungan dari Kementerian ESDM agar beleid harga gas murah untuk industri dapat diimplementasikan sepenuhnya.

Ketua Umum Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (Asaki) Edy Suyanto mengatakan industri keramik di Jawa Timur belum mendapatkan kepastian dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) terkait harga gas tersebut. Kondisi itu membuat Industri keramik

di Jawa Timur membayar harga gas lebih mahal dibandingkan dengan produsen di Jawa Barat.

“Produsen keramik di Jatim harus membayar lebih mahal sekitar 20% dibanding sesama industri keramik di Jawa bagian Barat,” katanya kepada *Bisnis*.

Sementara itu, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia meminta adanya satuan tugas atau satgas dalam implementasi kebijakan penyaluran harga gas tertentu untuk industri.

Wakil Komite Tetap Industri Hulu dan Petrokimia Kadin Indonesia Achmad Witjaja mengatakan pemerintah perlu secara cepat membentuk satgas agar persoalan penyaluran gas industri tidak berlarut-larut.

Menurutnya, yang dibutuhkan industri hanyalah kepastian harga dan

jaminan dalam hal pasok.

“Kami pengusaha hanya bisa menantikan harapan agar PGN bisa jadi *leader* mengenai LNG ke depan. Kalau gas alam saja tidak bisa *manage*, bagaimana LNG nanti?” kata Achmad.

Di sisi lain, Sekretaris Perusahaan PGN Rachmat Hutama mengatakan dalam implementasi Keputusan Menteri ESDM No. 89 K/10/MEM/2020, emiten berkode saham PGAS itu telah berkomitmen untuk mendukung penuh program yang ditugaskan pemerintah.

PGN, katanya, menyalurkan gas kepada masing-masing pelanggan sesuai dengan alokasi yang tertera dalam beleid tersebut. Rachmat mengatakan pihaknya juga terus memonitor penyaluran gas alokasi untuk dilaporkan ke Kementerian ESDM.

“Implementasi Kepmen ESDM 89

K/2020 membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, baik regulator, produsen hulu, dan badan usaha hilir agar kebijakan penetapan harga gas industri tertentu sebesar US\$6 per MMBtu dapat benar-benar memberikan stimulus dalam produktivitas dan mendorong daya saing industri,” katanya kepada *Bisnis*.

Adapun, PGN telah menyalurkan gas khusus tersebut sejak 13 April 2020, dengan total alokasi untuk pelanggan sebesar 374,30 BBTud. Realisasi pemakaian gas di pelanggan sebesar 229,4 BBTud atau sebesar 61% dari total alokasi.

Sementara itu, jumlah pelanggan yang memanfaatkan meningkat dari semula 132 industri menjadi 176 pelanggan dari target 189 pelanggan. (Ipak Ayu H. N./Muhammad Ridwan)

PEMBUKAAN AKSES TURIS ASING |

# Industri Pariwisata Bersiap

Bisnis, JAKARTA — Pelaku usaha industri pariwisata bersiap menyambut wisatawan asing yang diharapkan bisa kembali datang dalam waktu dekat.

Sekretaris Jenderal Peratuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Maulana Yusran menilai dibukanya kembali industri pariwisata nasional bagi turis asing bakal menjadi solusi setelah momentum Lebaran hampir dipastikan hilang dengan adanya pembatasan mobilitas masyarakat.

“Untuk daerah Bintan, Batam, dan Bali khususnya. Kami berharap pembukaan bagi wisatawan asing akan memberikan efek yang signifikan dari kunjungannya,” ujar Maulana ketika dihubungi, Selasa (13/4).

Sampai dengan saat ini, lanjutnya, hotel dan restoran di daerah tersebut masih

mengalami kesulitan akibat rendahnya sisi permintaan. Sebab, industri pariwisata Tanah Air masih mengandalkan wisatawan domestik yang hanya memiliki momentum tiga kali dalam setahun.

Sementara itu, Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) optimistis niat pemerintah membuka kembali pintu bagi wisatawan mancanegara akan terealisasi tahun ini. Gelombang wisatawan diperkirakan baru akan terasa pada Juli 2021 setelah Bali secara resmi dibuka untuk turis asing.

Ketua Umum GIPI Didien Djunaedi memperkirakan paling sedikit destinasi-destinasi wisata yang menerapkan konsep *travel bubble* bisa kedatangan sekitar 1.000 wisatawan mancanegara tiap bukannya pada semester II/2021.

“Juli [2021] ketika Bali dibuka, mungkin kedatangan wisatawan mancanegara akan

lumayan. Diharapkan paling sedikit sebulan bisa 1.000 wisatawan asing. Untuk langkah awal ini, memang masih sulit untuk mendapatkan grup-grup besar,” ujarnya.

Di sisi lain, pemerintah tidak memasang target terkait dengan jumlah wisatawan mancanegara yang akan diundang masuk ke dalam negeri melalui penerapan konsep *travel bubble*.

Deputi bidang Kebijakan Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif R. Kurleni Ukar mengatakan fokus pemerintah bukan lagi jumlah, melainkan kualitas wisatawan.

Pemerintah, sambungnya, terus melakukan koordinasi, khususnya dengan negara-negara yang telah melakukan *travel corridor arrangement* (TCA) seperti China, Singapura, Korea Selatan, dan Uni Emirat Arab. (Rahmad Fauzan)

PELUNCURAN APLIKASI PROPAM PRESISI



Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabowo (kiri) menerima sertifikat dari Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Sofyan Djalil di sela-sela kegiatan peluncuran aplikasi Propam Presisi di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (13/4). Kepolisian RI meluncurkan aplikasi berbasis teknologi informasi bernama Propam Presisi Sistem Pengawasan Dalam

Genggaman. Aplikasi ini merupakan sarana informasi tentang program prioritas Polri, serta sebagai platform pelaporan dan pelayanan bagi masyarakat yang dapat diakses dengan cepat, mudah, transparan, akuntabel dan informatif, guna menekan angka pelanggaran oknum anggota.

BELEID PASOKAN BAHAN BAKU INDUSTRI GULA |

# PABRIK LAMA BAKAL TERIMPIT

Bisnis, JAKARTA — Regulasi terbaru Menteri Perindustrian mengenai jaminan ketersediaan bahan baku bagi industri gula di dalam negeri dinilai diskriminatif dan bisa berdampak negatif bagi kelangsungan pabrik gula lama.

Iim Fathimah Timorria  
iim.fathimah@bisnis.com

Peraturan Menteri Perindustrian No. 3/2021 tentang Jaminan Ketersediaan Bahan Baku Industri Gula dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Gula Nasional membuka jalan bagi pabrik gula berbasis tebu yang memproduksi gula kristal putih (GKP) konsumsi untuk mengimpor bahan baku jika pasokan tebu dari dalam negeri tidak memadai.

Namun, rekomendasi impor hanya bisa diberikan kepada perusahaan industri gula berbasis tebu dengan KBLI 10721 yang memiliki izin usaha industri yang diterbitkan setelah 25 Mei 2010 dalam rangka investasi baru atau perluasan usaha. Artinya, perusahaan dengan izin usaha lama atau sebelum ketentuan waktu tersebut belum tentu bisa melakukan aktivitas importasi.

Sekretaris Jenderal Ikatan Ahli Gula Indonesia (Ikagi) Aris Toharisman mengatakan regulasi ini bisa memicu bertambahnya impor gula mentah, sekaligus menegaskan bahwa pabrik gula hasil investasi baru tidak melakukan pengembangan lahan tebu. Dia

menilai aturan baru ini hanya akan memperbesar ketergantungan pabrik gula terhadap bahan baku impor.

Adapun, pemerintah memang memberi fasilitas pengadaan bahan baku impor bagi pabrik gula baru yang belum memiliki pasokan tebu produksi lokal. Sebagaimana diatur dalam Pasal 6 Permenperin No. 10/2017, fasilitas impor diberikan selama 5 tahun bagi pabrik gula di Pulau Jawa dan 7 tahun untuk pabrik gula di luar Pulau Jawa.

Besaran impor bakal dikurangi secara bertahap sampai dengan berakhirnya jangka waktu, seiring dengan bertambahnya pasokan bahan baku tebu dari dalam negeri yang diperoleh lewat perluasan lahan maupun kemitraan dengan petani.

“Faktanya, sejak mereka berdiri di bawah payung Permenperin ini [No. 10/2017] ternyata tidak berdampak pada produksi gula nasional. Insentif impor gula mentah yang diberikan pemerintah tidak diikuti dengan pengembangan lahan,” kata Aris saat dihubungi, Selasa (13/4).

Aris menyebutkan pula bahwa ketiadaan verifikasi pengembangan lahan ini justru berdampak pada menyusutnya lahan tebu di Jawa Timur. Dari yang mulanya lebih dari 225.000 hektare (ha) menjadi hanya 175.000 ha. Masa giling pabrik pun berkurang drastis dari yang idealnya 150 hari menjadi 94 hari.

Aris pun menyarankan agar pemerintah dapat meninjau kembali Permenperin No. 3/2021 sekaligus merevisi Permenperin No. 10/2017.

Sementara itu, Asosiasi Gula Indonesia (AGI) menyebutkan pemberian reko-

mendasi impor kepada pabrik gula baru harus tetap mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Permenperin No. 10/2017. Artinya, volume impor yang diberikan kepada pabrik-pabrik tersebut harus turun setiap tahun seiring dengan kewajiban menambah pasokan bahan baku dari dalam negeri.

“Dari Kemenperin sepertinya terus mengawasi soal volume impor ini. Ada alokasi impor yang terus dikurangi besarnya, misal untuk pabrik di Pulau Jawa berkurang 20% setiap tahun dan yang di luar Jawa berkurang 15%,” kata Direktur Eksekutif Asosiasi Gula Indonesia (AGI) Budi Hidayat.

Namun ketentuan baru pemberian rekomendasi impor gula mentah untuk gula kristal putih (GKP) tidak dimungkirkan Budi bakal menghilangkan pabrik lama dari daftar calon importir.

“Jika tidak demikian pabrik *existing* bakal makin tertinggal, kecuali mereka dapat penugasan atau melakukan revitalisasi agar mendapat fasilitas impor bahan baku,” lanjutnya.

RISIKO MORAL

Pengamat pertanian dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI) Khudori menilai beleid yang mengatur soal jaminan bahan baku bagi industri gula berbasis tebu itu dikhawatirkan bisa menimbulkan risiko moral (*moral hazard*).

Terbukanya peluang impor bagi pabrik gula investasi baru menimbulkan pertanyaan soal acuan pemberian volume impor.

“Kalau saya baca keseluruhan [aturannya], ada peluang *moral hazard* yang sangat besar karena kriteria tidak jelas. Bagaimana pembagian volume? Kenapa A

Insentif impor gula mentah yang diberikan pemerintah tidak diikuti dengan pengembangan lahan.

dan B bisa lebih kecil, termasuk proses pengawasan dan integrasi dengan kementerian lain,” katanya.

Khudori juga berpendapat bahwa ketentuan ini berpeluang memperbesar volume impor gula mentah dan pada saat yang sama bisa menurunkan secara drastis impor GKP. Umumnya, pemerintah memberi izin impor dalam

bentuk gula mentah dan GKP untuk menutup defisit konsumsi.

Sebelumnya, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan Permenperin No. 3/2021 membuat ada demarkasi yang bertujuan untuk memberi garis antara gula rafinasi untuk industri dan gula tebu untuk konsumsi.

Agus menyebut pabrik gula rafinasi dibentuk sebelum 2010 untuk mempermudah industri makanan dan minuman mendapatkan bahan baku.

Kala itu, Agus mengatakan kebun-kebun belum memadai sementara kebutuhan industri mamin terus bertumbuh. Alhasil, dibentuk pabrik gula rafinasi yang berjumlah 11 perusahaan.

Dari 11 pabrik tersebut, saat ini terdapat kapasitas 5 juta ton produksi per tahun. Namun, sampai hari ini utilitasnya baru 65% atau terpakai produksi sekitar 3 juta ton.

“Jika tidak melakukan demarkasi ini, pabrik gula rafinasi tidak akan pernah optimal, begitu pula sebaliknya,” katanya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Agus pun mengatakan pada suatu masa pabrik gula rafinasi mengalami kapasitas penuh tentu akan kembali diperlukan rumusan kebijakan baru. Mungkin, dengan pembukaan investasi baru mengingat rerata kebutuhan industri mamin memang tumbuh 5% bahkan sebelum pandemi pernah mencapai 8,9% hingga dua digit. ☐

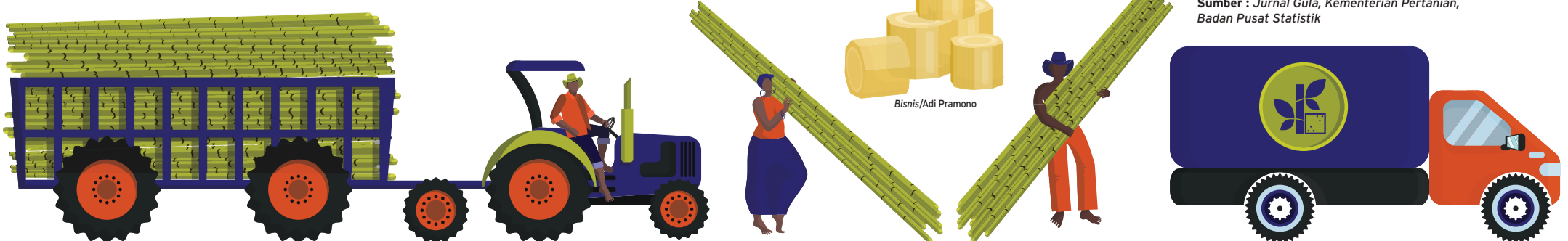
Sejumlah Ketentuan dalam Permenperin No. 3/2021

1. Impor gula kristal mentah (*raw sugar*) dapat dilakukan dengan rekomendasi dari direktur jenderal.
2. Rekomendasi mempertimbangkan neraca komoditas gula yang ditetapkan melalui rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang koordinasi perekonomian.
3. Rekomendasi dapat diberikan kepada perusahaan industri gula berbasis tebu dengan dengan KBLI 10721 yang memiliki izin usaha industri yang diterbitkan setelah 25 Mei 2010 dalam rangka investasi baru atau perluasan usaha.
4. Pemberian rekomendasi dalam rangka memproduksi GKP dilakukan berdasarkan neraca produksi dan kebutuhan gula dalam negeri pada tahun berjalan dan sebelum musim giling tahun berikutnya

Sumber: Jurnal Gula, Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik

## AMANKAN PASOKAN

Peraturan Menteri Perindustrian No. 3/2021 tentang Jaminan Ketersediaan Bahan Baku Industri Gula dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Gula Nasional membuka jalan bagi pabrik gula berbasis tebu yang memproduksi gula kristal putih (GKP) konsumsi untuk mengimpor bahan baku jika pasokan tebu dari dalam negeri tidak memadai.



## KICK OFF LITTLE TOKYO 2021



Bisnis/Ariel Hermawan P

**Direktur Utama** Little Tokyo Ian Oktaviandi (tengah) berbincang dengan Direktur Marketing Andrela Amsil (kiri) dan Marketing Manager Dian Qoriansyah sesuai Jumpa Media Kick Off Little Tokyo 2021 di Jakarta, Selasa (13/4). Little Tokyo Jababeka yang merupakan proyek kerja sama PP Properti dan Grahabuana Cikarang menggelar kick-off 2021, yakni

rangkaian kegiatan di antaranya pelatihan secara berkelanjutan bagi tenaga pemasar *property agent* agar tetap berkontribusi maksimal di tahun ini. Kawasan Little Tokyo Jababeka berada di Kawasan CBD utama Jababeka, dengan lokasi seluas 4,6 ha yang akan terintegrasi dengan moda transportasi berkonsep TOD.

## JASA PANDU DAN TUNDA KAPAL |

## IPCM Yakin Pasar Kian Terbuka

Bisnis, JAKARTA — PT Jasa Armada Indonesia Tbk., perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan pemanduan dan penundaan kapal, optimistis tahun ini prospek perluasan pasar akan lebih baik seiring dengan geliat pertumbuhan ekonomi yang mulai mengalami perbaikan dibandingkan 2020.

Shanti Puruhita, Direktur Komersial dan Operasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (JAI), menyatakan strategi dan rencana bisnis telah disiapkan untuk meraih peluang pasar, di antaranya memperluas layanan jasa pandu dan tunda kapal di luar wilayah pelabuhan yang dikelola induk usaha PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II/IPC.

"Kami berkomitmen tinggi untuk terus meningkatkan pelayanan, berkontribusi menjaga keselamatan kapal, muatan, kelancaran logistik nasional, serta menjaga kepercayaan

publik dan pemegang saham," tuturnya, Selasa (12/4).

Salah satu ekspansi terbaru emiten berkode IPCM itu adalah menggarap proyek pelaksanaan pemanduan dan penundaan di wilayah perairan wajib pandu Pelabuhan Internasional Patimban dan terminal khusus (tersus) PT Jawa Satu Power.

Kiprah IPCM di Pelabuhan Patimban telah dimulai sejak peresmian Pelabuhan Patimban oleh Presiden Joko Widodo pada 20 Desember 2020. Armada pandu dan tunda IPCM mengawal sandar kapal Ro-ro MV Suzuka Express milik PT Toyofuji Shipping Co. Ltd. Kapal berbendera Panama dengan berat 43.810 GT yang melakukan pengiriman ekspor perdana 140 unit produk otomotif ke Brunei Darussalam.

Perluasan pasar IPCM pada awal 2021 itu makin bertambah setelah penandatanganan perjanjian dengan

Pelindo II Cabang Pontianak terkait dengan kerja sama pelayanan penundaan pada Terminal Internasional Kijing di Mempawah, Kalimantan Barat.

Pada awal 2021, IPCM juga menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan sarana pandu tunda untuk pelayanan kapal LNG wilayah operasional Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Jawa Satu.

Selain itu, perseroan juga melakukan penandatanganan perjanjian dengan Pelindo II Cabang Cirebon tentang kerja sama pelayanan pemanduan dan penundaan di perairan PLTU Kanci I & PLTU Kanci II, Cirebon.

Dengan perjanjian itu, Shanti berharap dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan berlayar di perairan PLTU Kanci I & PLTU Kanci II, Cirebon yang direncanakan beroperasi komersial mulai Februari 2022. (Puput Ady Sukarno)

## LAYANAN PENERBANGAN HAJI 2021 |

## OASIS DI TENGAH PANDEMI

Pemerintah Kerajaan Arab Saudi membuka ibadah haji pada tahun ini untuk jemaah calon haji asal Indonesia. Operator penerbangan dan operator bandara pun menyambutnya dengan suka cita.

Anitana W. Puspa & Hendra Wibawa  
redaksi@bisnis.com

**K**eputusan yang ditunggu-tunggu soal penerbangan haji akhirnya datang juga. Melalui Duta Besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia H.E. Esam A. Abid Althagafi, Kerajaan Arab Saudi, memastikan akan membuka ibadah haji pada 2021 dengan sejumlah restriksi dan pengurangan jumlah jemaah.

Kebijakan negara Arab itu dilakukan guna mengutamakan keselamatan semua masyarakat. Kerajaan Arab Saudi memprioritaskan jemaah haji Indonesia supaya bisa sampai dan kembali dengan tetap sehat dan selamat.

Peluang jemaah calon haji asal Indonesia berangkat ke Arab Saudi merujuk besarnya jumlah penduduk yang beragama Islam yang berangkat ke Tanah Suci.

"Jumlahnya dikurangi jauh, tetapi diprioritaskan. Masih di bawah pandemi, masih proses [protokol kesehatan], *social distance*, dan yang penting adalah kesehatan jemaah," ujarnya, Kamis (8/4).

Dalam kesempatan itu, Althagafi menjamin ibadah haji akan terlaksana sebelum musim haji tiba.

Tak hanya itu, dia juga menyatakan ada aturan baru terkait dengan haji dan kunjungan keagamaan di Arab Saudi.

Pemerintah Kerajaan Arab Saudi juga menyatakan membuka peluang bagi pengusaha Indonesia untuk berinvestasi di layanan haji dan umrah.

Nantinya, dia menjelaskan terdapat perubahan sistem dan layanan untuk ibadah keagama-

an di Arab Saudi.

Saat ini, Arab Saudi membangun infrastruktur baru, terutama membangun kota baru, khusus untuk menunjang ibadah haji.

Ke depan, dia menyatakan banyak dimensi baru yang dibuka antara hubungan Indonesia dan Arab Saudi.

"Sampai 2030 kami siap meningkatkan jumlah jemaah haji Indonesia ke Arab Saudi. Sekarang 2 juta akan ditingkatkan menjadi 4 juta, sampai 2030 nanti menjadi 10 juta," katanya.

Kabar baik dari duta besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia itu disambut antusias oleh operator penerbangan dan bandara nasional.

Dua BUMN operator bandara, PT Angkasa Pura (AP) I dan AP II menyiapkan diri sebagai bandara embarkasi haji 2021.

Handy Heryudhitiawan, VP Corporate Secretary AP I, menuturkan terdapat enam bandara kelolaan yang berfungsi sebagai embarkasi haji.

Keenam bandara itu adalah Syamsudin Noor Banjarmasin, Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan di Balikpapan, Sultan Hasanuddin Makassar, Adi Soemarmo Solo, Juanda Surabaya, dan Zainuddin Abdul Madjid di Lombok.

Data AP I mencatat sebanyak 109.130 jemaah haji dari enam embarkasi yang telah ditunjuk oleh pemerintah sejak 2015-2019.

Jumlah kelompok terbang (kloter) penerbangan terbesar ada di Bandara Adi Soemarmo, Solo sebanyak 98 kloter dan terkecil sebanyak 11 kloter di Bandara Lombok.

Selama ini kontribusi AP I dalam penyelenggaraan haji adalah dari sisi bandara terkait dengan jaminan kelancaran, ketersediaan toilet portabel,

dan manajemen bus hingga ke wilayah *airside*.

"Jadi, aktivitas jemaah tidak dilakukan di terminal penumpang layaknya penumpang internasional. Semua prosesnya ada di asrama haji. Kemudian, ada personel dan *x-ray* di asrama haji," kata Handy.

Khusus AP II, Direktur Operasi dan Pelayanan AP II Muhammad Wasid menyampaikan terdapat enam bandara melayani haji. Keenam bandara itu yakni Soekarno-Hatta Cengkareng Banten, Kuala Namu di Medan, Minangkabau di Padang, Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Sultan Iskandar Muda Aceh, hingga Kertajati di Jawa Barat.

Sepanjang 2019, realisasi jemaah haji terbesar ada di Cengkareng dengan 63.223 jemaah, sedangkan yang terkecil di Banda Aceh sebanyak 4.617 jemaah.

Dalam masa pandemi, dia mengharapkan dokumen kesehatan yang dipersyaratkan oleh Pemerintah Arab Saudi dapat dilakukan di asrama haji yang telah disiapkan.

Untuk tes PCR berlaku selama 72 jam sebelum keberangkatan yang akan didiskusikan bersama dengan Kementerian Agama (Kemag), Kementerian Perhubungan (Kemhub), dan Kementerian Kesehatan (Kemkes).

"Terkait dengan bandara Kertajati yang baru, *Insyallah* tahun ini bisa kami siapkan menerima jemaah haji dari Jawa Barat bagian timur," kata Wasid.

## KESIAPAN ARMADA

Tak hanya bandara, operator penerbangan Garuda Indonesia juga menyambut antusias izin jemaah haji asal Indonesia dari Pemerintah Arab Saudi meskipun ada pengurangan kuota.

Komisaris PT Garuda Indonesia Tbk. Yenny Wahid menu-



**Jumlahnya dikurangi jauh, tetapi diprioritaskan.**

turkan besaran kuota jemaah haji menjadi penting bagi Garuda karena berpengaruh terhadap penyiapan armada pesawat.

Menurutnya, pendapatan dari layanan penerbangan haji merupakan salah satu penghasilan penting.

Selama pandemi Covid-19, masih ada gap yang cukup tinggi antara penurunan pendapatan dan upaya efisiensi yang tengah dilakukan.

Penurunan jumlah pendapatan dan penumpang Garuda mencapai 90% selama pandemi Covid-19.

Di sisi lain, maskapai berkode saham GIAA tersebut juga melakukan efisiensi biaya operasi hingga 20%.

"Jadi soal keputusan haji ini, kami sama berdebar-debar dengan masyarakat Indonesia yang lainnya," ujarnya kepada *Bisnis*.

Garuda memang tengah mencari sumber pendapatan baru di luar penumpang, seperti kargo serta haji.

Terkait kuota jemaah yang dapat dilayani GIAA, Yenny memprediksi tidak sampai 30% dari total alokasi pada tahun lalu yang berkisar hingga 230.000 jemaah.

"Yang saya dengar *enggak* sampai 30% atau sepertiga dari alokasi tahun lalu," imbuhnya.

Direktur komersial dan Niaga Garuda Muhammad Rizal

Pahlevi menambahkan, dengan kapasitas penuh, GIAA bisa melayani sebanyak 103.671 jemaah yang terbagi menjadi 290 kloter.

Bila kapasitas hanya sebesar 30%, dia menghitung bisa mencapai 31.106 jemaah yang terbagi dalam 89 kloter.

GIAA juga telah menyiapkan sejumlah tipe pesawat berbadan lebar seperti Boeing 777 dan Airbus 330-900ER dan A330-300. Secara total, Garuda akan melayani sebanyak 9 embarkasi, di antaranya Aceh, Medan, Padang, Jakarta, Solo, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, dan Lombok.

Sementara itu, Saudia Airlines menyiapkan pesawat Boeing B777-300 yang sepenuhnya merupakan milik maskapai asal Arab Saudi itu.

Presiden Direktur PT Ayu Berga, General Sales Agent (GSA) Saudia Airlines, Andri Bermawi mengatakan Saudia sudah mempersiapkan 33 unit pesawat Boeing 777-300 guna mendukung layanan penerbangan haji dari Indonesia.

Menurutnya, Indonesia sudah meminta kepada Saudia mempersiapkan armada dan pelayanan jemaah haji sesuai dengan rencana Kementerian Agama (Kemag).

"Saudia optimistis dapat mendukung Pemerintah Indonesia dan Kemag. Saudia akan mengangkut jemaah haji dengan pesawat B777-300 yang seluruhnya milik Saudia dan bukan dari pesawat sewa di semua embarkasi Indonesia," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (13/4).

Jumlah pesawat tersebut akan didaftarkan ke Kemag. Adapun, embarkasi yang dilayani Saudi adalah Batam, Kertajati, Surabaya, dan sebagian Lampung melalui Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng. ■

## Layanan Haji dengan Restriksi

Pemerintah Kerajaan Arab Saudi memastikan membuka ibadah haji pada tahun ini dengan sejumlah restriksi yang disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Dengan keputusan itu, layanan penerbangan haji pada musim haji 2021 dipastikan menjadi penyelamat bagi maskapai nasional seperti Garuda Indonesia.

## Perkembangan Market Share Penumpang Pesawat Udara Internasional

No.	Maskapai	2019		2020	
		Penumpang	Market share	Penumpang	Market share
1.	Indonesia Air Asia	4.704.283	12,6%	828.992	11,5%
2.	Garuda Indonesia	4.337.661	11,6%	775.904	10,7%
3.	Air Asia Berhad	3.143.865	8,4%	574.567	7,9%
4.	Jetstar	1.648.025	4,4%	490.380	6,8%
5.	Singapore Airlines	2.292.384	6,1%	400.364	5,5%
6.	Qatar Airways	1.102.955	3,0%	283.996	3,9%
7.	Saudia Airlines	976.761	2,6%	265.129	3,7%
8.	Malaysia Airlines	1.471.060	3,9%	255.809	3,5%
9.	Emirates	920.725	2,5%	254.587	3,5%
10.	Lion Air	1.747.411	4,7%	242.877	3,4%

Sumber: Ditjen Perhubungan Udara, kemhub, 2021

■ PENYERAPAN BERAS



Bisnis/Paulus Tandi Bone

**Foto udara** areal persawahan di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Selasa (13/4). Perum Bulog Kantor Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Sulsebar) menargetkan mampu menyerap hasil panen lebih besar

pada 2021, melampaui tahun sebelumnya dengan total serapan sebesar 275.588 ton. Adapun, target panen gabah/beras petani lokal pada 2021 meningkat menjadi 303.000 ton setara beras.

| PENYALURAN KREDIT UMKM |

## Bank Sumut Lebih Selektif

Bisnis, MEDAN — Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau Bank Sumut lebih selektif dalam menyalurkan kredit kepada sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) seiring denganantisipasi risiko debitur yang gagal bayar.

Dengan langkah perseroan yang berhati-hati, penyaluran kredit UMKM pada kuartal I/2021 tercatat Rp7,7 triliun atau mengalami kontraksi 13,4% dibandingkan dengan per Maret 2020 sebesar Rp8,9 triliun dengan total 75.627 debitur.

Sekretaris Perusahaan Bank Sumut Syahdan Ridwan Siregar mengatakan bahwa penurunan kredit UMKM karena Bank Sumut lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada debitur baru.

"Tentunya mengingat dampak Covid-19 Bank Sumut lebih berhati-hati dan mengu-

tamakan debitur *existing* untuk penyaluran kredit," katanya, Selasa (13/4).

Kredit yang disalurkan kepada debitur UMKM tersebut dilakukan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Super Mikro. Segmen kredit terbesar adalah sektor perdagangan besar dan eceran dengan persentase 13,97%.

Berdasarkan catatan Bank Sumut, debitur UMKM yang paling terdampak pandemi Covid-19 berasal dari sektor ritel dan sektor pariwisata seperti perhotelan dan restoran.

**DANA PEN**

Sementara itu, Bank Sumut kembali menerima penempatan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Rp1 triliun dari Kementerian Keuangan. Penempatan dana tersebut telah diterima pada Kamis 8 April 2021.

Dana PEN akan disalurkan dalam bentuk kredit untuk sektor produktif guna menopang laju perekonomian Sumatera Utara.

"Bank Sumut memprioritaskan berbagai sektor produktif sehingga diharapkan dapat menggerakkan roda perekonomian di Sumatera Utara sekaligus menciptakan peluang-peluang usaha terutama di masa pandemi ini," ujar Syahdan.

Sebelumnya pada periode pertama, Bank Sumut telah menerima penempatan dana PEN Rp1 triliun dengan leverage dua kali lipat menjadi Rp2 triliun. Target penyaluran dana tersebut adalah 6 bulan.

Realisasi penyaluran dana PEN periode pertama per 5 April 2021 sebesar Rp2,2 triliun atau 110% dari target yang diberikan Pemerintah Pusat. (Cristine Evitania Manik)

■ PERDAGANGAN KOMODITAS UNGGULAN ■

# SULSEL BUKA KERAN EKSPOR REMPAH

Bisnis, MAKASSAR — Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melakukan ekspor perdana beberapa komoditas unggulan termasuk rempah-rempah ke 10 negara di Asia, Amerika, dan Eropa. Peluang tersebut perlu dimanfaatkan oleh pemerintah daerah untuk melakukan transaksi perdagangan berkelanjutan.

redaksi@bisnis.com

Sejumlah komoditas ekspor tersebut meliputi rempah-rempah, pupuk *bat guano* atau kotoran kelelawar, dan sejumlah komoditas unggulan.

Kepala Dinas Perdagangan Sulsel Ashari Fashiri Radjamilo mengatakan pada ekspor perdana kali ini melibatkan 14 eksportir dengan total volume ekspor yang dilepas sebesar 1.488 ton dengan nilai US\$3,44 juta atau setara dengan Rp49,9 miliar.

Komoditas yang diekspor perdana di antaranya kemiri, kayu manis, ketumbar, pupuk *bat guano*. Selain itu ada juga rumput laut, ikan segar, gurita, *carragenan*, mete kupas, daging kepiting, udang olahan, udang segar, dan cumi.

"Untuk rempah-rempah berasal dari beberapa sentra penghasil di Sulsel, seperti Kabupaten Pinrang, Enrekang dan juga Bone," ungkap Ashari di sela-sela pelepasan ekspor di Terminal Peti Kemas Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar, Senin (12/4).

Adapun, negara tujuan ekspor perdana tersebut yakni Hong Kong, Amerika Serikat, China, Italia, Kanada, Rusia, Prancis, Jepang, Australia, dan Korea Selatan.

Pelaksana tugas (Plt) Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman mengatakan ekspor perdana dengan nilai yang cukup besar untuk komoditas rempah-rempah merupakan hal yang baru.

Langkah tersebut diharapkan menjadi stimulan awal untuk menjadi peluang transaksi perdagangan bagi Provinsi Sulawesi Selatan secara berkelanjutan.

"Ini adalah ekspor perdana yang akan menjadi stimulan awal. Artinya, ke depan kita akan lebih tahu pasar untuk ekspor komoditas ini. Terlebih, jika Makassar New Port (MNP) sudah jadi dan berjalan normal. Kita *kan* sudah *direct call*," jelas Sudirman.

Ekspor perdana ini, lanjutnya, diyakini mampu memperbaiki kinerja eksportasi Sulsel yang mulai bangkit setelah terkontraksi akibat dampak pandemi Covid-19.

Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) Sulsel, nilai eks-

por pada Februari 2021 mencapai US\$108,78 juta atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebanyak 46,92%.

"Kita harap ekspor kita bisa terus meningkat di masa mendatang. Sehingga bisa memperbaiki neraca perdagangan. Termasuk dalam memperbaiki perekonomian setelah dihantam pandemi," kata Sudirman.

Direktur Utama PT Pelindo IV Prasetyadi menyatakan instansinya terus mendukung program pemerintah guna menggenjot pertumbuhan ekonomi baik daerah maupun nasional.

Sulsel sebagai *hub* di timur Indonesia dinilai memiliki kontribusi besar dalam hal memacu pemulihan ekonomi dari sisi aktivitas perdagangan.

"Kita berharap volumenya bisa terus meningkat. Saat ini di Makassar memang baru 5% ekspor impornya," katanya.

Beroperasinya MNP secara normal nantinya juga diharapkan bisa mendorong aktivitas eksportasi di Sulsel, apalagi akan menjadi salah satu pelabuhan setelah Tanjung Priok yang mampu menampung kapal dengan ukuran besar hingga 400 meter.

Prasetyadi menambahkan bahwa akan ada rute baru yang dibuka untuk pada ekspor secara global di antaranya Asia Timur dan Australia, di mana kedua wilayah tersebut juga akan menjadi sasaran ekspor untuk sejumlah komoditas andalan Sulsel.

**PORANG DIMINATI JEPANG**

Upaya memacu ekonomi dari sektor perdagangan internasional juga dilakukan oleh Provinsi Kalimantan Selatan.

Sekretaris Daerah Kalsel Roy Rizali Anwar melepas ekspor perdana porang asal Kabupaten Balangan ke Jepang sebanyak 10 ton dari total permintaan 100 ton yang harus dipenuhi dalam waktu 5 bulan.

"Peluang ekspor porang ini tidak hanya Jepang, tetapi juga ke China, Taiwan, Korea, Thailand, bahkan kini juga ke Amerika Se-



**Ini adalah ekspor perdana yang akan menjadi stimulan awal.**

rikat dan Eropa," katanya dilansir dari *Antara*

Roy mengatakan bahwa pelepasan ekspor perdana produk pertanian berupa porang *chips* ini, menjadi bukti bahwa pemerintah memberikan dukungan yang kuat terhadap petani dan pelaku usaha pertanian

Porang merupakan tumbuhan yang sudah lama berkembang di Kalsel dan banyak ditemui di hutan. Namun, baru 3 tahun terakhir ini, petani Kalsel berusaha membudidayakan tanaman pertanian yang memiliki nilai ekonomis tinggi ini, dan kini mulai menggeliat.

Saat ini, telah ada sekitar 926 hektare lahan yang dimanfaatkan untuk budi daya porang dengan produksi 50 ton per ha umbi basah.

Produksi porang Kalsel kini telah mencapai 46.300 ton umbi basah, dan diharapkan produksi ini akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya luasan tanaman porang yang diharapkan akan dikembangkan di seluruh wilayah kalsel.

Menurut Roy, Kabupaten Balangan, menjadi kabupaten pertama di Kalsel yang mengekspor porang ke Jepang.

Dalam perkembangan lain, Wali Kota Tarakan Khairul mengharapkan produktivitas udang *black tiger* dapat meningkat dengan penerapan metode *Lactobacillus* dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara.

"Melalui program ini, kami berharap tingkat produktivitas komoditas udang *black tiger* dapat meningkat, karena masih tingginya permintaan khususnya dari pasar

## POTENSI BARU

Sulawesi Selatan melakukan pelepasan ekspor perdana rempah-rempah, pupuk pat guano, dan sejumlah komoditas unggulan ke 10 negara tujuan di Asia, Amerika, dan Eropa. Ekspor perdana dengan nilai yang cukup besar untuk komoditas rempah merupakan hal yang baru potensial untuk dikembangkan.

**Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas (Juta US\$)**

Kelompok Komoditas	Februari 2020	Januari 2021	Februari 2021
Nikel	66,94	52,97	74,17
Garam, belerang dan kapur	4,78	5,11	6,37
Rumput laut dan ganggang Lainnya	1,80	4,32	7,09
Besi dan baja	6,79	4,23	7,09
Ikan, udang dan hewan air tidak bertulang belakang	3,53	2,22	3,20
Ampas industri makanan	2,61	1,26	2,73
Kayu dan barang dari kayu	0,29	0,62	2,78
Kakao	6,17	-	3,12
Lak, getah dan damar	2,63	1,34	1,56
Daging dan Ikan Olahan	1,48	0,95	1,78
<b>Total</b>	<b>97,04</b>	<b>73,02</b>	<b>107,40</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan



BISNIS/AMIRA YASMIN

ekspor terhadap komoditas ini," kata Khairul.

Menurunnya, udang jenis *black tiger* merupakan komoditas unggulan Provinsi Kaltara, khususnya Kota Tarakan.

Ke depan, Pemkot Tarakan mengharapkan petambak yang ada di Tarakan dapat terhubung dengan Balai Benih Udang (BBU) milik Pemkot.

Dengan terhubungnya kedua pihak tersebut, petambak memiliki benih udang berkualitas baik dengan harga yang lebih terjangkau, karena diproduksi di wilayah yang sama, sehingga tidak membutuhkan ongkos kirim

benih tersebut.

Metode *Lactobacillus* adalah sebuah metode di mana bakteri *Lactobacillus* yang telah difermentasi ditebar di lokasi tambak sebelum benih udang dan ikan bandeng ditebar.

Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan klekap/lumut sebagai sumber makanan organik bagi keduanya sekaligus membantu menyuburkan hara tanah tambak. Khairul menyampaikan apresiasi kepada Bank Indonesia yang telah menginisiasi pengenalan metode baru tersebut yang dapat diterapkan oleh petambak di Tarakan.

(Akhirul Anwar/136) ■

#INGATPESANIBU

**Bandara Semarang Atur Operasional**

Bisnis, SEMARANG — PT Angkasa Pura I (Perseero) Kantor Cabang Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang mendukung kebijakan pemerintah terkait peniadaan mudik hari raya Idulfitri 2021 guna menekan penularan Covid-19.

General Manager PT Angkasa Pura I (Perseero) Kantor Cabang Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang Hardi Ariyanto mengata-

kan instansinya tengah melakukan kajian internal bersama dengan Kementerian Perhubungan untuk penyesuaian operasional bandara.

"Pada prinsipnya sebagai operator bandara kami siap untuk mendukung upaya pengendalian dan pengawasan perjalanan orang khususnya di masa peniadaan mudik 2021 di bandara," katanya Selasa (13/4). (128)

**Sepekan PTM DKI Berjalan Lancar**

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengklaim penerapan pembelajaran tatap muka (PTM) di 85 sekolah percobaan sepekan terakhir berlangsung dengan baik dan belum menerima laporan Covid-19 di lingkungan sekolah tersebut.

"Pelaksanaan di sekolah sampai hari ini baik ya, fasilitasnya terus kita tingkatkan, antara pendidik-

nya juga sudah divaksin dan sejauh ini belum ada laporan negatif," ujar Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria, Selasa (13/4).

Dia meminta peran aktif orang tua untuk menjamin disiplin protokol kesehatan bagi anak masing-masing dengan menyiapkan masker cadangan, mencuci tangan, dan menjaga jarak. (Nyoman Ary Wahyudi)

**Zona Merah Diminta Ibadah di Rumah**

Bisnis, PEKANBARU — Pemerintah Provinsi Riau menegaskan bahwa kapasitas masjid selama menjalankan aktivitas Ramadan tidak boleh melebihi kapasitas maksimal 50%.

Gubernur Riau Syamsuar mengingatkan agar pelaksanaan ibadah di masjid tetap harus mempertimbangkan zonasi penularan Covid-19 di masing-masing wilayah.

Menurutnya, di lokasi masjid yang berada di zona merah diminta untuk melakukan salat di rumah saja.

"PPKM di Pekanbaru sudah ditetapkan oleh wali kota, ini tentunya harus menyesuaikan, artinya kalau memang tidak memungkinkan zona merah ini nanti untuk salat, lebih baik salat di rumah dari pada di masjid atau musala," jelasnya. (Arif Gunawan)



## STRATEGI NASIONAL PENCEGAHAN KORUPSI



Antara/Dhema Reviyanto

**Menteri Koordinator** Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan (*tengah*) bersama Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri menjawab pertanyaan awak media sesuai menghadiri peluncuran Aksi Pencegahan Korupsi Stranas PK 2021-2022, di Gedung Merah Putih KPK,

Jakarta, Selasa (13/4). Stranas PK (Strategi Nasional Pencegahan Korupsi) adalah arah kebijakan nasional yang memuat fokus dan sasaran pencegahan korupsi yang digunakan sebagai acuan K/L, Pemda dan stakeholder dalam melaksanakan aksi pencegahan korupsi di Indonesia.

## PENGUNGKAPAN MAFIA TANAH |

### Tersangka Bekerja Dalam Tim

Bisnis, JAKARTA — Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya mengungkap kasus mafia tanah dengan modus saling gugat menggugat perdata dan saling klaim atas kepemilikan tanah 45 hektare di Alam Sutera Tangerang, Banten.

Polisi telah menangkap dua orang tersangka yang terlibat dalam penyerobotan tanah milik warga dan perusahaan berinisial TM tersebut.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan dua tersangka berinisial D dan M ditangkap di rumah masing-masing.

Pengungkapan kasus tersebut merupakan tindak lanjut dari laporan PT TM dan warga setempat ke Polres Metro Tangerang pada 10 Februari dan 14 Februari 2021.

"Setelah melakukan penyelidikan atas laporan itu, didapati surat-surat dan dokumen yang

dipakai oleh kedua tersangka ini palsu atau tidak terdaftar," katanya, Selasa (13/4).

Menurut Yusri, Polda Metro Jaya saat ini tengah memburu satu orang tersangka lainnya yang turut serta membantu kedua tersangka yang berprofesi sebagai pengacara.

Kedua tersangka berinisial D dan M dijerat dengan Pasal 263 dan 267 KUHP dan diancam 7 tahun penjara.

Adapun cara kerja mafia tanah dalam menjalankannya aksinya dan merebut tanah milik orang lain bekerja dengan melibatkan beberapa pihak.

Yusri menjelaskan pada April 2020, tersangka D dan M berpura-pura saling menggugat perdata dan saling klaim atas kepemilikan tanah seluas 45 ha yang disengketakan.

"Tersangka D menggugat perdata si M sendiri. Ini adalah

bentuk mafia mereka. Sesama mereka satu jaringan mereka menggugat untuk bisa menguasai tanah tersebut. Padahal, tanah itu milik PT TM dan warga di situ," tuturnya.

Gugatan yang dilayangkan tersangka D ke M tersebut sudah diatur keduanya bersama satu tersangka lain yang berprofesi jadi pengacara.

"Tersangka D menggugat dengan menggunakan SK 67 menggugat tersangka M, tapi bahan-bahan yang digugat itu sudah diatur oleh pengacaranya," ujar Yusri.

Kemudian, tersangka pengacara yang berstatus buronan itu menyeting agar hasil gugatan perdata berakhir dengan damai, kemudian dokumen yang digugat kedua tersangka tersebut disatukan.

"Di situ kemudian mereka mau eksekusi lahan bersama-sama." (Sholahuddin Al Ayyubi)

## PENGADAAN MODAL DALAM NEGERI |

# KPK DIMINTA AWASI SERAPAN TKDN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah meminta kepada Komisi Pemberantasan Korupsi untuk berperan aktif mengawasi penyerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di industri nasional yang seharusnya bisa menghemat ratusan triliun rupiah.

Dany Saputra & Rayful Mudassir  
redaksi@bisnis.com

**M**enteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan Indonesia memiliki potensi penghematan hingga ratusan triliun jika industri nasional mampu mengoptimalkan pengadaan modal dalam negeri.

Menurutnya, komponen penyusun dari sejumlah pengadaan megaprojek di Indonesia banyak yang masih berasal dari luar negeri atau impor padahal banyak komponen penyusun tersebut bisa didatangkan dari dalam negeri.

Luhut memaparkan belanja pemerintah untuk modal dana barang sebesar Rp1.300 triliun dalam setahun. Dari ribuan triliun itu, terdapat 45 item besar bernilai US\$34 miliar dan hampir semuanya berasal dari impor.

Setelah dilakukan penyisiran ulang, ujar Luhut, ditemukan ada 17 item yang ternyata bisa dibuat di dalam negeri dan memiliki nilai sebesar US\$17 miliar atau setara dengan Rp225 triliun.

"Ini angka yang sangat besar kalau kita buat dalam negeri dan diinvestasikan di dalam negeri, akan menciptakan lapangan kerja, mendapatkan pajak, dan seterusnya," ujar Luhut dalam sambutannya di acara Peluncuran Aksi Pencegahan Korupsi Stranas

KPK 2021—2022, Selasa (13/4).

Luhut meminta KPK agar ikut mengawasi pengadaan TKDN tersebut khususnya untuk pencegahan tindak korupsi.

Tidak hanya tentang TKDN, Luhut meminta lembaga anti-rasuah tersebut untuk ikut aktif mengawasi dan melakukan upaya pencegahan korupsi di sejumlah proyek besar di Indonesia.

Misalnya, Proyek Kereta Api Cepat Jakarta—Bandung, pelabuhan National Single Window atau ekosistem logistik di Batam, pengawasan di Lumbung Ikan Nasional di Maluku, dan penataan ekspor di Bangka Belitung.

"Pencegahan itu menurut saya lebih penting, jangan biarkan orang terjerumus kalau bisa kita ingatkan," katanya.

Proyek pelabuhan National Single Window di Batam, menurut Luhut dapat memangkas biaya logistik Indonesia yang lebih besar 10% dari negara-negara tetangga.

"Kita bisa mengurangi *cost*. Di negara tetangga kita, pelabuhan itu berkisar antara 13%, [sedangkan] kita 23 sekian persen. Lebih dari 10% inefisiensi kita," terangnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua KPK Firli Bahuri meminta kepada para kepala daerah tidak mempersulit masuknya investasi ke provinsi.

"Tolong, saya sampaikan kepada gubernur, untuk investasi

jangan dipersulit, jangan minta *fee*, buka investasi selebar-lebarnya," katanya.

Dia mengatakan, provinsi akan merasakan langsung dampak masuknya investasi salah satunya dapat memperluas ketersediaan lapangan kerja.

Kondisi ini, kata Firli, secara langsung akan mendatangkan aktivitas ekonomi sehingga banyak orang bekerja dan meningkatkan kekuatan ekonomi serta mendorong daya beli di masyarakat.

"Kan kalau itu dibuka maka akan ada lapangan pekerjaan, maka akan menimbulkan aktivitas ekonomi, sehingga banyak yang bekerja, banyak yang dapat penghasilan dan meningkatkan kekuatan ekonomi kita dan meningkatkan ekonomi kita," terangnya.

Selain itu, para gubernur juga diminta untuk melakukan sejumlah hal membantu pembangunan nasional.

*Pertama*, kata Firli, gubernur melakukan kegiatan program visi misi untuk mewujudkan tujuan negara. Pasalnya kepala daerah adalah wakil bagi pemerintah pusat.

*Kedua*, gubernur harus bisa menjamin stabilitas politik dan keamanan. Menurutnya, apabila stabilitas politik dan keamanan terganggu akan mengacaukan roda pemerintahan dan mengganggu tujuan nasional.

pembangunan nasional.

## TANPA PANDANG BULU

Sementara itu, Kepala Kantor Staf Presiden Moeldoko mengatakan bahwa Presiden Joko Widodo kerap mengingatkan para pejabat di kabinet Indonesia Maju terkait bahaya laten korupsi dalam rapat terbatas.

"Jangan menyalahgunakan kewenangan, jangan mau disuap serta jangan mau dipungli karena pada dasarnya dan pada akhirnya yang menjadi korban adalah rakyat dan ini seringkali kalimat ini diulang-ulang oleh bapak Presiden," katanya.

Moeldoko menyebut, pemerintah masih menghadapi masalah dalam mengubah persepsi publik terhadap korupsi. Apalagi korupsi juga dilakukan oleh pemerintah baik berupa suap maupun pungutan liar.

Meski demikian dia menyebut sudah banyak kemajuan yang dicapai selama dua tahun terakhir. Beberapa di antaranya seperti pelayanan perizinan yang kian cepat memangkas waktu 5—14 hari.

Moeldoko mengatakan sistem pencegahan korupsi kian diperkuat dari hulu ke hilir. Dia memastikan pelaku korupsi yang masih nekat akan ditindak tegas. "Jadi bagi siapapun yang masih nekat pasti akan disikat tanpa pandang bulu," katanya.



**Ini angka yang sangat besar kalau kita buat dalam negeri dan diinvestasikan di dalam negeri, akan menciptakan lapangan kerja, mendapatkan pajak, dan seterusnya.**

*Ketiga*, gubernur bertugas menjamin keselamatan masyarakat dari segala bentuk gangguan baik bencana alam maupun non-alam. Selain itu peran gubernur juga berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

*Keempat*, gubernur juga memiliki peran kepastian kemudahan investasi dan perizinan berusaha.

*Kelima*, gubernur harus menjamin keberlangsungan program

## Vaksin AstraZeneca Ada Efek Sampingnya?

Penggunaan vaksin AstraZeneca dalam vaksinasi Covid-19 sempat menuai pro kontra terkait efek sampingnya. Tapi, sejauh ini, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) vaksin AstraZeneca di Indonesia umumnya bersifat ringan. Apa saja?

- Pusing
- Mual
- Nyeri otot
- Nyeri sendi
- Nyeri di tempat suntikan
- Kelelahan
- Malaise (perasaan lelah, tidak nyaman, kurang enak badan)
- Demam

Namun, jika keluhan berlanjut, peserta vaksinasi disarankan segera menghubungi petugas kesehatan atau mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (*testing, tracing, treatment*) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatPesanibu #pakaimasker #jagaJarak #jagarakindarikerumunan #cuciTangan #cuciTanganpakaisabun

## Penelitian Vaksin Dianggarkan Kemenkes Rp400 Miliar

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Kesehatan telah mengalokasikan anggaran Rp400 miliar untuk mendukung pengembangan vaksin Covid-19 dalam negeri tahun ini.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan bahwa anggaran tersebut untuk mendukung bersama Kemenristek BRIN terhadap penelitian-

penelitian vaksin.

Kendati demikian, Budi mengakui dukungan pembuatan vaksin dalam negeri itu terbilang lambat jika dibandingkan dengan negara lain. Dia mencontohkan Pemerintah Amerika Serikat (AS) lebih dahulu mengalokasikan US\$1 miliar untuk setiap insiatif pembuatan vaksin dalam negeri.

(Nyoman Ary Wahyudi)

## Satgas Tunggu Rekomendasi BPOM

Bisnis, JAKARTA — Satuan Tugas Penanganan Covid-19 menindaklanjuti pernyataan dari China bahwa vaksin yang dibuat di negara tersebut tidak memiliki perlindungan cukup tinggi.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito, Selasa (13/4) mengatakan alasan China bisa diterima karena vaksin merupakan produk biologis

baru dan diproduksi dalam waktu singkat. Kemungkinan masyarakat harus divaksinasi ulang untuk menambah perlindungan, Wiku mengatakan pemerintah masih mempelajari dan menunggu rekomendasi dan keputusan dari BPOM dan ITAGI sebagai yang berwenang memutuskan dan meninjau penggunaan vaksin Covid-19. (Mutia Nabila)



| PROSPEK KONTRAKTOR TAMBANG |

## EMITEN KEJAR KONTRAK BARU

Bisnis, JAKARTA — Emiten kontraktor jasa pertambangan mengejar perolehan kontrak baru untuk menangkap peluang pertumbuhan kinerja seiring dengan tren penguatan harga batu bara.

Pada 2021, emiten entitas usaha grup Indika, PT Petrosea Tbk. (PTRO) menargetkan tambahan kontrak baru sekitar US\$300 juta. Terbaru, PTRO mendapatkan kontrak jumbo pertambangan batu bara senilai Rp2,7 triliun.

Head of Corporate Secretary & Investor Relations Petrosea Anto Broto mengatakan bahwa perseroan dan anak usahanya PT Karya Bhumi Lestari (KBL) telah menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri.

Dalam kontrak itu, PTRO bertindak sebagai manajemen proyek, sedangkan KBL sebagai kontraktor untuk pengerjaan di area tambang KSM yang berlokasi di Kota Bangun, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Perkiraan target produksi dari proyek itu, antara lain volume *overburden removal* (OB) sebesar 78,28 juta *bank cubic meter* (bcm), sedangkan volume produksi 3,95 juta ton batu bara.

“Durasi [kontrak] 7 tahun sampai dengan 31 Desember 2027, dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp2,7 triliun,” ujar Anto, belum lama ini.

Sebelumnya, pada akhir 2020 perseroan juga telah menandatangani amendemen kontrak perluasan wilayah operasional Roto North Pit dan perpanjangan durasi kontrak hingga 31 Desember 2028 dengan PT Kideco Jaya Agung yang merupakan salah satu entitas usaha Grup Indika.

Tahun ini, perseroan menerima target volume produksi 2021 dari Kideco sebesar 15,1 juta ton batu bara dengan volume lapisan penutup sebesar 69,3 juta bcm, sedangkan dari pelanggan lainnya, PT Indonesia Pratama yang merupakan anak usaha PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) target produksi 2021 sebesar 17,2 juta ton batu bara dengan volume lapisan penutup 44,5 juta bcm.

Adapun, raihan kontrak itu pun diyakini dapat membantu PTRO memacu kinerjanya pada tahun

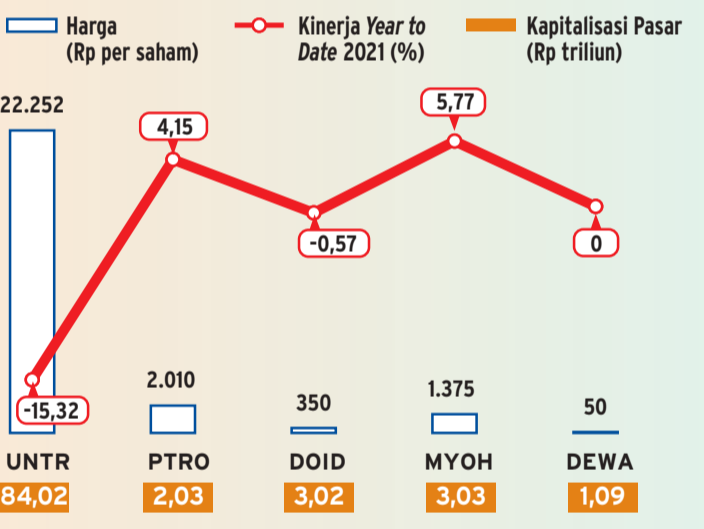


Sumber: Bloomberg, per 13 April 2021, diolah. BISNIS/SINTA NOVIZAH

### Pertebal Kontrak

Sejumlah emiten jasa kontraktor tambang menjajaki peluang kontrak baru untuk mempertebal raihan kontrak. Sentimen harga batu bara diharapkan mendorong pemilik tambang untuk mendongkrak aktivitas operasional.

#### Kinerja Saham Emiten Kontraktor Pertambangan



ini seiring dengan momentum tren kenaikan harga batu bara.

Petrosea mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) US\$85 juta pada 2021.

Sementara itu, PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) juga siap merealisasikan kontrak baru pada semester I/2021. Kendati demikian, perseroan enggan menjelaskan secara detail rencana raihan kontrak tersebut.

Ahmad Zaki, Investor Relation Samindo Resources, mengatakan tren kenaikan harga batu bara dan memulihkannya aktivitas ekonomi memberikan peluang bagi perseroan untuk mendapatkan pelanggan baru.

“Kami berharap saat ini banyak yang menaikkan volume produksinya, jadi ada peluang buat kami dapat kontrak [pelanggan baru],” ujar Zaki kepada *Bisnis*, Senin (12/4).

Zaki menyebutkan, perseroan mengincar kontrak pertambangan baru yang memiliki jangka waktu pengerjaan menengah hingga panjang.

Chief Investor Relations & Corporate Secretary PT Darma Henwa Tbk. Mukson Arif Rosyidi mengatakan perseroan masih melakukan finalisasi atas proyek potensial baru.

“Diharapkan dalam waktu yang bisa kami tentukan dapat dipero-



Kami berharap saat ini banyak yang menaikkan volume produksinya, jadi ada peluang buat kami dapat kontrak.

leh kesepakatan antara perseroan dan calon klien yang dituangkan dalam bentuk kontrak kerja,” ujar Mukson kepada *Bisnis*, Selasa (13/4).

Pada 2021, emiten berkode saham DEWA itu optimistis pencapaian produksi akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya seiring dengan tren kenaikan harga batu bara dan membaiknya aktivitas ekonomi.

Saat ini, lanjutnya, DEWA masih mengkaji ulang target operasional pada 2021 dengan menyesuaikan pada kebutuhan atau permintaan dari klien. Pada 2020, DEWA mencatatkan volume OB sebesar 111,60 juta bcm dan volume produksi 16,49 juta ton batu bara.

Proyek batu bara Bengalon dari klien PT Kaltim Prima Coal (KPC) mendominasi kinerja operasional entitas Grup Bakrie itu.

#### TAMBAH VOLUME

Selain itu pada awal Januari 2021, PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) menandatangani perjanjian kontrak tambahan dengan anak usaha PT Bayan Resources Tbk. (BYAN), PT Indonesia Pratama. Perkiraan nilai kontrak itu mencapai US\$1,9 miliar atau setara dengan Rp26 triliun.

Kontrak tersebut akan berlaku hingga Desember 2031. Sebelumnya, periode kontrak jasa pertam-

bang dengan Indonesia Pratama berlaku 2018 hingga 2026.

Kontrak tambahan itu mencakup ekspansi yang cukup signifikan bagi DOID karena memberikan tambahan volume OB perseroan hingga 650 juta bcm dan lebih dari 210 juta ton batu bara yang akan diekstraksi. Selain itu, kontrak juga memberikan pengerjaan pengangkutan batu bara lebih dari 75 juta ton.

Di sisi lain, Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. (UNTR) Frans Kesuma mengaku belum mendapatkan kontrak pelanggan baru untuk anak usahanya di sektor kontraktor pertambangan, PT Pama Persada Nusantara (PAMA).

Terlebih, setelah kontrak dengan anak usaha PT Adaro Energy Tbk. (ADRO), PT Adaro Indonesia akan selesai pada 31 Juli 2021.

Kendati demikian, Frans mengejar target penambahan volume produksi dari pelanggan yang ada saat ini seiring dengan tren kenaikan harga batu bara sehingga perseroan tetap mendapatkan peluang memacu kinerja tahun ini.

“Jadi kalau *customer* baru PAMA itu belum ada rencana, tetapi rencana saat ini bagaimana bisa meningkatkan volume produksi dari *customer existing*. Itu sangat dimungkinkan mengingat kondisi industri batu bara cukup menjanjikan tahun ini dibandingkan dengan 2020,” ujar Frans saat konferensi RUPST, akhir pekan lalu.

Adapun, dia juga menjelaskan bahwa pencarian pelanggan baru untuk PAMA menjadi lebih menantang karena pelanggan utama PAMA merupakan penambang yang memiliki perjanjian karya pengusahaan pertambangan batubara (PKP2B), dengan masa lisensi mayoritas penambang itu akan habis dan baru akan diperpanjang pada 2021 dan 2022.

Terlepas dari hal itu, dia tetap berharap anak usaha PAMA, PT Kalimantan Prima Persada, mendapatkan kontrak baru pada tahun ini seiring dengan karakteristik pelanggan yang berbeda dengan PAMA. □

| AKSI KORPORASI |

## WSKT Divestasi Aset ke SMI

Bisnis, JAKARTA — PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menekan kesepakatan divestasi aset dengan skema konversi saham.

Perjanjian jual beli bersyarat itu ditandatangani oleh PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) pada Selasa (13/4).

Fery Hendriyanto, Director Business Development & QHSE Waskita Karya, menjelaskan perjanjian itu dilakukan untuk dua transaksi, yaitu transaksi konversi saham (*share swap*) dan divestasi dengan pembayaran tunai.

“Dalam *Conditional Sale Purchase Agreement* ini dilakukan dua kesepakatan antara Waskita dengan SMI untuk pembelian saham SMI di WTR dan WTR dengan SMI untuk pengambilalihan saham WTR

di Badan Usaha Jalan Tol,” tulis Fery dalam keterangan resmi, Selasa (13/4).

CSPA tersebut merupakan perjanjian divestasi 20% saham milik WTR di ruas tol Semarang–Batang (JSB) dan 34,99% saham milik WTR di ruas tol Cinere–Serpong (CSJ) kepada SMI.

Fery mengatakan para pihak sepakat sebagian besar penggunaan transaksi jual beli saham pada BUJT JSB dan CSJ akan digunakan untuk konversi 10,62% saham SMI di WTR kepada emiten berkode saham WSKT itu.

Secara terperinci, nilai transaksi konversi 10,62% saham SMI di WTR senilai Rp2,69 triliun dilaksanankan dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan melalui konversi 6,12% SMI di WTR sebesar Rp1,55 triliun dengan dua BUJT.

Konversi itu dilakukan atas kepemilikan saham WTR sebesar 13,2% di JSB atau setara Rp1 triliun dan seluruh kepemilikan saham WTR di CSJ senilai Rp550 miliar. Untuk sisa 6,8% kepemilikan saham WTR atas JSB setara dengan Rp515 miliar akan diambil alih oleh SMI secara tunai.

Transaksi divestasi itu merupakan bagian dari rencana pelepasan 9 ruas jalan tol milik WSKT pada 2021. Apabila target itu terealisasi, perseroan memperkirakan beban utang dapat berkurang sekitar Rp20 triliun karena pembayaran dan dekonsolidasi.

Saham WSKT terkoreksi 30,21% secara *year-to-date* dan parkir di level Rp1.005 per saham pada akhir perdagangan kemarin. Rugi bersih WSKT senilai Rp7,37 triliun pada 2020 turut menjadi sentimen negatif. (Dwi Nicken Tari)

■ CAKK FOKUS EFISIENSI PRODUKSI



**Komaris Utama** PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (CAKK) Theo Lekatompessy (*kiri*) dan Direktur Utama Johan Silitonga mendengarkan pertanyaan saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, Selasa (13/4). Pada akhir 2020, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar

Rp217,01 miliar. Pada 2021 perseroan akan berfokus pada pertumbuhan pasar dan membangun *brand image* guna meningkatkan pangsa pasar produksi perseroan di pasar domestik dan juga memfokuskan pada efisiensi produksi sehingga dapat memproduksi keramik yang berdaya saing tinggi di pasar.

Bisnis/Abdurachman

## ■ BERNOTASI KHUSUS



Bisnis/Paulus Tandil Bone

**Pesawat Garuda** Indonesia lepas landas dari Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, Sulawesi Selatan, belum lama ini. Dua emiten sektor penerbangan, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan PT AirAsia Indonesia Tbk., masuk dalam daftar emiten bernotasi khusus yang diberikan Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua emiten tersebut termasuk dalam 59

perusahaan tercatat yang mendapatkan notasi khusus sampai dengan 9 April 2021 di belakang *ticker* atau kode saham emiten tersebut. Emiten berkode saham GIAA dan CMPP tersebut masuk dalam kategori emiten dengan ekuitas negatif atau dengan kode E. Artinya, emiten memiliki ekuitas negatif pada laporan keuangan terakhir atau defisiensi modal.

## | PENGGALANGAN DANA |

## 20 Korporasi Siap IPO

Bisnis, JAKARTA — Bursa Efek Indonesia mengantongi 20 calon perusahaan tercatat dalam daftar tunggu (*pipeline*) penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*). Sayangnya, belum ada entitas BUMN yang masuk. Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna Setya mengatakan ke-20 perusahaan itu dalam proses evaluasi pencatatan saham BEI.

“Kami masih menunggu perusahaan BUMN maupun entitas anak BUMN untuk masuk bursa,” kata Nyoman, Selasa (13/4).

Adapun, dari 20 calon emiten itu, paling banyak berasal dari sektor *consumer cyclicals* sebanyak 6 perusahaan.

Selanjutnya 3 perusahaan masing-masing dari sektor industri dasar, properti dan real estat, serta teknologi.

Sebanyak 2 perusahaan masing-masing dari sektor

*industrials* dan energi, serta 1 perusahaan dari sektor *consumer non-cyclicals*.

Terdapat 3 perusahaan yang akan *go public* dengan skema POJK Nomor 53/POJK.04/2017. POJK ini mengatur tentang Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah.

Paling dekat, calon emiten produsen pupuk PT Nusa Palapa Gemilang Tbk. akan mencatatkan sahamnya pada Rabu (14/4).

Perusahaan yang bergerak di bidang produksi, pemasaran, dan perdagangan pupuk buatan majemuk hara makro primer dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, ini akan melepas 648,04 juta saham.

Porsi itu setara dengan 20% dari modal disetor dan ditempatkan perseroan. Harga pelaksanaan IPO ditetapkan Rp100 per saham sehingga perseroan akan mengantongi dana segar Rp64,8 miliar.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana IPO dalam aksi *go public* ini PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Calon emiten lainnya adalah pemilik dan pengelola Lucy in the Sky, PT Lima Dua Lima Tiga Tbk., yang menargetkan bisa menyeruk Rp40,50 miliar dari IPO.

Lucy in the Sky berencana melepas hingga 337,50 juta saham baru atau setara dengan 32,61% kepemilikan setelah IPO.

Harga penawaran awal ditetapkan pada kisaran Rp100–Rp120 per saham. Dengan demikian, Lucy in the Sky berpotensi meraih dana segar sekitar Rp33,75 miliar–Rp40,50 miliar. (Dwi Nicken Tari)

## | INVESTASI KOLEKTIF |

## REKSA DANA PENDAPATAN TETAP MULAI BANGKIT

Bisnis, JAKARTA — Kinerja reksa dana pendapatan tetap kini berangsur bangkit. Produk investasi kolektif berbasis obligasi ini diyakini masih berada dalam jalur untuk mencapai imbal hasil maksimal tahun ini.

Dhiany Nadya Utami  
dhiany.utami@bisnis.com

Berdasarkan data Infovesta Utama, pada periode 1–9 April 2021 reksa dana pendapatan tetap berhasil mencetak kinerja positif 0,95% secara mingguan, didorong penguatan indeks obligasi pemerintah dan indeks obligasi korporasi yang masing-masing naik 0,84% dan 0,13%.

Kinerja positif tersebut juga turut mengerek kinerja reksa dana pendapatan tetap secara *year to date* (ytd). Meski masih negatif, tapi kini imbal hasilnya semakin mendekati zona positif yakni -0,97%, dibandingkan kinerja ytd per akhir Maret yang masih -1,90%.

Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan kinerja reksa dana pendapatan tetap di kuartal II/2021 akan lebih baik dibandingkan 3 bulan pertama tahun ini.

Salah satunya ditopang oleh tren kenaikan *yield* US Treasury 10 tahun yang kian terbatas sehingga *yield* surat utang negara (SUN) pun mulai stabil. Alhasil kini harga obligasi Indonesia mulai berangsur menguat dan mengerek kinerja reksa dana pendapatan tetap.

Sebelumnya, US Treasury terus merangkak naik selama beberapa pekan terakhir. Bahkan sempat menyentuh level 1,77% yang merupakan level tertingginya sejak Januari 2020. Kenaikan US Treasury tak ayal ikut mengontrol *yield* SUN dengan tenor serupa.

Tercatat, dalam periode yang sama *yield* SUN Indonesia ikut menanjak bahkan pernah mencapai 6,84%, level tertinggi sejak Oktober 2020. *Yield* berbanding terbalik

dengan harga obligasi, sehingga kenaikan *yield* mencerminkan tekanan pada harga obligasi.

Wawan mengatakan level *yield* yang wajar untuk kondisi fundamental obligasi Indonesia tenor 10 tahun saat ini ada di sekitar 6%. Pun, dia meyakini *yield* SUN masih berpotensi menguat ke level tersebut.

“Akan menuju ke sana [6%]. Prosesnya dimulai pada kuartal II ini, tapi saya kira baru benar-benar akan kencang pada kuartal III—kuarta IV, apalagi suku bunga akan turun lagi,” tuturnya ketika dihubungi *Bisnis*, Selasa (13/4).

Selain itu, Wawan menyebut katalis bakar penguatan harga obligasi adalah rencana pemerintah untuk memberikan relaksasi bagi wajib pajak obligasi dari yang semula 15% menjadi 10%.

“Ini akan membuat *demand* ke SUN naik dan kalau sudah begitu harga juga pasti akan ikut naik. Jadi faktor-faktor ini yang akan berimbas positif ke [*yield*] SUN untuk bisa ke 6%,” ujarnya lagi.

Seiring dengan kondisi tersebut, Wawan meyakini reksa dana pendapatan tetap mampu membukukan kinerja maksimal tahun ini. Infovesta masih mempertahankan prediksi imbal hasil rata-rata reksa dana pendapatan tetap di level 7% secara tahunan di akhir 2021.

Sikap optimistis juga diungkapkan oleh

kalangan manajer investasi.

Direktur Avrist Asset Management Farash Farich mengatakan memasuki pekan ketiga kuartal ini kinerja reksa dana pendapatan tetap memang mulai sedikit bergairah seiring penurunan *yield* US Treasury.

“Sementara lumayan bangkit, *yield* US Treasury turun ke bawah 1,60% walaupun sekarang agak naik lagi mendekati 1,70%. Sementara *yield* kita turun lebih banyak yaitu 30 bps, dari 6,80% ke 6,50%,” tutur dia.

Direktur Panin Asset Management Rudyanto memperkirakan *yield* US Treasury akan mulai stabil bergerak di level 1,60%—1,70%. Sementara itu dia menyebut *yield* SUN akan turun menuju 6,00%—6,30%.

“Cuma memang lebih [akan menguat] di semester II, karena April—Juni ini masih melihat data inflasi,” katanya.

Rudyanto juga memasang target imbal hasil reksa dana pendapatan tetap di kisaran 5%—7% hingga akhir tahun ini. Angka tersebut sedikit turun dari target semula di kisaran 5%—8%.

“Sebelumnya 5%—8% itu dengan asumsi [*yield*] bisa ke 5,50%—5,75%, tapi melihatnya sekarang agak sulit di ba-



**Cuma memang lebih [akan menguat] di semester II, karena bulan April–Juni ini masih melihat data inflasi.**

wah 6%. Jadi ada sedikit revisi,” ungkapnya.

## HASIL LELANG

Membaihnya pasar obligasi juga ditunjukkan dari hasil lelang SUN kemarin. Jumlah penawaran masuk dalam lelang naik dari sebelumnya Rp33,95 triliun menjadi Rp42,97 triliun, meskipun masih terbilang rendah dibandingkan lelang-lelang lainnya.

Direktur Surat Utang Negara Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Deni Ridwan mengatakan penawaran masuk lelang kali ini melampaui target yang diumumkan pemerintah.

“Ini mencerminkan peningkatan permintaan SUN dibanding lelang sebelumnya,” kata Deni dalam

pesan tertulis yang diterima *Bisnis*.

Apalagi, kata Deni, kondisi pasar keuangan sudah mulai mengalami perbaikan yang ditandai dengan stabilnya US Treasury tenor 10 tahun di bawah 1,7% dan tingkat *credit default swap* (CDS) juga mengalami penurunan sebesar 1,47 bps dibandingkan dengan sehari sebelumnya.

Sementara itu, SUN tenor 10 dan 20 tahun menjadi seri yang paling besar mendapatkan penawaran masuk dibandingkan dengan seri-seri lainnya, dengan proporsi 53,6% dari total penawaran masuk pada lelang kemarin.

Deni menilai pergeseran tren besaran penawaran masuk pada lelang kali ini mencerminkan bahwa investor sudah mulai berminat di SUN tenor panjang.

Selain itu, partisipasi asing juga tercatat meningkat dibandingkan pada lelang SUN sebelumnya, dengan minat terbesar pada tenor 5 dan 10 tahun. Penawaran masuk investor asing mencapai 11,1% dari total *bid* yang masuk dalam lelang.

Dari sisi *yield* rata-rata tertimbang (*weighted average yield*/WAY) pada lelang kali ini tercatat lebih rendah dibandingkan dengan lelang SUN sebelumnya. Penurunan WAY terbesar terjadi pada tenor 10 tahun yang mencapai 23 bps, disusul dengan penurunan WAY tenor 20 tahun yang mencapai 16 bps.

“Penurunan *yield* tersebut berdampak pada semakin rendahnya *cost of fund* pemerintah,” kata Deni. □

Reksa Dana Return Tertinggi  
YoY 9 April 2021

Reksa Dana Saham	Kinerja (%)
Cipta Saham Unggulan Syariah	78,74
Cipta Saham Unggulan	76,16
Manulife Institutional Equity Fund	69,68
OSO Moluccas Equity Fund	69,23
Manulife Saham SMC Plus	65,01
Reksa Dana Campuran	Kinerja (%)
Jarvis Balanced Fund	82,73
Sucorinvest Citra Dana Berimbang	69,23
SAM Mutiara Nusa Campuran	50,53
Trimegah Balanced Absolute Strategy	48,57
Sucorinvest Anak Pintar	46,82
Reksa Dana Pendapatan Tetap	Kinerja (%)
Mega Asset Mantap Plus	31,82
Foster Fixed Income	26,30
Mega Dana Pendapatan Tetap	24,40
Pinnacle Dana Obligasi Unggulan	21,48
Bahana Prime Income Fund	20,97
Reksa Dana Pasar Uang	Kinerja (%)
PNM Faaza	8,81
Insight Money	6,28
Mega Dana Kas	6,27
KISI Money Market Fund	6,08
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	6,08



## KINERJA POSITIF

Pada pekan lalu, keempat jenis reksa dana saham dan campuran masing-masing naik sebesar 1,01% dan 0,95%. Penguatan ini didorong oleh laju IHSG sebesar 0,98%. Sementara itu, kinerja reksa dana pendapatan tetap tercatat naik sebesar 0,96% dan pasar uang 0,07%. Penguatan reksa dana pendapatan tetap didorong oleh kenaikan pada obligasi pemerintah sebesar 0,84% dan obligasi korporasi 0,13%.

Indeks Reksa Dana	Posisi	Perubahan 1 Mgg (%)
Infovesta Equity Fund Index	6642,80	0,01
Infovesta Balanced Fund Index	6313,77	0,01
Infovesta Fixed Income Fund Index	4213,21	0,01
Infovesta Money Market Fund Index	1513,71	0,00

Sumber: Infovesta

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

## LOWONGAN KERJA

Institusi Perbankan terkemuka berkantor pusat di Pekanbaru mengundang tenaga yang berpengalaman di bidang kredit/pembiayaan sektor produktif yang memiliki skill, kompetensi, integritas dan etos kerja yang tinggi untuk bergabung sebagai :

## ACCOUNT OFFICER KOMERSIL

## Kualifikasi Khusus :

1. Pendidikan minimal S1 dari Universitas ternama
2. Memiliki pengalaman kerja sebagai Account Officer minimal 5 (lima) tahun khusus di bidang Kredit/Pembiayaan Komersil (Sektor Produktif) yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Kerja/Referensi.
3. Memiliki jaringan luas, relasi dan menguasai bisnis/pasar terutama di wilayah Riau dan Kepulauan Riau.
4. Memiliki kemampuan analisa yang baik.
5. Memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang baik.
6. Memiliki kemampuan presentasi dengan baik.
7. Bersedia ditempatkan di Pekanbaru atau Batam.
8. Diutamakan bagi Kandidat yang menguasai konsep/produk pembiayaan Syariah.

Kandidat yang memenuhi kualifikasi di atas agar mengirimkan surat lamaran lengkap dengan melampirkan Surat Lamaran, CV, Foto Kopi Identitas diri, Pas foto 3x4 berwarna, dan Foto Kopi Ijazah terakhir. Hanya mereka yang memenuhi kualifikasi yang akan diproses (shortlisted candidate).

Dokumen tersebut agar dikirimkan ke Po. Box 1111 Pekanbaru 28116. Surat lamaran harus sudah diterima selambat-lambatnya tanggal 20 April 2021 cap pos.

## | AUDIT PENANGANAN PANDEMI |

## UNIT KESEHATAN SARAT PROBLEM

Bisnis, JAKARTA — Badan Pemeriksa Keuangan menemukan adanya sejumlah persoalan dalam tata kelola administrasi penanganan pandemi Covid-19 di sektor kesehatan. Temuan ini merupakan salah satu bagian dari pemeriksaan kinerja Penanganan Pandemi Covid-19 di kementerian dan lembaga.

Tegar Arief  
tegar.arief@bisnis.com

Berdasarkan informasi yang diperoleh *Bisnis*, lembaga auditor eksternal itu menemukan sejumlah masalah yang ada di Kementerian Kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Salah satu permasalahan yang ditemukan dari hasil pemeriksaan tersebut adalah belum optimalnya dukungan sistem informasi yang mampu meningkatkan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan penanganan pandemi Covid-19 di Kementerian Kesehatan.

Selain itu, BPK juga memandang perlunya dilakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk menopang kapasitas *testing* dan *tracing*.

Tak hanya itu, Kementerian Kesehatan juga dinilai belum memadai dalam menyampaikan pesan kunci perjalanan atau *travel advice* dalam rangka mengubah perilaku masyarakat.

Adapun temuan di BPJS Kesehatan adalah terkait dengan pengelolaan administrasi dan verifikasi klaim Covid-19 atas tagihan pelayanan kesehatan dari rumah sakit yang belum optimal.

Kemudian, penyaluran biaya kepada fasilitas kesehatan (faskes) serta penatausahaan kepesertaan dan bantuan iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang juga belum optimal.

“Terhadap berbagai temuan permasalahan tersebut, bahwa BPK memberikan rekomendasi kepada Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan untuk ditindaklanjuti,” tulis informasi yang diperoleh *Bisnis*, Selasa (13/4).

Anggota VI BPK Harry Azhar Azis mengatakan BPK memang tengah melakukan audit komprehensif terkait dengan penanganan Covid-19, terutama dari sisi

penggunaan anggaran.

Akan tetapi temuan yang berasal dari Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan itu merupakan bagian dari pemeriksaan laporan keuangan dari kementerian dan lembaga yang menggunakan tahun anggaran 2020.

“Itu semua anggaran laporan keuangan, termasuk anggaran [penanganan] Covid-19. Memang untuk anggaran 2020 sedang dilakukan pemeriksaan,” kata Harry saat dihubungi *Bisnis*.

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengatakan bahwa Kementerian Kesehatan akan menindaklanjuti temuan BPK tersebut untuk melakukan perbaikan.

Dia menambahkan bahwa selama ini praktik *testing* dan *tracing* memang belum memuaskan, sehingga sudah selayaknya dilakukan evaluasi sebagaimana rekomendasi dari BPK.

“Kami perbaiki sistem tersebut sesuai dengan masukan BPK. Memang perlu penguatan di *testing* dengan melakukan pemeriksaan kasus kontak dengan jumlah yang lebih banyak,” ujar Siti.

Sementara itu, Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti tidak merespons pertanyaan yang disampaikan *Bisnis* terkait dengan temuan lembaga auditor eksternal tersebut.

Namun dalam keterangan tertulisnya, BPJS Kesehatan telah menyiapkan rencana aksi terhadap pendapat BPK mengenai pengelolaan atas penyelenggaraan Program JKN. Saat ini, BPK tengah melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dalam penanganan pandemi Covid-19 pada 2020. Adapun, tahap awal pemeriksaan telah dilakukan pada 8 September.

## AUDIT KOMPREHENSIF

Lembaga tersebut melakukan pemeriksaan komprehensif dengan menggunakan *risk based comprehensive audit* melalui audit *universe*.

Ada tiga tahapan yang dilakukan oleh BPK untuk mengaudit dana penanganan pandemi Covid-19.

*Pertama*, pemeriksaan keuangan, yakni dengan memberikan perhatian pada pergeseran anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja

Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2020 yang dialokasikan untuk penanganan Covid-19.

*Kedua*, pemeriksaan kinerja terhadap program atau kegiatan penanganan pandemi yang dilakukan oleh pemerintah. Pemeriksaan ini bertujuan menilai efektivitas program tersebut.

*Ketiga*, pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT) yang berfokus pada kepatuhan dan pengendalian internal dalam penggunaan keuangan negara untuk menangani Covid-19.

Termasuk di dalam pemeriksaan dengan tujuan tertentu itu adalah pemeriksaan investigatif.

Terkait dengan hal ini, Harry Azhar belum memastikan penyampaian hasil laporan PDTT yang dilakukan oleh BPK terkait dengan dana penanganan pandemi Covid-19 tahun anggaran 2020.

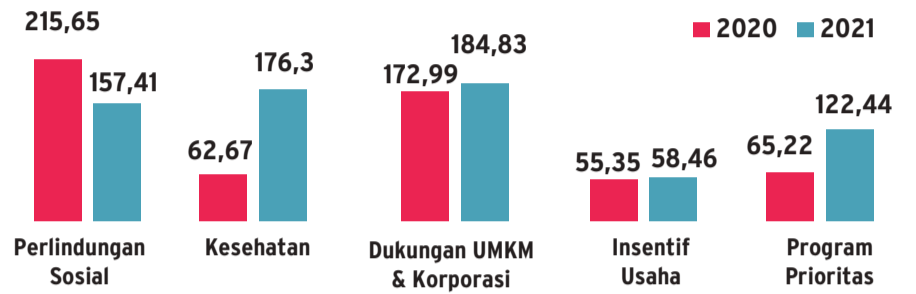
Berdasarkan catatan *Bisnis*, BPK menargetkan penyelesaian laporan tersebut pada Januari tahun ini. Namun, hingga kini laporan tersebut belum diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). ■

## Lagi-lagi Temuan

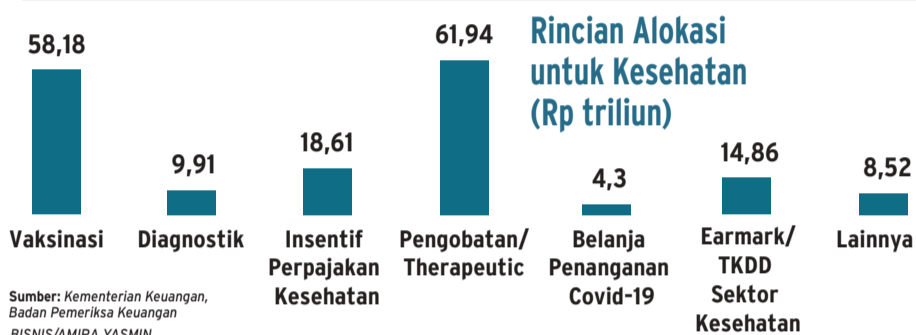
BPK kembali menemukan adanya persoalan di kementerian dan lembaga terkait dengan penanganan pandemi Covid-19. Kali ini, temuan BPK fokus pada sektor kesehatan dengan melibatkan Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan. Hal ini makin menegaskan bahwa tata kelola pemerintah baik dari sisi keuangan maupun administrasi masih cukup bermasalah.



## Alokasi PEN 2021 (Rp Triliun)



## Rincian Alokasi untuk Kesehatan (Rp triliun)



Sumber: Kementerian Keuangan, Badan Pemeriksa Keuangan BISNIS/AMIRA YASMIN

## Ramayana

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
Jl. Wahid Hasyim No. 220 A-B Jakarta 10250  
Telp. 3914566, 3151563, 3106653 - Fax. 31934245, 3920484

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	1.554.228	2.208.119		
Deposito berjangka	1.001.100	714.600		
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	7.623	12.523		
Lain-lain - neto				
Pihak berelasi	4.393	1.961		
Pihak ketiga	33.066	21.003		
Investasi jangka pendek	79.261	110.093		
Persediaan - neto	493.436	791.194		
Biaya dibayar di muka - neto	3.533	6.647		
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto	1.594	-		
Uang muka	22.620	62.497		
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka - neto	-	89.022		
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>3.200.854</b>	<b>4.017.659</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - neto	1.002.168	1.107.325		
Uang muka pembelian aset tetap	36.728	-		
Aset hak guna - neto	873.570	-		
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai - neto	-	393.709		
Uang jaminan - neto	28.922	32.990		
Aset pajak tangguhan - neto	107.093	75.472		
Aset takberwujud - neto	5.318	10.312		
Taksiran pengembalian pajak	17.619	-		
Aset tidak lancar lainnya	12.946	12.356		
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.084.364</b>	<b>1.632.164</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.285.218</b>	<b>5.649.823</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang - pihak ketiga				
Usaha			604.163	970.449
Lain-lain			68.334	79.595
Utang pajak			5.246	30.748
Beban akrual			28.214	54.846
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Liabilitas sewa			219.701	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>925.658</b>	<b>1.135.638</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja karyawan			262.351	345.255
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Liabilitas sewa			378.465	-
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>640.816</b>	<b>345.255</b>		
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.566.474</b>	<b>1.480.893</b>		
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)				
Modal dasar - 28.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham			354.800	354.800
Tambahan modal disetor - neto			147.525	149.662
Saham treasury - 353.515.600 saham dan 353.181.100 saham masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			(319.638)	(321.647)
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya			70.000	70.000
Belum ditentukan penggunaannya			3.494.559	3.970.557
Rugi komprehensif lainnya - neto			(28.502)	(54.442)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.718.744</b>	<b>4.168.930</b>		
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.285.218</b>	<b>5.649.823</b>		

## LAPORAN LABA RUGI

DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan barang beli putus	2.061.686	4.578.951
Komis penjualan konsinyasi	466.265	1.017.447
<b>Total Pendapatan</b>	<b>2.527.951</b>	<b>5.596.398</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS</b>	<b>(1.450.362)</b>	<b>(3.102.317)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.077.589</b>	<b>2.494.081</b>
Beban penjualan	(106.968)	(405.125)
Beban umum dan administrasi	(1.266.663)	(1.517.474)
Pendapatan lainnya	78.244	17.386
Beban lainnya	(36.303)	(7.316)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(254.101)</b>	<b>581.552</b>
Pendapatan keuangan	133.179	186.900
Biaya keuangan	(35.627)	-
Pajak atas pendapatan keuangan	(24.896)	(35.291)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(181.445)</b>	<b>733.161</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	42.571	(85.263)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(138.874)</b>	<b>647.898</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9.224	(5.930)
Pajak penghasilan terkait	(2.876)	1.483
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	27.666	(302)
Pajak penghasilan terkait	(8.074)	75
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>25.940</b>	<b>(4.674)</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(112.934)</b>	<b>643.224</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM (Rupiah penuh)</b>	<b>(20,60)</b>	<b>96,12</b>

## CATATAN:

- Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, Firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, tanggal 12 April 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.
- Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar masing-masing berjumlah 6.741.095.323 saham dan 6.740.298.352 saham untuk tahun 2020 dan 2019.

Jakarta, 14 April 2021

Direksi

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

## | KEMENTERIAN INVESTASI |

## Kewenangan Sektoral Perlu Melekat

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo perlu memberikan kewenangan sektoral kepada Kementerian Investasi untuk meningkatkan efisiensi dari sisi waktu dan biaya.

Direktur Eksekutif Indef Tauhid Ahmad mengatakan kewenangan sektoral yang sebelumnya tidak melekat pada Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) patut ada di Kementerian Investasi.

“Misalnya pemberian insentif perpajakan, soal tata ruang, kemudian perizinan di bidang kehutanan dan lingkungan, jika tidak terkoordinasi dalam Kementerian Investasi, maka sama saja tidak ada perubahan,” kata dia kepada *Bisnis*, Selasa (13/4).

Tauhid menjelaskan bahwa Kementerian Investasi juga perlu memberikan koordinasi kepada gubernur sebagai wakil pemerintah pusat. Selama ini, problem di daerah juga banyak sehingga perlu ada wewenang lebih jauh.

Ajib Hamdani, Ketua Bidang Keuangan dan Perbankan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia menambahkan, Kementerian Investasi merupakan tindak lan-

jut dari diterapkannya UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Dia meyakini Kementerian Investasi menjadi pemecah kebuntuan dan *bottlenecking* investasi, langkah nyata pemerintah untuk mendorong birokratisasi, dan tercipta iklim investasi yang lebih *business friendly*.

“Dengan target investasi pada 2021 Rp900 triliun, ini adalah target yang relatif *achievable*, dengan beberapa catatan. Salah satunya adalah penguatan infrastruktur menarik investasi. Kementerian Investasi menjadi sebuah jawaban yang tepat,” ujarnya.

Tenaga Ahli Kantor Staf Presiden Donny Gahril menegaskan rencana pembentukan Kementerian Investasi telah muncul sejak lama yang diusulkan BKPM, Menteri Koordinator Maritim dan Investasi, dan Kementerian Keuangan.

Menurutnya, tujuan pembentukan kementerian tersebut untuk memperkuat perekonomian, dengan mengolah investasi di satu kementerian. “Dengan harapan investasi bisa masuk, lapangan kerja tercipta, perekonomian tumbuh.” (*Jaffry Prabu Prakoso/Tegar Arief*)

## | RISIKO PENERAPAN PAJAK KEKAYAAN |

# CELAH PENGHINDARAN MENGANGGA

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah di seluruh dunia perlu mengantisipasi risiko dari implementasi pemajakan atas kekayaan. Wacana yang digulirkan oleh International Monetary Fund dan mendapat dukungan dari Perserikatan Bangsa Bangsa ini dinilai dapat meningkatkan praktik penghindaran pajak.

Reni Lestari  
reni.lestari@bisnis.com

International Monetary Fund (IMF) dalam *Fiscal Monitor 2021* mencatat, pemajakan atas kekayaan atau *wealth tax* bisa menjadi alternatif jika strategi pemerintah dalam mendulang penerimaan melalui Pajak Penghasilan (PPh) seret.

Namun, menurut peraih Nobel bidang Ekonomi Angus Deaton, pajak kekayaan adalah cara yang buruk untuk melunasi utang pandemi karena menciptakan peluang penghindaran.

Selain itu, meski diwacanakan menjadi kebijakan sementara, pajak kekayaan mungkin akan menjadi permanen jika diberlakukan oleh banyak negara atas rekomendasi IMF dan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

"Pungutan pada orang berpenghasilan tinggi akan sangat sulit diterapkan dan memberikan insentif besar untuk menghindarinya dan mereka [wajib pajak] pasti akan menghindarinya," kata Deaton, yang juga profesor di Universitas Princeton, dilansir *Bloomberg*, Selasa (13/4).

Deaton, penulis buku *Deaths of Despair*, bersama istrinya yang juga ekonom Anne Case, mengatakan dalam sebuah wawancara bahwa pajak kekayaan kemungkinan tidak akan bisa diterapkan secara sementara.

Menurut mereka, konsep pungutan ini bisa berubah menjadi kebijakan permanen sebagaimana yang telah terjadi di Inggris.

Sekadar informasi, Inggris memperkenalkan pajak atas gaji untuk mendanai Perang Napoleon pada 1800-an. Hingga kini, pajak tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan paling menonjol di negara itu.

Setelah satu dekade melakukan penghematan di Inggris usai krisis keuangan 2009, Deaton juga merekomendasikan pemerintah untuk tidak memotong anggaran layanan sosial.

Dia mengingatkan bahwa penghematan pada pos krusial menciptakan bencana dengan memangkas dana untuk kesehatan dan

pendidikan.

Dia memimpin panel ahli di Inggris yang meneliti cara memangkas ketidaksetaraan, di mana kaum muda dan mereka yang kurang berpendidikan makin tertinggal di belakang orang kaya.

Deaton mengatakan tren yang digarisbawahi pandemi sudah berlangsung di Amerika Serikat (AS) dan Inggris. Pendidikan menjadi variabel yang lebih penting dalam menentukan hajat hidup masyarakat.

Selain itu, pengangguran menjadi kurang relevan sebagai indikator kesehatan ekonomi. Sementara itu penyerapan tenaga kerja dalam fase pemulihan ekonomi belum mampu diwujudkan oleh banyak negara di dunia.

"Dalam ledakan ekonomi, akan selalu ada peningkatan, tetapi [ekonomi] tidak pernah mencapai puncak sebelumnya," kata Deaton.

Kekhawatiran adanya penghindaran pajak memang cukup beralasan mengingat dalam praktiknya, pemungutan pajak atas kekayaan memang tak mudah.

Pemerintah Argentina misalnya, yang baru-baru ini menerapkan pajak kekayaan di tengah tekanan krisis ekonomi akibat pandemi.

Faktanya, masyarakat kelas atas di negara tersebut tidak lantas membayar pajak yang dibebankan pada mereka. Hingga akhir Maret lalu, pemerintah baru mengumpulkan 6,1 miliar peso atau US\$66 juta dalam pajak sekali bayar itu.

Tenggatnya

ditetapkan pada 16 April 2021 dengan target total pungutan 300 miliar peso. Artinya hingga akhir bulan lalu, pajak kekayaan yang terkumpul baru 2% dari target.

Pungutan itu dirancang untuk membantu menutupi sebagian biaya Covid-19 yang dikeluarkan pemerintah akibat krisis kesehatan yang dipicu oleh pandemi. Warga Argentina dengan aset lebih dari 200 juta peso harus membayar kontribusi sebelum 16 April, dengan pungutan berkisar dari 2,25%—5,25% tergantung pada ukuran kekayaan apakah aset yang dimiliki.

Otoritas pajak negara menghadapi kendala dalam menerapkan langkah tersebut. Pemerintah telah menunda tenggat waktu awal dan menawarkan rencana pembayaran kepada sekitar 13.000 orang yang dikenakan pajak.

Sementara itu, Sekjen PBB Antonio Guterres menyerukan kepada negara-negara di dunia untuk memberlakukan pajak kekayaan guna membantu mengurangi ketidaksetaraan global yang diperburuk oleh pandemi Covid-19.

Dalam forum ekonomi dan sosial PBB, dia mengatakan ada lonjakan kekayaan orang-orang paling tajir di dunia senilai US\$5 triliun dalam setahun terakhir, bahkan ketika masyarakat yang berada di bawah menjadi makin rentan.

"Saya mendesak pemerintah untuk mempertimbangkan solidaritas atau pajak kekayaan bagi mereka yang mendapat untung selama pandemi, untuk mengurangi ketidaksetaraan yang ekstrem,"



**Pungutan pada orang berpenghasilan tinggi sulit diterapkan dan mereka [wajib pajak] pasti akan menghindarinya.**

katanya.

Guterres menambahkan, dunia membutuhkan kontrak sosial baru, berdasarkan solidaritas dan investasi dalam pendidikan, pekerjaan yang layak dan berkelanjutan, perlindungan sosial, dan sistem kesehatan.

Adapun pungutan pajak atas kekayaan menurutnya menjadi dasar dari dimulainya pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di tengah pemulihan ekonomi yang tertekan pandemi.

#### EROSI PAJAK

Vitor Gaspar, Direktur Departemen Fiskal IMF, mengatakan pemulihan ekonomi dari Covid-19 menawarkan kesempatan untuk membalikkan erosi pajak penghasilan pribadi yang dibayar oleh masyarakat kaya.

Salah satu opsi khusus yang tersedia bagi pembuat kebijakan menurutnya adalah kontribusi

pemulihan Covid-19 berupa biaya tambahan pada pajak penghasilan pribadi atau biaya tambahan pada pajak pendapatan perusahaan.

"Mengingat beberapa perusahaan telah melakukannya dengan sangat baik dalam hal valuasi pasar saham," kata Gaspar.

Dia menambahkan, dunia menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan dalam pemulihan Covid-19, dengan perkiraan 95 juta orang jatuh ke dalam kemiskinan ekstrem pada 2020.

Gaspar juga memperingatkan tentang risiko pelebaran ketimpangan dan perbedaan antara negara maju dan negara kurang berkembang.

Di sisi lain, IMF juga telah menyerukan tarif pajak penghasilan badan minimum global sebagai cara untuk menghentikan perlombaan ke titik terendah dalam perpajakan penghasilan perusahaan.

Menurutnya penting untuk memastikan bahwa pemerintah memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk prioritas pembiayaan mereka.

"Tarif minimum adalah sesuatu yang kami yakini dapat menjadi sangat penting untuk pembiayaan negara berkembang," katanya.

Secara terpisah, Menteri Keuangan AS Janet Yellen pada pekan lalu menguraikan usulan konsensus pajak perusahaan minimum di seluruh ekonomi utama dunia.

Upaya tersebut dimaksudkan untuk membantu membayar rencana stimulus Presiden AS Joe Biden sambil menghentikan persaingan dunia dalam pajak yang rendah untuk memikat perusahaan dan investasi asing. ■



Bisnis/Adi Pramono

Pajak kekayaan bak pisau bermata dua. Di satu sisi pajak atas orang berpenghasilan tinggi dan pajak perusahaan dapat membantu negara maju meningkatkan pendapatan untuk pulih dari pandemi global. Namun di sisi lain, pajak kekayaan adalah cara yang buruk untuk melunasi utang pandemi karena menciptakan peluang penghindaran pajak yang menjadi salah satu tantangan berat seluruh pemerintah di dunia.

## UNTUNG RUGI

#### Poin Usulan IMF

- Penerimaan pajak yang lebih besar dibutuhkan untuk mendanai program penanganan dampak pandemi Covid-19.
- Kebijakan pajak penghasilan yang lebih progresif, serta peningkatan pajak atas properti dan warisan bisa menjadi opsi.
- Jika kebutuhan anggaran masih besar, pengenaan pajak atas kekayaan bisa dilakukan sebagai opsi lanjutan.
- Pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan pengenaan pajak atas penghasilan atau kekayaan secara sementara sebagai kontribusi terhadap pemulihan dari Covid-19.
- Namun sebelumnya setiap yurisdiksi perlu mencermati kebijakan pajak masing-masing.

Sumber: OECD, IMF

#### Daftar Negara yang Menerapkan Pajak Kekayaan

Negara	Besaran pajak	Basis
Kolombia	1%	Kekayaan bersih lebih dari US\$1,4 juta.
Prancis	Progresif mulai 0,5% hingga 1,5%	Kekayaan bersih pada properti real estat di atas US\$968.000.
Norwegia	0,7% di tingkat provinsi dan 0,15% di tingkat nasional	Kekayaan di atas US\$180.000 untuk warga lajang dan US\$360.000 untuk yang sudah menikah.
Spanyol	Progresif mulai 0,2% hingga 3,75% bergantung pada wilayah	Berbeda-beda setiap wilayah. Akan tetapi pada umumnya jumlah aset dikurangi liabilitas.
Swiss	Bergantung pada wilayah	Aset kotor dikurangi utang.
Argentina	Progresif hingga 3,5% untuk kekayaan di Argentina dan hingga 5,25% untuk kekayaan di luar negara.	Aset lebih dari US\$2,5 juta.

## PEMBATASAN PERJALANAN DIPERLONGGAR



Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

Pengunjung berjalan di salah satu titik keramaian di Hong Kong, China, belum lama ini. Saham sejumlah perusahaan di ritel Hong Kong yang bergantung pada pariwisata menguat pada Selasa (13/4) setelah pemerintah mengatakan akan melonggarkan pembatasan perjalanan dari China mulai akhir April 2021. Sejumlah

sektor mulai dari asuransi hingga perusahaan kosmetik diperkirakan mendapat manfaat utama karena pemerintah mempertimbangkan pembukaan kembali pos pemeriksaan dengan China yang ditutup setahun lalu karena Covid-19.

## PEMULIHAN INDUSTRI PENERBANGAN |

# Air Canada Siap Lepas Landas

Bisnis, JAKARTA — Mas-kapai penerbangan nasional Kanada, Air Canada, bakal menghidupkan sejumlah rute strategis yang sempat dimatikan karena terdampak pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan setelah perseroan mendapatkan pinjaman dari pemerintah senilai US\$4,7 miliar.

Sebagai imbalannya, Pemerintahan Perdana Menteri Justin Trudeau menerima waran alias hak untuk membeli saham atau obligasi sebagai bagian dari perjanjian pembiayaan.

Air Canada juga sepakat membatasi pembelian kembali saham dan dividen, dan meniadakan janji kesepakatan untuk membeli 33 Airbus A220 yang dibuat di sebuah pabrik di Quebec. Syarat lain adalah jajaran eksekutif tidak diizinkan menerima gaji lebih dari 1 juta dolar Kanada.

Pengumuman ini meredakan ketegangan antara industri dan Pemerintah Trudeau, yang sejak Maret lalu melarang sebagian besar pelancong memasuki negara tersebut.

Air Canada telah berulang kali mengeluh bahwa negara asalnya adalah satu-satunya anggota Kelompok Tujuh yang tidak memiliki rencana bantuan khusus untuk sektor penerbangan.

"Kami menginginkan kesepakatan yang bagus, bukan sembarang kesepakatan, dan mendapatkan kesepakatan yang bagus terkadang membutuhkan sedikit waktu," kata Menteri Keuangan Chrystia Freeland dilansir *Bloomberg*, Selasa (13/4).

Air Canada juga berkomitmen membayar kembali pelangan yang tidak dapat dikembalikan dananya karena Covid-19. Salah satu fasilitas

kredit, senilai 1,4 miliar dolar Kanada, didedikasikan untuk mendanai pengembalian dana tersebut.

Freeland mengatakan pembicaraan sedang berlangsung dengan maskapai lain, termasuk WestJet Airlines Ltd., yang dikendalikan oleh perusahaan investasi Onex Corp.

"Di mana pun dan kapan pun pemerintah federal memberikan bantuan publik, perusahaan yang didukung harus memberikan jaminan yang kuat, seperti yang dilakukan Air Canada, bahwa kepentingan publik akan dihormati, pekerja dilindungi, dan kepentingan pelancong dipertahankan," kata Freeland.

Sementara itu, Chief Executive Officer Air Canada Michael Rousseau mengatakan hanya akan menaiki fasilitas kredit baru sesuai dengan kebutuhan perusahaan. (Reni Lestari)

■ PENGGABUNGAN INDOSAT DAN TRI



Bisnis/Himawan L. Nugraha

**Karyawan beraktivitas** di salah satu Gerai Indosat Ooredoo di Jakarta, belum lama ini. Negosiasi antara Ooredoo QPSC dan CK Hutchison Holdings Ltd. untuk menggabungkan dua operator seluler Indonesia, yakni PT Indosat Tbk. (ISAT) dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I), tampaknya masih belum menemui

titik terang. Pada penguji Desember 2020, kedua pihak sama-sama menjanjikan negosiasi bakal dilakukan sampai selambat-lambatnya April 2021. Namun, hingga Selasa (13/4), belum ada sinyal mengenai bagaimana hasil pembicaraan mereka.

■ INVESTOR STRATEGIS |

## Watiga Trust Masuk MPPA

Bisnis, JAKARTA — Emiten peritel Grup Lippo, PT Matahari Putra Prima Tbk., menyambut kedatangan Watiga Trust Ltd. sebagai pemilik saham baru perseroan dengan porsi kepemilikan 7,14%.

Danny Kojongian, Sekretaris Perusahaan Matahari Putra Prima, mengatakan pemegang saham perseroan yang lain yaitu PT Multipolar Tbk. (MLPL) telah melakukan transaksi jual 896,32 juta saham MPPA dengan harga pelaksanaan Rp404 pada 6 April 2021.

Sebanyak 537,79 miliar saham MPPA yang dilepas MLPL diborong oleh Watiga Trust Ltd. Setelah transaksi itu, perusahaan asal Singapura tersebut kini menggenggam saham MPPA sebesar 7,14%.

“Bahwa tercatat kepemilikan saham baru di atas 5% sebagai berikut Watiga Trust Ltd.,” tulis Danny dalam keterbukaan informasi, Selasa

(13/4).

Multipolar, lanjutnya, masih menjadi pemegang saham pengendali MPPA dengan kepemilikan sebesar 38,33% atau sebanyak 2,88 miliar saham.

Danny mengatakan tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha perseroan atas pemberitahuan ini.

Sebelumnya, Direktur Multipolar Agus Arismunandar menyampaikan perusahaan melepas sebagian kepemilikan sahamnya di MPPA. Lewat transaksi penjualan 896,33 juta saham MPPA, Multipolar mengantongi dana sebesar Rp362,12 miliar.

Agus menyampaikan tujuan transaksi ialah memperluas investor skala besar dalam MPPA dan untuk investasi kembali.

MPPA, yang mengelola se-

jumlah gerai pangan seperti Hypermart, Foodmart, dan HyFresh, merupakan salah satu ritel grosir terbesar di Indonesia. Perusahaan memiliki gerai di 73 kota dan 31 provinsi.

“Mempertimbangkan hal itu, MLPL menjual 11,9% saham MPPA, dan akan menginvestasikannya kembali untuk modal kerja mendorong MPPA ke pertumbuhan berikutnya,” imbuhnya.

Pada 2021, MPPA belum berencana untuk membuka gerai baru untuk Hypermart, Foodmart, maupun HyFresh. Perseroan bakal memaksimalkan gerai yang sudah beroperasi dan mengoptimalkan penjualan secara daring melalui kerja sama dengan sejumlah marketplace seperti Tokopedia, GrabMart, Shopee.

Saham MPPA melesat 471,43% *year-to-date* ke level Rp600 pada akhir perdagangan kemarin. (Dwi Nicken Tari)

■ DINAMIKA EMITEN |

# AKSI RUDY TUNGGANGI ZBRA

Nama Rudy Tanoesoedibjo mendadak muncul lewat aksinya mencaplok mayoritas saham PT Zebra Nusantara Tbk. melalui Trinity Healthcare. Misi untuk menjadikan ZBRA sebagai kendaraan ekspansi PT Dos Ni Roha pun dimulai.

Ika Fatma Ramadhansari  
redaksi@bisnis.com

**D**alam 5 tahun terakhir, kondisi keuangan Zebra Nusantara sedang tertatih-tatih. Perseroan membukukan defisiensi modal alias ekuitas negatif sejak 2016 sebesar Rp7,99 miliar.

Kondisi itu berlanjut hingga akhir 2020. Ekuitasnya tercatat minus Rp10,62 miliar dengan kas dan setara kas hanya Rp298,56 juta. Pada saat yang sama, total liabilitas emiten berkode saham ZBRA itu mencapai Rp17,3 miliar.

Neraca pendapatan dan laba juga sangat lemah. Dalam 3 tahun terakhir pendapatan operator taksi di Surabaya itu terus merosot dari Rp17,66 miliar pada 2018 menjadi Rp15,7 miliar pada 2019 dan Rp14,69 miliar pada 2020.

Setoran pengemudi taksi sudah tak jadi sumber pendapatan ZBRA sejak 2017. Akibat booming taksi daring, armada taksi ZBRA berhenti beroperasi.

Jadi dari mana sumber pendapatan ZBRA? Seratus persen omzetnya kini berasal

dari bisnis bahan bakar gas yang dijalankan oleh PT Zebra Energi.

Sejalan dengan pendapatan yang menyusut, ZBRA terus menerus merugi dalam 3 tahun terakhir. Kinerja perseroan yang tertekan membuat sahamnya cukup lama terkapar di level Rp50.

Awal Maret 2021, saham ZBRA tiba-tiba melaju kencang dari level Rp60 ke level Rp840 per saham pada akhir perdagangan 7 April 2021. Alhasil, saham ZBRA sudah meroket 1.300% hanya dalam waktu sekitar 1 bulan.

Kabar akuisisi ZBRA oleh PT Trinity Healthcare (THC) menjadi salah satu sentimennya. Bagaimana tidak, THC merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh kakak Bos Grup MNC, Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo.

Lewat transaksi senilai Rp24,45 miliar, THC menggenggam 51% saham ZBRA yang dilepas oleh PT Infinity Wahana. Transaksi itu dilakukan di level harga Rp56 per saham. Adapun, 90% saham THC di-

“Rights issue kami harapkan selesai Juni 2021.”

miliki oleh Rudy Tanoesoedibjo.

Hingga 5 April 2021, kepemilikan THC dalam ZBRA menggelembung menjadi 77,7%. Apabila mengacu pada harga penutupan 7 April 2021, THC sudah dapat *unrealized gain* sekitar Rp484,25 miliar atau 13 kali lipat dari transaksi pembelian yang hanya Rp37,25 miliar.

Rudy pun buka-bukaan membeberkan maksud THC masuk ke ZBRA. Direktur Trinity Healthcare itu mengatakan ZBRA akan banting setir ke bidang perdagangan dan farmasi.

Pria yang juga ditunjuk sebagai kuasa Direksi Zebra Nusantara itu menyebut peralihan kegiatan usaha sejalan dengan rencana ZBRA mengakuisisi

99% saham PT Dos Ni Roha atau DNR Corporation. Akuisisi dilaksanakan lewat *rights issue* 3,42 miliar saham dengan skema inbreng (nontunai) oleh pemegang saham DNR, yakni Trinity Healthcare, PT European Hospital Development, PT Jade-green Equities dan PT Holistic Ventures.

Penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) dengan harga pelaksanaan Rp406 per saham itu ditargetkan rampung pada Juni 2021.

Setelah aksi korporasi itu rampung, kegiatan usaha ZBRA di bidang jasa taksi akan dihentikan. Begitu pula dengan bisnis stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG).

Bisnis distribusi gas itu tidak dilanjutkan karena dinilai berkontribusi kecil terhadap perseroan.

### RENCANA EKSPANSI

Rudy mengakui opsi mencaplok ZBRA merupakan jalur cepat bagi DNR untuk masuk ke pasar modal dibandingkan dengan menggelar *initial public offering* (IPO). “Lama [IPO]. Saya melihat *market-nya* pas, *timing-nya* bagus. Jadi kami melakukan yang disebut *backdoor listing*, lebih cepat,” ujarnya, Selasa (13/4).

Rudy menegaskan aksi korporasi ini ditempuh sebagai langkah untuk membawa DNR lebih transparan dan memberi kesempatan kepada publik untuk ikut menjadi bagian dalam perkembangan bisnis DNR.

DNR bergerak di bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, farmasi dan kedokteran, serta perdagangan besar farmasi, kosmetik, dan obat tradisional. Saat ini, DNR Corporation memiliki empat anak usaha, yakni perusahaan logistik iStoreiSend atau PT Storendes Elogistics Indonesia, PT Dosni Roha Logistik, PT Bisnis Integrasi Global, dan PT Multi Transportasi Global.

“Jadi kalau diringkas kegiatan grup ini adalah *end to end integrated supply chain*,” kata Rudy.

Menurutnya, sektor usaha ini unik karena Rudy belum melihat kompetitor lain yang berkembang di sektor yang sama.

Berdasarkan KJPP Kusnanto & Rekan, nilai wajar transaksi akuisisi 99% saham DNR ialah sebesar Rp1,08 triliun. Total aset DNR mencapai Rp2,69 triliun dengan total liabilitas Rp1,61 triliun dan ekuitas Rp1,08 triliun. Adapun, kas dan setara kasnya tercatat Rp94,37 miliar.

“Penjualan kami [DNR] sekitar Rp3,8 triliun—Rp4 triliun, laba bersih sekitar Rp130 miliar,” imbuh Rudy.

Analisis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengatakan investor harus mencermati motif di balik aksi ZBRA dicaplok oleh THC. Menurutnya, ZBRA tidak mampu berkompetisi dengan kehadiran taksi daring dan tidak memiliki modal untuk ekspansi di bidang lain.

Menurutnya, pilihan untuk diakuisisi oleh THC untuk menjadi cangkang ekspansi DNR Corporation merupakan langkah yang logis. ZBRA yang nantinya beralih usaha ke sektor bisnis perdagangan dan farmasi diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan perbaikan performa.

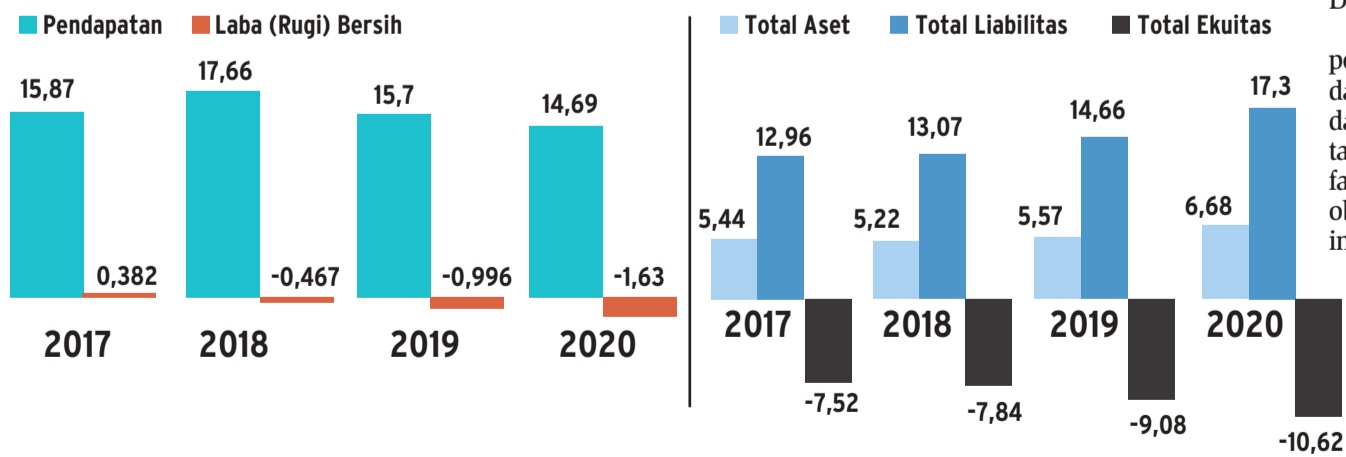
“Pelaku pasar sebaiknya melihat prospek apa sih yang kemungkinan terjadi pada ZBRA. Apalagi kalau kita lihat aksi korporasi ini diharapkan meningkatkan kinerja, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba,” tuturnya ketika dihubungi *Bisnis*, Selasa (13/4).

Terkait dengan saham ZBRA yang berlari kencang, Reza mengatakan hal itu didorong oleh aksi spekulatif investor. Akibatnya, ZBRA melaju dengan pergerakan irasional yang tidak didukung oleh faktor fundamentalnya. ■

## BANTING SETIR

PT Zebra Nusantara Tbk. resmi berganti pemegang saham pengendali menjadi PT Trinity Healthcare. Aksi tersebut diharapkan menjadi juru selamat kinerja perseroan yang merugi dalam 3 tahun terakhir dan defisiensi modal terus menerus.

## Kinerja Keuangan PT Zebra Nusantara Tbk. (Rp miliar)



## Rekam Jejak ZBRA



Sumber: Laporan Keuangan, perseroan, IDX, diolah. BISNIS/HUSIN PARAPAT

- 8 Januari 1987 Didirikan dengan nama PT Zebra
- 26 Mei 1990 Mengganti nama menjadi PT Zebra Nusantara
- 1 Agustus 1991 Listing di BEI dengan nilai IPO Rp6,6 miliar dan harga IPO Rp1.500 per saham
- 2003 Mengakuisisi perusahaan jasa transportasi taksi PT Surabaya Artautama Bersama
- 2005 Mendirikan anak usaha bidang bahan bakar gas PT Zebra Energi
- 2017 Tidak mengoperasikan kegiatan usaha transportasi karena booming taksi online
- 7 April 2021 BEI suspensi saham ZBRA setelah melonjak 630% secara *year to date* ke level Rp640
- 1 April 2021 Kepemilikan saham PT Trinity Healthcare di ZBRA naik menjadi 77%
- 26 Maret 2021 Rudy Tanoesoedibjo kuasa direksi
- 24 Maret 2021 ZBRA Menyampaikan rencana *rights issue* untuk akuisisi PT Dos Ni Roha secara inbreng
- 9 Maret 2021 Pengalihan 51% saham ZBRA dari PT Infinity Wahana kepada PT Trinity Healthcare milik Rudy Tanoesoedibjo

**Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)**  
Bank Riau Kepri  
31 Maret 2021

	Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)			
	Berdasarkan Segmen Bisnis			
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi
Suku Bunga Dasar Kredit (prime lending rate)	5,72%	5,86%	5,84%	5,20%

Keterangan :

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau situs web Bank [www.bankriaukepri.co.id](http://www.bankriaukepri.co.id).

PT. BANK RIAU KEPRI  
Divisi Treasury & Internasional  
  
Yudhi Aditya Yudhana  
Pemimpin Divisi

■ HARGA EMAS TURUN



Bisnis/Suselo Jati

**Karyawan menunjukkan** emas di Galeri 24 Pegadaian, Jakarta, Selasa (13/4). Harga emas turun karena kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS mengurangi daya tarik emas, sementara investor menunggu data inflasi dan data penjualan ritel

Amerika Serikat untuk mengukur kesehatan ekonomi. Pada perdagangan kemarin, kontrak emas paling aktif untuk pengiriman Juni di divisi Comex New York Exchange, anjlok US\$12,10 atau 0,69% dan ditutup pada US\$1.732,70 per ounce.

| SENTIMEN PEMULIHAN EKONOMI AS |

## Rupiah Lesu Darah

Bisnis, JAKARTA — Rupiah masih melanjutkan pelemahan, terimpit oleh indeks dolar Amerika Serikat yang terus menguat.

Mengutip *Bloomberg*, Selasa (13/4), rupiah ditutup terdepresiasi 0,07% menjadi Rp14.605 per dolar AS. Sejak awal tahun, mata uang Garuda turun 3,95%.

Pelemahan mata uang juga terjadi di beberapa negara lain di kawasan Asia Pasifik. Rupee India jatuh paling dalam kemarin, yakni 0,46%, baht Thailand melemah 0,17%, dan yuan China turun 0,02%.

Pada saat bersamaan, indeks dolar AS yang mengukur kekuatan *greenback* di hadapan sekeranjang mata uang utama dunia menguat 0,03% menjadi 92.170.

Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi menjelaskan peningkatan harapan pemulihan cepat ekonomi dari pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap imbal

hasil Treasury AS membuat investor menjauh dari aset berisiko.

“Imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun tetap sedikit lebih tinggi setelah lelang obligasi tenor 3 dan 10 tahun pada Selasa [13/4] menarik permintaan yang layak. Selanjutnya, obligasi tenor 30 tahun akan dilelang kemudian hari,” jelas Ibrahim dalam riset harian, Selasa (13/4).

Para pelaku pasar akan memerhati pidato Ketua Bank Sentral AS Jerome Powell pada Rabu (14/4) waktu setempat. Federal Reserve juga akan merilis Beige Book yang berisi panduan arah kebijakan bank sentral.

Sementara dari dalam negeri, Ibrahim menjelaskan penurunan kasus positif Covid-19 dalam beberapa pekan terakhir kian menenangkan pasar.

Jumlah pasien Covid-19 yang berkurang akan membuat masyarakat dan pengusaha lebih optimistis karena semua

kegiatan ekonomi, seperti manufaktur dan pariwisata, akan kembali normal.

Ibrahim memperkirakan rupiah masih berpotensi melemah pada perdagangan hari ini di kisaran Rp14.590-Rp14.630 per dolar AS.

Sementara itu, Goldman Sachs Group Inc. dan Pinebridge Investments Asia Ltd. memperkirakan rupiah akan terus mengalami tekanan karena faktor eksternal.

Namun, VP Economist Bank Permata Josua Pardede mengatakan kajian dua lembaga itu bisa menjadi kenyataan apabila masih mengacu pada 2013.

Saat itu, Indonesia dikategorikan sebagai *fragile five* karena memiliki defisit transaksi berjalan yang lebar terhadap produk domestik bruto.

“Meskipun pertumbuhan ekonomi menurun dan rasio utang meningkat, kita [saat ini] jauh lebih *manageable* [terkelola],” katanya. (Dwi Nicken Tari/Jaffry Prabu Prakoso)

| PERGERAKAN HARGA LOGAM |

# KEBIJAKAN CHINA BEBANI NIKEL

Bisnis, JAKARTA — Harga nikel terus melanjutkan tren pelemahan seiring dengan upaya China menekan inflasi komoditas dan prospek penambahan pasokan.

Lorenzo A. Mahardhika  
redaksi@bisnis.com

**P**erdana Menteri China Li Keqiang menekankan pentingnya perbaikan regulasi di pasar bahan mentah untuk menekan biaya yang ditanggung perusahaan di tengah reli harga komoditas.

Wakil Perdana Menteri China Liu He yang mengepalai Komisi Pengembangan dan Stabilitas Finansial juga mengatakan hal serupa. Liu He mengingatkan pentingnya menjaga level harga setelah inflasi harga produsen naik 4% atau laju inflasi tercepat dalam hampir 3 tahun terakhir.

Mengutip *Bloomberg*, harga nikel turun 2,8% menjadi US\$16.134 per ton di London Metal Exchange, Selasa (13/4). Harga komoditas logam itu sempat terkoreksi hingga 3,1% ke posisi US\$16.087 per ton. Nikel mencatat penurunan berturut-turut selama 5 hari perdagangan.

Pada saat yang sama, harga nikel kontrak Juni 2021 di bursa Shanghai terkoreksi 3,6% ke level US\$18.658 per ton. Koreksi harga ini terjadi setelah nikel sempat mendekati kisaran US\$20.000 per ton akhir Februari.

Broker Komoditas Anna Stablum menjelaskan komentar kedua Li Keqiang mengenai pengendalian biaya memunculkan tekanan tambahan bagi harga nikel.

Sementara itu, laporan BMO menyebut komentar Liu He merupakan indikasi kekhawatiran kenaikan inflasi yang menjadi perhatian pemerintah China, terutama setelah kenaikan terjadi pada konsumen di sisi hilir.

Laporan itu menjelaskan Pemerintah China kemungkinan akan meningkatkan kemampuan swasembada logam-logam dasar.

Pengembangan ini juga mencakup akuisisi nikel dari luar negeri pada harga yang lebih rendah.

“Pemerintah China kemungkinan tidak akan melepas cadangan logamnya secara signifikan. Namun, sentimen ini diprediksi tetap bergaung untuk mengirimkan sinyal ke pasar,” tulis laporan BMO.

Sentimen lain yang menekan harga nikel adalah prospek pemulihan produksi MMC Norilsk Nickel PJSC atau Nornickel. Perusahaan asal Rusia tersebut melaporkan kegiatan produksi di tambang Oktyabrsky telah berjalan normal setelah sempat terhambat banjir.

Manajemen Nornickel menjelaskan jumlah *output* tambang Oktyabrsky akan pulih ke level normal pada April. Sementara itu, tambang lain yang terdampak masalah banjir, Taimyrsky, akan beroperasi penuh pada Juni.

“Kapasitas tambang di Oktyabrsky saat ini sudah mencapai 60% dari target,” kata manajemen Nornickel dalam siaran pers yang dikutip dari *Bloomberg*.

Tahun lalu, Nornickel juga menghadapi masalah pada tambangnya. Nornickel yang merupakan penghasil paladium dan nikel terbesar di dunia harus membayar kompensasi US\$2 miliar akibat tumpahan diesel pada salah satu tangki bahan bakarnya di wilayah Arktik.

Bulan lalu, tiga orang pekerja tewas akibat atap salah satu fasilitas pemrosesan milik perusahaan runtuh saat sedang diperbaiki.

**PEMULIHAN AS**

Sementara itu, Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi mengatakan pelemahan

harga nikel dipicu oleh tren positif yang dinikmati dolar Amerika Serikat seiring dengan laju pemulihan ekonomi Negeri Paman Sam yang berada di atas ekspektasi.

Selain itu, penguatan imbal hasil US Treasury juga ikut menekan pergerakan harga komoditas, termasuk nikel. Hal ini membuat daya tarik komoditas sebagai lawan dari mata uang dolar AS menurun di mata para investor.

“Sentimen perbaikan ekonomi AS pascastimulus sebesar US\$1,9 triliun dimanfaatkan oleh pelaku pasar untuk melakukan profit taking,” jelasnya saat dihubungi.

Menurutnya, tren koreksi harga nikel saat ini terbilang wajar. Dia menilai level harga nikel saat ini sudah terlalu tinggi sehingga koreksi akan terjadi agar pasar dapat mengambil posisi beli pada harga yang lebih rendah.

Ibrahim memperkirakan harga nikel masih akan mengalami pelemahan selama beberapa pekan ke depan. Harga nikel berpotensi menyentuh US\$15.600 per ton dengan level tertinggi di kisaran US\$17.000 per ton.

Kendati tengah melemah, Ibrahim meyakini peluang penguatan harga nikel masih terbuka seiring dengan rencana paket stimulus sektor infrastruktur yang tengah dibahas AS. Saat ini, perdebatan tentang stimulus Biden tengah berlangsung antara Partai Demokrat dan Partai Republik. Partai Republik menolak rencana kenaikan pajak korporasi untuk menopang stimulus itu.

Rencana paket stimulus senilai US\$2,25 triliun itu mencakup sejumlah program, mulai dari pembangunan infrastruktur, investasi energi terbarukan, hingga pajak



**Pemerintah China kemungkinan tidak akan melepas cadangan logamnya secara signifikan. Namun, sentimen ini diprediksi tetap bergaung untuk mengirimkan sinyal ke pasar.**

karat yang berbahan dasar nikel. Permintaan ini seiring dengan pengembangan mobil listrik di sejumlah negara.

Ibrahim memprediksi harga nikel akan bergerak di kisaran US\$13.000-US\$19.000 per ton hingga paruh pertengahan tahun ini.

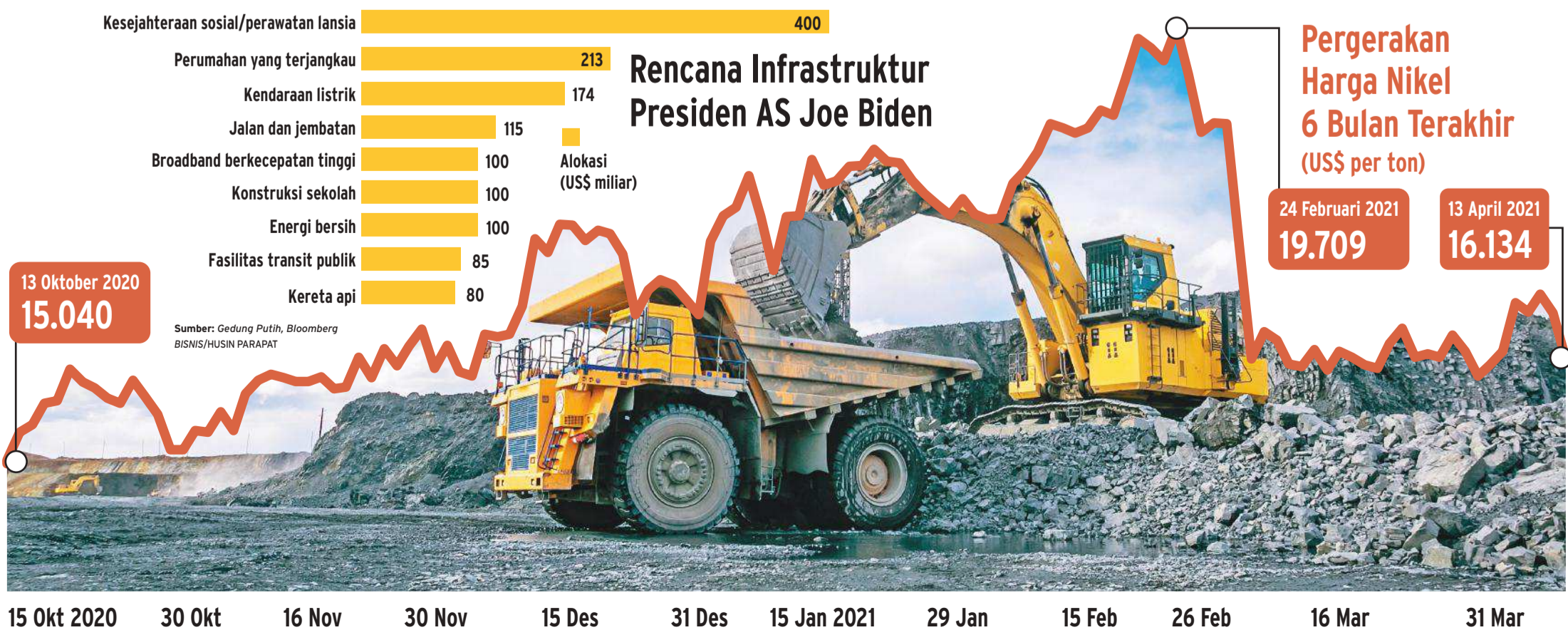
Senada, Founder Traderindo.com Wahyu Laksono mengatakan koreksi harga nikel terbilang wajar mengingat pergerakannya yang telah mencapai level tertinggi beberapa waktu lalu. Selain itu, tren apresiasi dolar AS juga ikut menekan harga komoditas, termasuk nikel.

“Sejumlah sentimen, seperti *reflationary trade*, isu vaksin virus corona, dan stimulus Pemerintah AS sudah diperhitungkan [*priced-in*] oleh pasar. Harga nikel sebelumnya menguat didorong oleh berbagai ekspektasi yang sudah berlangsung sejak kuartal II/2020,” katanya.

Wahyu melanjutkan, saat ini pasar nikel berada pada fase tarik-menarik antarsentimen. Di satu sisi, penguatan dolar AS yang didukung oleh prospek pemulihan ekonomi serta kekhawatiran akselerasi inflasi menjadi faktor penurun harga. Di sisi lain, *rebound* ekonomi global akan memicu pemulihan permintaan nikel.

Wahyu melihat peluang penguatan harga nikel sepanjang 2021 masih cukup terbuka. Meskipun demikian, level harga nikel yang tinggi dan sentimen pasar yang didera kecemasan inflasi berpotensi memicu koreksi cukup dalam.

“Untuk jangka menengah, harga nikel akan berada di level US\$14.000-US\$18.000 per ton. Sementara itu, untuk 2021, kisaran harganya di US\$13.000-US\$21.000 per ton,” katanya. ■



## | PERKARA AJB BUMIPUTERA 1912 |

# PN Jakpus Mentahkan Gugatan Nurhasanah

Bisnis, JAKARTA — Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak gugatan praperadilan Ketua Badan Perwakilan Anggota Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912 Nurhasanah atas penetapan statusnya sebagai tersangka oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Berdasarkan dokumen nomor perkara 3/Pid.Pra/2021/PN Jkt.Pst tanggal putusan 12 April 2021, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Dariyanto menolak permohonan dari Nurhasanah terkait sah atau tidaknya penetapan tersangka. Dalam gugatan itu, Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan (OJK) menjadi termohon.

"Menolak Permohonan Pra-

peradilan dari Pemohon untuk seluruhnya, menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara ini yang jumlahnya nihil," tertulis dalam amar putusan yang dikutip *Bisnis* pada Selasa (13/4).

Nurhasanah mengajukan permohonan agar pengadilan menyatakan tindakan OJK yang menetapkan dirinya sebagai tersangka atas dugaan tindak pidana mengabaikan atau tidak memenuhi atau menghambat pelaksanaan kewenangan OJK adalah tidak sah atau tidak berdasarkan atas hukum. Namun, permohonan itu tidak diterima.

Sebelumnya, OJK menetapkan Nurhasanah selaku Ketua Badan Perwakilan Anggota periode 2018–2020 Bumiputera se-

bagai tersangka. Menurut Kepala Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan OJK Tongam L. Tobing, penyidik sektor jasa keuangan menilai Nurhasanah tidak melaksanakan atau tidak memenuhi Perintah Tertulis OJK terkait dengan implementasi ketentuan Pasal 38 Anggaran Dasar Bumiputera.

Perintah itu tertulis dalam Surat KE IKNB Nomor S-13/D.05/2020 tanggal 16 April 2020, yang antara lain berisi permintaan OJK bagi Bumiputera untuk melaksanakan pasal 38 Anggaran Dasar perusahaan, yang harus dilaksanakan oleh organ Rapat Umum Anggota (RUA), Direksi, dan Dewan Komisaris paling lambat 30 September 2020. (Wibi P. Pratama)

## | KREDIT SEKTOR HOREKA



Bisnis/Arief Hermawan P

**Karyawan beraktivitas** di kedai Ngopi Di Halaman di Jalan Pulo Kamboja, Kebayoran Lama, Jakarta, belum lama ini. Otoritas Jasa Keuangan memberikan dukungan kepada sektor pariwisata dan *leisure*, dengan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha di indus-

tri Horeka (hotel, restoran, kafe) untuk mendapatkan kredit modal kerja baru meskipun memiliki kredit yang telah direstrukturisasi. OJK optimistis pemulihan sektor pariwisata bisa lebih cepat di 2021.

## | LAYANAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI |

# PERKUAT LITERASI DI ERA DIGITALISASI

Bisnis, JAKARTA — Perkembangan layanan pembiayaan berbasis teknologi yang makin marak belum sepenuhnya diimbangi dengan payung hukum memadai. Satu sisi, tingkat literasi masyarakat untuk mengakses pinjaman secara *online* perlu ditingkatkan.

Khadijah Shahnaz & Wibi P. Pratama  
redaksi@bisnis.com

## Marak Fintech, Marak Aduan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat aduan terkait dengan pinjaman *online* yang ditawarkan berbagai institusi meningkat. Satu sisi, upaya penindakan hukum tak efektif karena belum ada payung hukum.

- Rata-rata aduan sepanjang Januari–November 2020 sebanyak 461 aduan hingga 2.715 aduan.
- Pada Desember 2020, jumlah aduan melonjak drastis hingga 6.787 aduan.
- Pengaduan terkait pinjaman *online* ilegal 2.274 layanan hingga Januari 2021, Februari 2021 sebanyak 3.673, dan Maret 2021 mencapai 5.421.
- Keluhan pinjaman *online* ilegal di antaranya terkait dengan keberatan pemberian fasilitas (1.696 layanan), keberatan biaya tambahan/denda (1.725 layanan), keberatan atas tagihan (2.487 layanan), serta masalah legalitas lembaga jasa keuangan dan produknya (2.821 layanan).

Sumber: OJK, *Bisnis.com*; diolah



Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengaduan masyarakat terkait dengan layanan pinjaman secara *online* yang dikembangkan oleh berbagai institusi keuangan, meningkat pada Desember 2020.

Kendati demikian, OJK juga mencermati perilaku konsumen yang mengakses pinjaman *online* (pinjol) tanpa mengukur batas kemampuan melakukan cicilan.

Anggota Dewan Komisiner Bidang Perlindungan Konsumen OJK Tirta Segara menjelaskan bahwa pinjaman *online* ilegal kian menjamur dan meresahkan masyarakat. Upaya penindakan terhadap entitas ilegal pun terus dilakukan otoritas bersama Satgas Waspada Investasi (SWI).

Dia menjabarkan bahwa sepanjang 2020, OJK bersama SWI telah menutup lebih dari 1.200 entitas pinjol ilegal. Meskipun penindakan telah dilakukan dalam beberapa tahun, aplikasi-aplikasi pinjol tetap

terus bermunculan.

"Dalam satu tahun menutup lebih dari 1.200 *fintech* ilegal, artinya dalam satu hari bisa tiga sampai empat yang ditutup, tapi masih saja bermunculan. Meskipun pada periode sebelumnya sudah banyak korban, bahkan jumlah kerugiannya sangat besar, [penyebaran pinjol ilegal] tetap terjadi," ujar Tirta pada Selasa (13/4).

Berdasarkan analisis dari berbagai penindakan dan layanan pengaduan, OJK menilai terdapat tiga alasan utama penyebab pinjol ilegal tetap menjamur. *Pertama*, tingkat literasi keuangan masyarakat masih rendah, sehingga pemahaman terhadap investasi dan keuangan belum cukup baik.

Tirta menjelaskan berdasarkan survei OJK pada 2019, tingkat literasi keuangan masyarakat hanya sebesar 38%, padahal tingkat inklusi keuangan sudah mencapai 76%. Artinya, masyarakat dapat mengakses berbagai layanan jasa keuangan tetapi pengetahuan terkait keuangan masih minim.

"Mereka umumnya tidak memahami beberapa konsep, yaitu underlying investasi, uang mereka sebetulnya diinvestasikan di mana. Banyak yang tidak paham dengan konsep *compound interest* atau bunga majemuk, tidak paham antara korelasi risiko dengan imbal hasil atau *high risk high return*. Dengan mengesampingkan prinsip-prinsip tadi, masyarakat seringkali terbuai dengan imbal hasil tinggi," ujarnya.

*Kedua*, banyaknya pihak yang mengambil kesempatan dengan menyalahgunakan kemajuan teknologi, salah satunya dengan mengembangkan pinjol ilegal.

Menurut Tirta, entitas-entitas

itu dapat membuat replikasi situs atau penawaran investasi dengan sangat menarik, bahkan kerap menampilkan *influencer* untuk meyakinkan masyarakat.

Terlebih, menurutnya, entitas-entitas itu tidak memiliki kantor fisik dan server dari sistemnya berada di luar negeri. Hal tersebut menjadi masalah tersendiri karena penindakan hukum menjadi sulit dilakukan.

"Beberapa modus yang kami temukan, mereka yang abal-abal hanya sewa satu ruko tapi lingkup operasinya bisa sangat luas, di berbagai daerah. Bahkan jika penawaran investasi ilegal itu [sebelumnya] hanya dilakukan di lingkungan sekitar, tapi dengan digital bisa dilakukan lintas batas," ujar Tirta.

*Ketiga*, adanya kecenderungan sekelompok masyarakat yang ku-

rang bijak dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Tirta bahkan menyebutnya sebagai hasrat untuk cepat kaya atau memperoleh keuntungan besar tanpa melalui kerja keras atau upaya yang masuk akal.

### BANYAK PINJAMAN

Menurutnya, OJK kerap menemukan bahwa korban pinjaman *online* dan investasi ilegal bukan hanya masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah, tetapi juga mereka yang memiliki literasi baik. Selain itu, masyarakat pun kerap kurang bijak saat mengajukan pinjaman, di luar batas kemampuannya tetapi dianggap mudah untuk diselesaikan.

"Banyak kasus pengaduan *fintech* ilegal yang berujung mereka minta dibantu dicarikan jalan keluarnya kepada OJK, karena tidak mampu

membayar utangnya. Setelah kami telusuri lebih dalam, ternyata mereka meminjam kepada lebih dari 10 *fintech* sekaligus, bahkan kami menemukan beberapa kasus konsumen yang dalam seminggu meminjam lebih dari 40 *fintech*," ujar Tirta.

Adapun, Deputi Komisiner Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Sardjito menjelaskan bahwa pada kurun Januari 2020 hingga November 2020, jumlah aduan terkait pinjaman *online* ilegal berkisar 416–2.715 layanan. Namun, jumlahnya melonjak drastis pada Desember 2020 menjadi 6.787 layanan.

Pada Januari 2021, pengaduan terkait pinjol ilegal tercatat sebanyak 2.274 layanan. Jumlahnya terus bertambah, yakni pada Februari 2021 menjadi 3.673 layanan dan Maret 2021 mencapai 5.421 atau mendekati capaian tertinggi pada Desember 2020. □

## | OPERASIONAL IFG LIFE |

## Direksi Sudah Lengkap, Restrukturisasi Menanti

Bisnis, JAKARTA — Jajaran direksi dan komisaris di PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life sudah lengkap. Kursi direksi di antaranya ditempati praktisi dari Indonesia Financial Group atau IFG dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

IFG Life mengantongi izin operasional pada pekan lalu setelah OJK menandatangani Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Hal tersebut melengkapi izin pembentukan perusahaan yang diperoleh dari Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) sekitar akhir Desember 2020 atau Januari 2021.

Terbitnya izin operasional menunjukkan bahwa IFG Life sudah memenuhi syarat keberadaan susunan komisaris dan direksi perseroan. Saat memperoleh izin pembentukan perusahaan,

IFG Life hanya memiliki satu orang komisaris dan satu orang direksi, sesuai syarat dari Kemenkumham.

Sekretaris Perusahaan IFG Oktarina D. Sista mengonfirmasi kepada *Bisnis* bahwa IFG Life telah memiliki susunan lengkap manajemen saat memperoleh izin operasional. Terdapat dua orang komisaris independen, ditambah komisaris utama, lalu terdapat direktur utama yang disertai dua orang direksi.

"Susunannya, direksi terdiri dari Andy Samuel sebagai Direktur Utama, Yusman Dedy Kusuma sebagai Direktur Keuangan dan Operasional, serta Eli Wijayanti sebagai Direktur Kepatuhan, SDM, dan TI," ujar Sista kepada *Bisnis*, Selasa (13/4).

Andy sebelumnya merupakan Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re), bagian dari grup Tugu, yang juga merupakan anggota grup PT Pertamina (Persero). Dalam situs

resmi Tugu Re, Andy tidak lagi tercatat di jajaran komisaris setelah izin operasional IFG Life terbit.

Dikutip dari profil LinkedIn Yusman, dia merupakan Direktur KPMG Indonesia dalam tim Financial Risk Management Advisory.

Dia yang merupakan aktuaris pernah bergabung di sejumlah perusahaan asuransi, seperti PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia, PT AXA Financial Indonesia, dan PT Sun Life Financial Indonesia.

Adapun, Eli merupakan Head of Corporate Relationship Region 6 Jiwasraya. Sebelumnya tersiar informasi bahwa akan terdapat SDM atau tenaga ahli Jiwasraya yang masuk ke IFG Life, karena perusahaan tersebut akan menerima polis hasil restrukturisasi dan melanjutkan pemenuhan kewajiban kepada para nasabah Jiwasraya.

"Dewan Komisaris terdiri dari Pantro Pander Silitonga sebagai Komisaris

Utama, Yasril Rasyid sebagai Komisaris Independen, dan Sabam Hutajulu sebagai Komisaris Independen," ujar Sista.

Pantro yang menjabat sebagai Direktur Bisnis Indonesia Financial Group (IFG), induk usaha dari IFG Life, telah mengonfirmasi kepada *Bisnis* sejak Januari 2021 terkait penunjukannya sebagai Komisaris Utama. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memberikan penugasan itu pada 21 Oktober 2020.

Yasril merupakan mantan Presiden Direktur PT Tugu Pratama Indonesia dan Mantan Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Lalu, Sabam merupakan Mantan Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

Menurut Sista, IFG Life sebagai bagian dari *holding* keuangan siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia. Manajemen IFG Life pun telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang akan diimple-

mentasikan dalam produk-produk asuransi bagi masyarakat.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," ujar Sista.

Saat beroperasi, IFG Life akan menjalankan dua tanggung jawab besar, yakni melanjutkan pemberian manfaat dari polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi dan memulai bisnis asuransi jiwa. Perseroan akan membidik pasar asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun, seperti yang dijalankan Jiwasraya sebelumnya.

"Dan untuk menopy strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan ketertanggung-jawaban saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan." (Wibi P. Pratama)

PNBS  
-6,87%  
13/4/2021 122

BABP  
-4,21%  
13/4/2021 91

BBRI  
-1,19%  
13/4/2021 4.160

BANK  
10,13%  
13/4/2021 3.370

AGRO  
-1,49%  
13/4/2021 995

BBTN  
-0,62%  
13/4/2021 1.605

BBKP  
-1,61%  
13/4/2021 490

BEKS  
-1,18%  
13/4/2021 84

## | PEMBIAYAAN PERUMAHAN |

# BANK SYARIAH BERBURU BERKAH

Bisnis, JAKARTA — Industri perbankan syariah mematok pertumbuhan penyaluran pembiayaan perumahan cukup agresif tahun ini. Kendati situasi ekonomi masih dibayang-bayangi pandemi Covid-19, adanya insentif dan relaksasi berpeluang menggerakkan permintaan.

Azizah Nur Affi  
azizah.nuraffi@bisnis.com

Permintaan terhadap properti dinilai membaik sejalan dengan adanya kebijakan relaksasi uang muka atau *loan to value* (LTV) dan pajak pertambahan nilai atau PPN yang efektif digulirkan sejak Maret 2021.

Relaksasi itu berpotensi menggeser dana masyarakat yang saat ini menumpuk di perbankan untuk 'dilarikan' ke sektor riil. Bagi sebagian kalangan, properti juga dianggap sebagai satu instrumen investasi yang menguntungkan.

Direktur PT BCA Syariah Ricky Widjaya mengatakan bahwa permintaan pembiayaan perumahan secara syariah tumbuh 14% hingga kuartal I/2021. Permintaan pembiayaan rumah mulai naik sejak awal tahun.

Dia menuturkan, pembiayaan paling banyak diberikan untuk segmen rumah dengan kisaran harga Rp500 juta—Rp1,5 miliar. Menariknya, harga properti rentang harga itu diminati oleh keluarga muda.

"Program BCA Expoversary Online cukup membantu karena di situ ada promo, di samping ada beberapa nasabah *existing*," ujarnya, Selasa (13/4).

Menurutnya, minat masyarakat makin meningkat terhadap pembiayaan perumahan secara syariah karena menawarkan margin tetap dengan tenor yang lebih panjang. Dengan penawaran tersebut, pembiayaan syariah dapat bersaing dengan konvensional.

Pada momen Ramadan tahun ini, BCA Syariah memberikan penawaran *fixed rate* 10% untuk tenor pembiayaan antara 6—15 tahun yang berlangsung sampai dengan akhir Mei 2021.

Ricky optimistis permintaan pembiayaan rumah dengan skema syariah membaik dengan adanya stimulus dari pemerintah dan kondisi perekonomian yang lebih baik. Hingga akhir tahun ini, perseroan mematok target pertumbuhan pembiayaan rumah hingga 30%.

"Kerja sama dengan *developer* yang lebih banyak, *pricing* dan jangka waktu yang tadi disampaikan, kami yakin bisa berkompetisi dengan bank syariah lain atau konvensional," katanya.

Sementara itu, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. mulai menyalurkan pembiayaan perumahan dengan skema fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) sebanyak 14.100 unit rumah atau

senilai Rp2 triliun.

Direktur Retail Banking Bank Syariah Indonesia Kokok Alun Akbar menyatakan sebagai bank hasil penggubangan, BSI mulai menyalurkan FLPP sejak 2012. Jumlah yang direalisasikan sebanyak 38.089 unit rumah dengan nilai Rp4,8 triliun sampai tahun lalu.

Kokok menyampaikan sampai dengan Maret 2021, pembiayaan FLPP tumbuh positif. Hingga 31 Maret 2021, *outstanding* FLPP sebesar Rp4,49 triliun dengan 42.357 unit rumah.

Dalam kesempatan terpisah, Direktur Unit Usaha Syariah PT Bank Permata Tbk. Herwin Bustaman menuturkan pertumbuhan permintaan pembiayaan syariah pada kuartal I/2021 cukup positif di atas 3%.

Menurutnya, pertumbuhan itu didorong produk baru yakni PermataKPR iB Bebas yang diluncurkan Februari lalu.

Produk PermataKPR iB Bebas menawarkan kemudahan bagi nasabah untuk dapat memiliki properti dengan angsuran yang fleksibel atau dapat disesuaikan dengan kemampuan serta kapasitas nasabah.

Herwin menyebutkan perminta-

## PEMBIAYAAN RUMAH BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL

Sejumlah bank nasional, baik konvensional maupun bank syariah menawarkan sejumlah program pembiayaan perumahan yang agresif memasuki Maret 2021 sejalan dengan adanya kebijakan relaksasi uang muka dan perpajakan properti. Perbandingan pembiayaan perumahan di bank konvensional dan bank syariah hingga Januari 2021 tecermin sebagai berikut:

Bank	Januari 2020	Desember 2020	Januari 2021	
BUKU 2	Syariah	24.474	8.107	8.126
	Konvensional	15.064	16.521	16.593
BUKU 3	Syariah	10.232	31.189	31.385
	Konvensional	247.405	255.073	238.898
BUKU 4	Konvensional	179.662	185.517	201.133

Ket: Dalam Rp miliar; Sumber: OJK; diolah

Bisnis/Adi Pramono



an pembiayaan rata-rata ditujukan untuk segmen rumah dengan harga di kisaran Rp1,5 miliar. Daya tarik lainnya, pembiayaan syariah di Permata bisa diberikan dengan tenor sampai 30 tahun.

Tahun ini, target pertumbuhan KPR syariah cukup agresif sejalan dengan berbagai produk baru. "Kami targetkan tumbuh *double digit* tahun ini," ujarnya.

Direktur Pusat Studi Bisnis dan Ekonomi Syariah Institute Pertanian Bogor Irfan Syauqi Beik menuturkan pembiayaan syariah

memiliki ruang tumbuh yang tinggi. Beberapa keuntungan pembiayaan melalui skema syariah di antaranya pembiayaan perumahan syariah bersifat *fixed rate* sampai akhir periode pembiayaan.

Selain itu, adanya margin tetap membuat perencanaan keuangan rumah tangga jadi lebih baik. "Bunga KPR konvensional bisa fluktuatif. Mungkin 5 tahun pertama bunganya *fix*, tapi setelah itu cenderung naik dan bisa berubah. Buat konsumen, kepastian *cash flow* sangat penting." ■

## KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519  
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

### RUPA-RUPA

#### MASPION

Telah dibuka & diresmikan Gubernur Jawa Timur Ibu Khofifah Indar Parawansa Maspion Square Lab Tes lab secara dini supaya diketahui hasilnya. Apabila ada gejala segera obati & cepat sembuh

Maspion Square Lab di Maspion Square

Jl. Ahmad Yani No.73 Surabaya

Contact Person :

Prasetyo : 0813 9221 3899

Arifin : 0812 3387 9909

(0851 5776 2978 Chat Only)

### HARGA SOSIAL

RAPID Test  
Rp. 75.000,-

RAPID ANTIGEN  
Rp. 120.000,-

SWAB PCR  
Rp. 600.000,-

SWAB PCR UMUM  
Rp. 700.000,-

untuk Pelajar, Mahasiswa/Mahasiswi, Tenaga Medis (Dokter, Perawat, Bidan, Analis), ASN, TNI & POLRI, Staff dan Karyawan Maspion Group.

untuk group 10 orang bisa mendapatkan harga Rp.600.00 / orang

### MasCare

Ingin Tetap Sehat ?  
Pakaihlah Mascare Maspion (Jaminan Mutu)  
Maspion Product Life Time Warranty

- Cocok Buat Hadiah
- Mencegah Penularan dan Penyebaran Virus
- Sesuai Standar Protokol Kesehatan

Disposable  
Surgical Mask  
Hypoallergenic | Comfort  
Fiberglass Free | Breathable

>99%  
PREMIUM BACTERIAL & FLUID RESISTANT

25gsm  
MELT-BLOWN  
FIRST in Indonesia

Call Our Sales For More Info :

Maspion Surabaya

Ningsih 081553831249

Lucius 081335956333

Hendy 085746166610

Edwin 085852239988

Maspion Medan

Doris 081361401445

Maspion Semarang

Adit 08814139954

Maspion Jakarta & Bandung

Yanto 085717459443

Tersedia di :

\* Quest Hotel Jl. Ronggolawe No.27 - 29 Surabaya

\* Fave Hotel Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya

\* VIP Food Court Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya

\* Maspion Bazaar ( Sidoarjo, Surabaya dan Jakarta )

\* Bank Maspion Cabang Seluruh Indonesia

\* Perwakilan Maspion Seluruh Indonesia

## VIRTUAL ACCOUNT BNI

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo (dari kiri), Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo, Kakorlantas Polri Irjen Pol Istiono, dan Direktur Utama BNI Royke Tumilalar mengikuti kegiatan peluncuran simbolis aplikasi SINAR (SIM Nasional Presisi) di Jakarta, Selasa (13/4). Dengan aplikasi SINAR, masyarakat dapat melakukan pembayaran dan perpanjangan SIM A dan SIM C dari mana saja secara online serta melakukan pembayaran melalui Virtual Account BNI.



## | PENERBITAN SUSTAINABILITY BOND |

# Bank Mandiri Kantongi US\$300 Juta

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menghimpun dana segar US\$300 juta atau sekitar Rp4,39 triliun dari penerbitan perdana *sustainability bond*. Rencananya, dana yang diraih itu dipakai untuk pendanaan proyek-proyek berwawasan lingkungan.

Surat utang hijau atau *sustainability bond* emiten bank dengan sandi BMRI itu memiliki tenor 5 tahun dengan tingkat suku bunga 2%. Bertindak sebagai bank pelaksana atau *joint lead managers* penerbitan obligasi global itu yakni Deutsche Bank, HSBC, dan Mandiri Sekuritas.

Direktur Treasury dan International Banking Bank Mandiri Panji Irawan mengatakan bahwa penerbitan *sustainability bond* itu merupakan bagian dari implementasi rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun.

"Bank Mandiri telah berkomitmen untuk menjalankan praktik keuang-

an berkelanjutan dengan menyusun RAKB. Salah satu inisiatif dalam pilar *sustainable banking* adalah pembiayaan kepada sektor-sektor berkelanjutan seperti energi baru dan terbarukan serta pembiayaan kepada proyek sosial terutama untuk segmen UMKM dan mikro," ujarnya dikutip dari keterangan resmi, Selasa (13/4).

Dia berharap hasil pendanaan itu dapat dioptimalkan untuk mendukung program pemerintah menggali dan memanfaatkan potensi energi baru dan terbarukan yang cukup besar di Indonesia serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pada saat proses penawaran atau *bookbuilding*, BMRI mencatat ting-



Panji Irawan

kat permintaan hingga US\$2,5 miliar. artinya, obligasi global itu mencapai kelebihan permintaan atau *oversubscribed* lebih dari 8,3 kali dari rencana jumlah *bond* yang diterbitkan.

Menurut Panji, hal itu menunjukkan persepsi positif dari investor asing terhadap kinerja dan prospek bisnis Bank Mandiri ke depan.

Selain itu, persepsi positif penerbitan obligasi global terlihat dari *rating* yang diberikan lembaga pemeringkat internasional yaitu Baa2 dari Moody's dan BBB- dari Fitch.

Pascaproses penerbitan, obligasi ini rencananya dicatangkan di Bursa Efek Singapura (Singapore Exchange/SGX).

(Azizah Nur Affi)





| EMITEN BUMN |

## SIASAT PGAS PERBAIKI KINERJA

Nurul Hidayat

PT Perusahaan Gas Negara Tbk., membukukan penurunan kinerja keuangan pada 2020. Sejumlah langkah pun diambil perseroan untuk memperbaiki kinerjanya pada tahun ini.

Asteria Desi K.  
asteria.desi@bisnis.com

Tahun lalu bisa dibilang menjadi periode yang sulit bagi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Perusahaan tercatat mendapatkan rapor merah di kinerja keuangannya. Apalagi perseroan juga sempat mengalami sengketa perpajakan.

Berdasarkan laporan keuangan, emiten berkode saham PGAS itu mengalami tekanan profitabilitas sehingga mengantongi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusi kepada entitas induk sebesar US\$260,15 juta. Capaian tersebut berbanding terbalik dibandingkan tahun sebelumnya, dengan laba bersih US\$83,7 juta.

Sejalan dengan itu, PGAS mencatatkan penurunan 25% secara *year-on-year* (yoy) di pos pendapatan menjadi sebesar US\$2,88 miliar dibandingkan perolehan 2019 sebesar US\$3,84 miliar.

Pendapatan itu terdiri atas segmen bisnis niaga dan transmisi sebesar US\$2,7 miliar, eksplorasi dan produksi minyak dan gas sebesar US\$203,7 juta, dan pendapatan operasi lainnya US\$259,78 juta.

Adapun lebih terperinci, pendapatan niaga gas bumi perseroan terdiri atas industri dan komersial sebesar US\$2,28 miliar terkoreksi 22,9% yoy, dan SPBG sebesar US\$2,64

juta yang turun 15,5% yoy.

Hanya pendapatan niaga gas bumi dari rumah tangga yang berhasil mengalami kenaikan, yaitu hingga 55,1% yoy menjadi US\$14,34 juta. Sementara itu, beban pokok pendapatan perseroan turun menjadi US\$2,03 miliar dibandingkan dengan posisi 2019, sebesar US\$2,62 miliar.

PGAS juga mengalami penurunan kinerja operasional. Volume distribusi PGAS tercatat sebesar 828 *billion british thermal unit per day* (BBTUD) atau menurun 13% dari tahun sebelumnya yang mencapai 951 BBTUD.

Volume transmisi juga mengalami penurunan sebesar 8% secara tahunan dari 1.370 *million standard cubic feet per day* (MMSCFD) menjadi 1.255 MMSCFD.

Berdasarkan sejumlah fakta di laporan keuangan tahun lalu tersebut, kinerja PGAS boleh dibilang cukup berdarah-darah.

Head of Research Henan Putihrai Sekuritas Robertus Yanuar Hardy menilai kinerja PGAS masih di bawah estimasi sepanjang tahun lalu.

Selain dari penurunan pendapatan sebagai dampak langsung dari penutupan aktivitas industri yang menjadi pelanggan, perseroan juga harus mencatatkan beban provisi atas sengketa pajak dan penutup-

an beberapa blok migas yang sudah tidak beroperasi.

"Namun, kami perkirakan volume distribusi dan transmisi dapat tumbuh 10%-15% (yoy)," kata Robertus saat dihubungi *Bisnis*, Senin (12/4).

Selain itu, prospek PGAS juga ditunjang dengan kebijakan harga gas untuk industri senilai US\$6 per MMBTU. Menurutnya, kebijakan tersebut dapat berdampak positif bagi perseroan untuk meningkatkan pendapatan dari pelanggan.

"Terutama dari kalangan industri untuk mengonsumsi gas lebih banyak lagi, sehingga dapat turut menumbuhkan volume transmisi dan distribusi," katanya.

Robertus merekomendasikan beli (*buy*) saham PGAS dengan target harga Rp1.520. Namun, pada perdagangan Senin (12/4), saham PGAS bergerak ke zona merah dengan koreksi 6,82% di level Rp1.230.

### STRATEGI PEMULIHAN

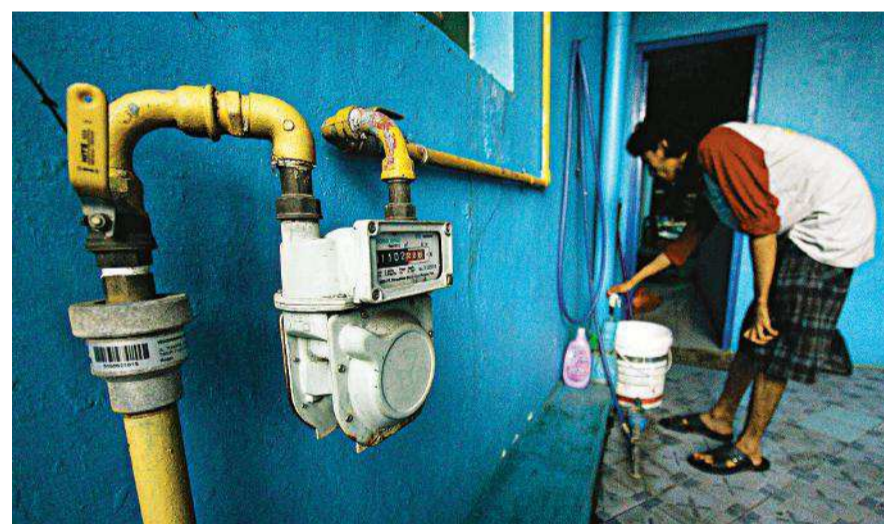
Sementara itu, Direktur Keuangan PGN Arie Nobelta Kaban menyebut tahun lalu merupakan periode yang penuh tantangan bagi perseroan. Hal itu disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang sangat berdampak terhadap kinerja perseroan.

Menurut Arie, kerugian itu didorong oleh faktor eksternal, yakni sengketa pajak pertambahan nilai (PPN) periode 2012-2013 senilai US\$278,4 juta dan penurunan aset migas US\$78,9 juta.

"Tanpa kedua faktor di luar kendali manajemen itu, kinerja keuangan PGN masih laba bersih US\$92,5 juta," tuturnya dalam keterangan resminya.

Ke depan, lanjutnya, perseroan mengupayakan sejumlah strategi untuk menjaga keberlanjutan bisnis. *Pertama*, integrasi infrastruktur jaringan pipa hulu-hilir serta jaringan pipa gas PGN dan Pertagas.

*Kedua*, transformasi bisnis dan restrukturisasi anak perusahaan. *Ketiga*, penyelesaian



Bisnis/Arief Hermawan P

Warga beraktivitas di sekitar sambungan gas milik PT Perusahaan Gas Negara (PGN) di kawasan Depok, Jawa Barat.



**Terutama dari kalangan industri untuk mengonsumsi gas lebih banyak lagi.**

lanjut, yakni kasus putusan pajak PPN PGN adalah spesifik tahun 2012-2013.

Perseroan juga melakukan upaya hukum yang dilakukan meliputi fatwa MA untuk 18 perkara yang telah diputus. Sementara itu, untuk 6 sisa perkara yang masih berjalan PGN akan melaksanakan kontra memori PK. Dengan tambahan kontra memori itu, diharapkan atas sengketa yang belum diputus akan dapat dimenangkan oleh PGN.

Perseroan juga akan mengeluarkan permintaan pendapat ahli dan pengacara negara (Jamdatun) sebagai pihak yang berwenang dan mengajukan surat permohonan keadilan ke Ketua MA.

Selain itu, perseroan juga meminta fatwa *non-executable* karena gas bumi bukan objek pajak PPN sesuai ketentuan UU Pajak serta masa pajak sudah kedaluwarsa (2012-2013).

"Upaya terakhir dari perseroan setelah mendapatkan tagihan dari DJP, sebagai wajib pungut (wapu) PGN akan meneruskan tagihan ke pelanggan," katanya.

Dengan adanya upaya-upaya hukum tersebut, PGAS diharapkan mendapatkan *reverse tax* serta kepastian insentif dari pelaksanaan penugasan pemerintah. □

pembangunan jaringan Pipa Rokan.

*Keempat*, pembangunan terminal LNG regasifikasi *small land based* RU Cilacap. *Kelima*, pembangunan jaringan pipa Senipah Balikpapan untuk mendukung pasokan gas ke RU Balikpapan.

*Keenam*, penyelesaian konversi pembangkit diesel PLN ke gas sesuai dengan Kepmen 13. Terakhir, pembangunan infrastruktur LNG untuk *smelter* domestik.

Sementara itu, terkait sengketa pajak di MA, Arie mengatakan perusahaan akan menjelaskan beberapa hal dengan tetap melakukan sejumlah upaya hukum lebih



Bisnis/Arief Hermawan P

Karyawan beraktivitas di galeri PT Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta, Selasa (6/10/20).



Pesawat Garuda Indonesia memasuki area apron saat tiba di Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda, Blangbintang, Kabupaten Aceh Besar, Aceh, Jumat (9/4).

## | KINERJA GARUDA INDONESIA |

# ANTARA LARANGAN MUDIK DAN IZIN HAJI

Baru saja bisa mulai bernapas sejak awal tahun ini, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. mesti kembali menghadapi tekanan lantaran adanya larangan mudik dan pemberian izin haji yang terbatas.

Herdanang A. Fauzan  
herdanang.ahmad@bisnis.com

**K**eputusan pemerintah memberlakukan larangan mudik Lebaran 2021 memukul jantung emiten transportasi. Tidak hanya angkutan darat yang diberlakukan penyekatan, angkutan udara juga mendapat izin dengan sangat terbatas.

Kondisi ini diyakini makin memukul kinerja sejumlah emiten transportasi, termasuk maskapai pelat merah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA).

Sebenarnya, GIAA masih mendapat izin terbang selama larangan yang berlaku pada 6-17 Mei 2021 tersebut diberlakukan pemerintah. Hanya saja, kegiatan yang diperbolehkan cuma penerbangan yang menyangkut kepentingan pimpinan lembaga negeri, tamu kenegaraan, operasional kedutaan besar, konsulat jenderal dan konsulat asing, serta perwakilan organisasi internasional.

Atas kepastian kebijakan larangan perjalanan dalam rangka silaturahmi Ramadan dan Idulfitri itu, GIAA telah membuka opsi mulai menurunkan

frekuensi secara bertahap sampai puncak larangan perjalanan mudik dijalankan sepenuhnya.

"Kami sedang mempertimbangkan pengurangan frekuensi, selain masih tetap mengedepankan segmen kargo sebagai fokus utama," tutur Direktur Utama GIAA Irfan Setiawan saat dikonfirmasi, Jumat (9/4).

Namun, dengan pengurangan frekuensi tersebut, maka otomatis potensi pemasukan yang bakal didapat Garuda Indonesia juga bakal berkurang. Padahal, baru pada awal tahun ini, perseroan mulai sedikit menghela napas lega. Keputusan pemerintah mulai memperbolehkan penerbangan dengan kapasitas penumpang penuh diharapkan membangkitkan bisnis perusahaan dari tekanan.

Seperti diketahui, sejak pandemi Covid-19 meledak hingga pengujung tahun lalu, perusahaan transportasi umum termasuk Garuda Indonesia, harus membatasi jumlah penumpang demi menjaga penerapan protokol kesehatan. Rute penerbangan pun mengalami efisiensi dan jumlah armada dipangkas untuk melakukan penghematan.

Hasilnya bisa ditebak. Perseroan memang belum mempublikasikan laporan kinerja tahunan mereka, tetapi tekanan tampak jelas terlihat dari laporan keuangan GIAA per 30 September 2020.

Sepanjang 9 bulan pertama 2020, GIAA hanya mampu membukukan pendapatan US\$1,13 miliar atau setara Rp16,85 triliun jika dikonversi ke rupiah. Nominal ini turun drastis, tepatnya merosot 67,83% ketimbang rapor US\$3,54 miliar yang dibukukan perusahaan pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Kendati efisiensi beban telah diupayakan, hasilnya toh tak banyak membantu. Per kuartal III/2020, GIAA membukukan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp1,07 miliar atau setara Rp16,03 triliun. Catatan ini berbalik dari periode yang sama tahun sebelumnya, ketika perusahaan masih mampu mendulang keuntungan US\$122,42 juta.

Kerugian yang diderita GIAA, jika diperinci, berakar dari tekanan pendapatan di semua segmen. Di lini penerbangan misal, pendapatan GIAA amblas 65,51%, dari US\$3,19 miliar menjadi US\$1,1 miliar saja.

Dua segmen lain, yakni jasa pemeliharaan dan operasi lain-lain, juga terkena hantaman parah. Segmen jasa pemeliharaan mengalami kontraksi pendapatan 66,42% secara *year-on-year* (yoy), sedangkan pelemahan di segmen operasi lain mencapai 70,23% secara tahunan.

### DAYA TARIK

Menariknya, di tengah tekanan dan bayang-bayang pelemahan tersebut, saham GIAA dinilai analisis tetap punya daya tarik. Setidaknya, jika dilihat dari kacamata analisis teknikal.

Analisis Panin Sekuritas William Hartanto menilai saham GIAA tetap layak dikoleksi selama harganya belum jatuh ke bawah level *support*.

"Selama GIAA berada di atas *support*-nya, yaitu Rp314, maka masih layak untuk *buy*," tuturnya kepada *Bisnis*, Jumat (9/4).

William juga tidak menampik adanya sentimen larangan mudik bakal punya pengaruh. Oleh karena itu, dia mematok target harga terdekat GIAA di level Rp386.

"Sentimen tersebut [larangan mudik] memang negatif. Tapi,



**Kami sedang mempertimbangkan pengurangan frekuensi, selain masih tetap mengedepankan segmen kargo sebagai fokus utama.**

rekomendasi dari saya lebih berlandaskan pada sisi teknikal. GIAA berpotensi menguat. *Resistance* di Rp386 bisa dijadikan TP [*target price/target harga*] pertama, dan selanjutnya pada Rp400," imbunya.

Pandangan tidak beda jauh datang dari Analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta, yang mematok harga *support* GIAA di Rp338. Menurutnya, saham Garuda Indonesia masih layak dibeli ketika bergerak pada rentang Rp338-Rp344.

"Rekomendasi saya *hold* atau *maintain buy*. Target harga berturut-turut di Rp360, Rp384 dan Rp404," sebut Nafan.

Hingga penutupan sesi perdagangan Jumat (9/4), saham GIAA tercatat parkir di harga Rp340 per saham. Nominal ini merosot 1,73% dari harga sehari sebelumnya.

Sementara itu, secara tahun berjalan (*year-to-date/ytd*), saham GIAA telah tergelincir 15,84% dari harga awal tahun Rp404.

Dari sudut pandang fundamental, adanya tekanan sentimen akibat larangan mudik ini sebenarnya bukan kejutan. Dalam riset awal tahun mereka, Mirae Asset Sekuritas sudah sempat memprediksi bahwa kinerja GIAA sampai akhir tahun ini masih belum akan pulih ke kondisi normal, meskipun diproyeksi lebih baik daripada 2020.

"Kami memperkirakan tren peningkatan penumpang akan kembali terjadi pada 2021, tetapi angkanya masih akan terbatas karena masih adanya kekhawatiran terhadap Covid-19," tutur analis Mirae Asset Sekuritas Lee Young Jun, dalam riset awal tahunnya.

Pendorong peningkatan penguatan kinerja bukannya tidak ada sama sekali. Potensi kembali digelarnya ibadah haji, yang tahun lalu tidak mengundang jemaah asal Indonesia, bisa menjadi kontributor tambahan bagi pemasukan GIAA.

Tapi, lagi-lagi, angkanya agaknya masih akan terbatas. Ini lantaran Pemerintah Arab Saudi masih akan membatasi partisipasi peserta haji dari negara lain.

Pembatasan kuota haji tahun ini juga dibenarkan oleh Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas. Dalam rapat dengan Komisi VIII DPR yang dihelat pada Kamis (8/4), Yaqut menyebut kemungkinan skenario haji tahun ini adalah dengan kapasitas antara 5%, 10%, 20%, 25%, atau 30%.

"Skenario dengan kuota 100% atau bahkan 50% tidak memungkinkan, karena waktu yang makin mendesak dan belum ada kepastian [dari Pemerintah Arab Saudi]," paparnya.

Yaqut menyatakan Pemerintah Indonesia enggan gegabah mempersiapkan jemaah dengan jumlah 50% atau lebih. Keputusan tersebut justru dikhawatirkan menjadi blunder jika nantinya Pemerintah Arab Saudi justru mengumumkannya jika jemaah akan dipangkas hingga separuh atau lebih kuota normal.

Sebagai informasi, pada tahun terakhir sebelum pandemi, alias pada 2019, Indonesia mendapat kuota haji sebanyak 221.000 jemaah dengan rincian 204.000 reguler dan 17.000 haji khusus.

Berkaca dari rapor tersebut, artinya, skenario peserta haji tahun ini kemungkinan akan ada pada kisaran 11.050-66.300 jemaah.

Pada tahun yang sama, manajemen GIAA sempat membeberkan bahwa pendapatan haji berkontribusi terhadap 10% dari total pemasukan. Saat itu, pendapatan GIAA mencapai US\$4,14 triliun. Dengan demikian, pada kondisi normal, perhelatan haji menyumbang tambahan pendapatan sekitar US\$414 juta.

Dengan skenario yang dipaparkan Yaqut, pendapatan GIAA dari haji tahun ini, yakni jika digelar dengan kuota 5%-30%, kemungkinan bakal ada di kisaran US\$20,7 juta-US\$124,38 juta. Apabila dikonversi ke rupiah, maka nilainya kurang lebih setara dengan Rp301,9 miliar-Rp1,8 triliun. ■



Petugas Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Blitar merekam data jemaah calon haji (JCH) tahun 2021 di Kantor Kementerian Agama Blitar, Jawa Timur, Rabu (7/4).



Calon penumpang bersiap menaiki bus di Terminal Terpadu Pulo Gebang, Jakarta, Jumat (26/3)

BJBR  
0,31%  
14/4/2021 1,600

ULTJ  
0,00%  
14/4/2021 1,510

HRTA  
0,95%  
14/4/2021 208

COCO  
0,81%  
14/4/2021 250

CINT  
3,36%  
14/4/2021 230

CENT  
8,21%  
14/4/2021 290

ALDO  
6,09%  
14/4/2021 505

SDRA  
0,00%  
14/4/2021 705

## MEDIA VISIT PT INTI



Bisnis/Rachman

**Direktur Utama** PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (PT INTI) Otong lip (kanan) berbincang dengan Kepala Perwakilan *Bisnis Indonesia* Jawa Barat Indah Lestari saat menerima kunjungan

tim *Bisnis Indonesia* Perwakilan Jawa Barat di kantor pusat PT INTI, Bandung, Jawa Barat, Selasa (13/4).

## KOMODITAS POKOK MASYARAKAT |

# HARGA RELATIF STABIL

Bisnis, BANDUNG — Harga berbagai komoditas pokok di pasar tradisional di Kota Bandung pada hari pertama Ramadan terpantau relatif stabil, kendati ada kenaikan pada harga ayam potong dan minyak goreng karena permintaan yang tinggi.

Redaksi  
bandung@bisnis.com

**H**al tersebut terungkap saat Menteri Perdagangan RI Muhammad Lutfi dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meninjau ketersediaan dan harga kebutuhan pokok masyarakat (kepokmas) di Pasar Kosambi dan Sederhana, Bandung, Selasa (13/4).

"Harga-harga tetap stabil walaupun ada kenaikan tapi wajar. Tadi kita mengecek hanya satu hingga dua komoditas saja tapi masih relatif aman," kata Ridwan Kamil. Menurut Gubernur, kenaikan harga dirasa masih wajar oleh masyarakat karena ada momentum Ramadan.

"Ukuran kepuasan publik itu kalau ibu-ibu merasa wajar kenaikannya karena Ramadan," ucapnya. Namun apabila harga kepokmas tidak terkendali dan stok minim, Gubernur memastikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama Bulog serta pemkab/pemkot akan menggelar operasi pasar.

"Kalau mereka sudah menjerit harga mahal saya biasanya suka kontak Bulog gelar operasi pasar," ujarnya.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengungkapkan pantauan ke sejumlah pasar menjelang dan saat Ramadan merupakan hal rutin untuk memastikan semua barang pokok dan penting tersedia.

"Seperti biasa menjelang dan saat Ramadan cek ke lapangan untuk memastikan semua barang pokok dan penting ada," kata Mendag.

Pasar Kosambi yang merupakan pasar premium di tengah kota, punya karakteristik yang sedikit berbeda dengan pasar induk dan tradisional. Menteri Lutfi memastikan secara keseluruhan di Pasar Kosambi harga barang pokok stabil

meski ada dinamika naik turun. "Yang naik itu hanya minyak goreng," sebutnya.

Kementerian Perdagangan akan langsung berkoordinasi dengan industri meminta tambahan suplai minyak goreng sehingga harga dapat ditekan. "Semoga minggu depan sudah ada penurunan," harap Lutfi.

Harga cabai rawit yang sempat meroket hingga menyentuh Rp120.000 per kilogram kini sudah turun 20-25%. Harga ini pun dipastikan akan terus turun seiring masuknya masa panen cabai.

"Cabai sudah turun 20-25% dibandingkan dengan minggu lalu. Tadi saya cek Rp60.000 per kilogram. Beras di Kota Bandung juga lebih murah dibandingkan harga eceran nasional, serta gula stabil. Mudah-mudahan kita bisa puasa dengan tenang dan Lebaran karena harga terjangkau," tutupnya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat sendiri menjamin harga barang kebutuhan pokok tetap stabil memasuki bulan Ramadan. Stabilitas harga dipengaruhi dengan stok barang kebutuhan pokok yang aman dan terkendali.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jabar M Arifin Soedjayana mengatakan meski harga stabil dan tidak ada kelangkaan, pemantauan dan pelaporan harga barang kebutuhan pokok akan intens dilakukan sesuai dengan Petunjuk Teknis Kementerian Perdagangan tentang Pelaksanaan Kegiatan Pemantauan Harga.

Koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat daerah terkait pangan, peternakan, pertanian, dan perikanan, dalam mengawal ketersediaan barang kebutuhan pokok terus dilakukan.

Di Kabupaten Purwakarta, jajar-

an Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) juga melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah pasar tradisional, salah satunya Pasar Rebo di Jalan Terusan Kapten Halim.

Kegiatan tersebut dilakukan guna memastikan kestabilan harga bahan pokok penting (bapokting) menjelang pelaksanaan puasa

Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika menuturkan dari hasil pantauannya harga sejumlah bapokting cenderung masih stabil. Memang, kata dia, ada juga bahan pangan yang mengalami penurunan maupun kenaikan harga.

"Tadi kita sudah keliling dengan jajaran Forkopimda lainnya untuk memastikan saja jika harga kebutuhan pokok masyarakat," ujar Anne.

Anne menjelaskan, salah satu lapak dagangan yang didatangi itu adalah pedagang sembako, ayam, telur, sayuran dan beras. Adapun kenaikan harga yang paling mencolok itu di antaranya harga komoditas cabai.

Untuk harga cabai hijau misalnya, ada kenaikan sekitar Rp6.000 per kilogramnya yakni yang sebelumnya Rp24.000 per kilogram, menjadi Rp30.000. Begitupun dengan harga cabai merah naik sekitar Rp22.000 dari sebelumnya Rp58.000 menjadi Rp80.000 per kilogramnya.

Kemudian, lanjut dia, untuk cabai merah keriting naik Rp10.000 dari Rp50.000 menjadi Rp 60.000 per kilogramnya. Sedangkan untuk harga daging sapi, naik Rp10.000 menjadi Rp130.000. Sementara daging ayam naik sekitar Rp5.000 menjadi Rp45.000 per kilogram.

"Kami akan terus memantaunya hingga puasa nanti. Kalau untuk stok, kami pastikan aman selama Ramadan," jelas dia. (K60/K57) □

## | PEMULIHAN EKONOMI |

# Optimalkan Sektor Pariwisata

Bisnis, BANDUNG — Wali Kota Bandung Oded M Danial meminta Badan Promosi Pariwisata Kota Bandung turut mendorong pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19 ini. Pasalnya, sektor pariwisata merupakan salah satu tulang punggung ekonomi Kota Bandung.

"Salah satu yang paling terdampak ialah dunia pariwisata. Seingat saya tercatat sebanyak 7.600 dunia pariwisata dari berbagai unsur terkena dampak, mulai dari perhotelan, industri kreatif dan lain lain kita merasakan dampaknya," tutur Oded, Selasa (13/4).

Oleh karenanya, Oded berharap, kepengurusan yang baru dapat bergandengan tangan dan menggelorakan semangat untuk mewujudkan kembali perekonomian di Kota Bandung.

"Kepada kepengurusan baru saya ucapkan selamat dalam mengemban amanah ini. Semoga dapat berkolaborasi dalam pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19 ini," ucapnya.

Perlu diketahui, pelantikan pengurus Badan Promosi Pariwisata Kota Bandung ini ditetapkan melalui surat keputusan Wali Kota Bandung Nomor.556/Kep.325-Disbudpar/2021 tertanggal 7 April 2021.

Hal serupa disampaikan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung Dewi Kaniyasi. Ia berharap pelantikan pengurus Badan Promosi Pariwisata Kota Bandung ini dapat memberikan dampak positif terhadap citra kepariwisataan daerah khususnya di Kota Bandung dalam masa pandemi Covid-19.

"Badan ini dibentuk untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan devisa negara serta meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara," katanya.

"Serta menjadi salah satu pemacu pemulihan ekonomi kota bandung dari sektor pariwisata yang terdampak pandemi Covid-19," imbuhnya.

Sedangkan Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Bandung periode 2021-2025, Arief Bonafianto mengaku akan berupaya membantu pemulihan kembali roda perekonomian di Kota Bandung

"Inshaallah kami segera membantu memulihkan industri pariwisata di Kota Bandung untuk bertahan

di masa pandemi," katanya.

Sementara itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang mengisyaratkan jika sejumlah objek wisata akan segera dibuka untuk umum sebagai salah satu upaya pemulihan ekonomi. Sebelumnya, seluruh objek wisata ditutup akibat adanya pandemi Covid-19.

Adapun objek wisata yang akan dibuka ini salah satunya Puncak Sempur yang berada di kawasan Loji, Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Karawang Yudi Yudiawan mengatakan Puncak Sempur ini akan menjadi salah satu destinasi wisata prioritas di Karawang. Bahkan, pada Lebaran 2021 ini, lokasi tersebut akan dibuka untuk umum meskipun masih pandemi.

"Dengan catatan, pengunjung tetap menjalankan protokol kesehatan dengan ketat," ujar Yudi.

Yudi menyebutkan, daerah telah mendapat arahan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Sandiaga Uno, terkait inovasi dan promosi wisata. Karenanya, Karawang menunjuk Puncak Sempur jadi prioritas.

Saat ini, lokasi objek wisata itu sudah cukup bagus. Akan tetapi, akses jalan menuju lokasi kondisinya masih cukup memprihatinkan sehingga perlu sentuhan perbaikan.

"Tinggal jalannya saja yang harus segera diperbaiki. Kalau komponen lainnya sudah cukup bagus," ujarnya.

Yudi menyebutkan, Puncak Sempur terletak di Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru. Jaraknya sekitar 27 kilometer dari pusat kota Karawang. Untuk menuju puncak dengan ketinggian 620 meter di atas permukaan laut (mdpl) ini, harus melewati jalan menanjak dan menurun.

Sehingga, dipastikan kendaraan harus benar-benar prima, supaya bisa sampai ke Puncak Sempur. Perjalanan yang cukup menguras adrenalin ini, bakal terbayar dengan pemandangan yang disuguhkan.

Adapun, tiket masuk kawasan ini relatif murah yakni Rp10.000 per orang. Dari area parkir menuju puncak, pengunjung harus mendaki bukit. (K60)

## | PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR |

# Jalan Lingkar Utara Jatigede Disiapkan

Bisnis, SUMEDANG — Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir menyebutkan progres pembangunan tahap dua Jalan Lingkar Utara Bendungan Jatigede sudah mencapai 40%.

Pembangunan tersebut berdasarkan usulan dari pemerintah daerah kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir mengatakan pembangunan jalan lingkar tersebut dimulai dari Warung Ramping Desa Pajagan sampai blok Keramat Desa Cigintung, Kecamatan Cisititu sepanjang 2,4 km.

Dony menyebutkan, pengerjaan yang saat ini dilakukan yakni pengerjaan drainase kanan-kiri jalan hingga pembuatan satu lajur. "Lebaran kami targetkan bisa dilintasi dulu satu lajur," kata Dony di Kabupaten Sumedang, Selasa (13/4).

"Setelah tuntas pembangunan tahap II akan dilanjutkan ke tahap III dari Karamat sampai ke Pasirringkik jalan Sumedang-Wado. Untuk tahap III sudah diajukan ke Kementerian PUPR," sambung Dony.

Sebelumnya, di wilayah sekitar Waduk Jatigede sudah ada dua jalur, yakni Jalan Lingkar Selatan-Barat dan Lingkar Timur. Keduanya, bakal tersambung dengan Jalan Lingkar Utara.

Dony mengatakan, bila semua jalan lingkar tersambung, maka perairan Waduk Jatigede akan dikelilingi jalan panjang dan lebar berskala nasional. nantinya, akan memudahkan akses ke sejumlah tempat wisata andalan Sumedang, terutama Waduk Jatigede.

"Sehingga orang mudah datang ke tempat-tempat wisata tersebut. Kalau wisata maju akan menggerakkan ekonomi, yang akhirnya mensejahterakan masyarakat sekitar," kata Dony.

Pembangunan ruas Jalan Lingkar Utara Jatigede dilanjutkan pada awal Februari 2021. Pengerjaan jalan tersebut dengan cara rabat beton dan jumlah anggaran yang digelontorkan sebanyak Rp17,2 miliar.

Tahun lalu pembangunan Jalan Lingkar Utara dilakukan sepanjang 3,8 km, mulai dari Kampung Eretan Desa Kadujaya, Kecamatan Jatigede, sampai Warung Ramping Desa Pajagan, Kecamatan Cisititu. (K45)

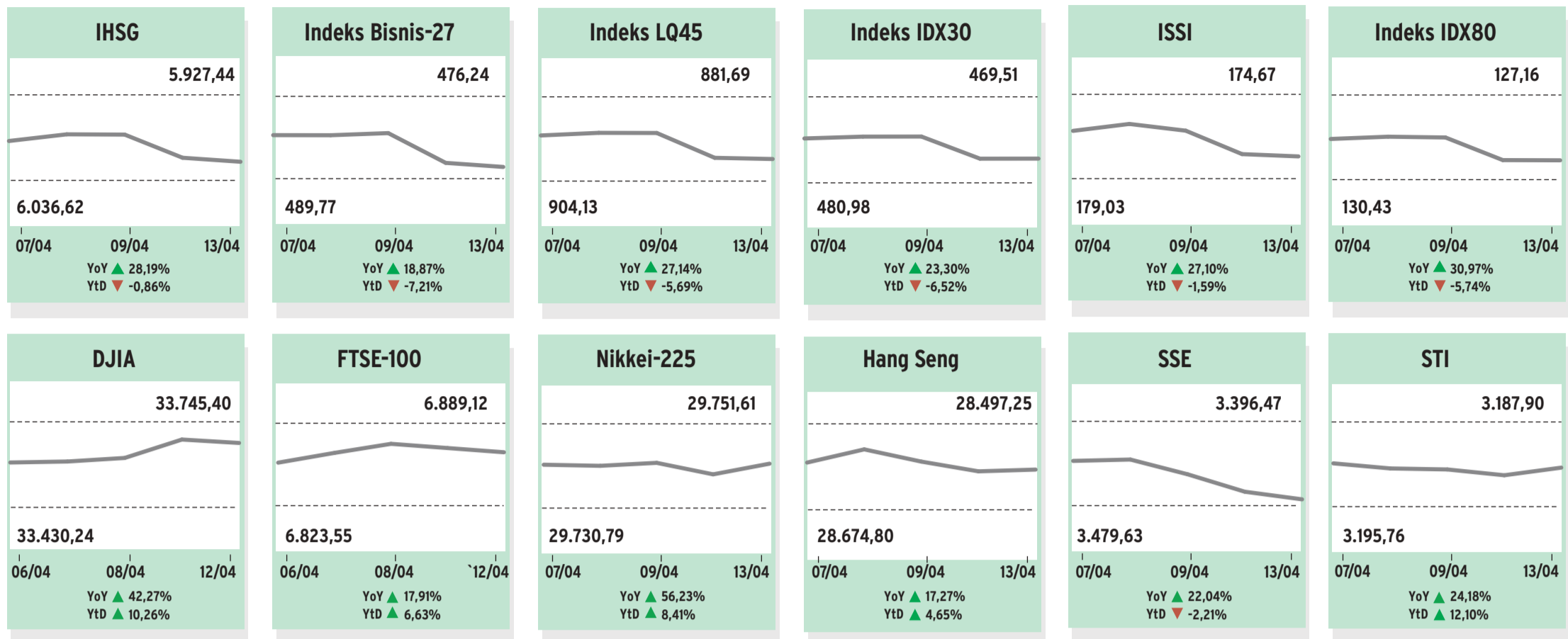


**Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.**

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
CTTH	Citatah Tbk.	60	75	25,00	23.376.400	1.769.261.000
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.290	1.610	24,81	959.900	1.545.060.000
TAPG	Tripura Agro Persada Tbk.	270	336	24,44	101.700	34.171.200
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.700	2.090	22,94	9.300	16.356.000
TGRA	Terrega Asia Energy Tbk.	124	150	20,97	208.669.700	28.934.210.700
INDX	Tanah Laut Tbk.	88	103	17,05	27.176.600	2.734.720.200
BAJA	Saranacental Bajatama Tbk.	248	290	16,94	42.175.800	12.341.117.600
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	4.200	4.900	16,67	900	3.926.000
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	190	218	14,74	1.647.400	327.316.800
YELO	Yeloo Integra Datanet Tbk.	92	104	13,04	26.727.500	2.781.668.900
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.130	2.360	10,80	116.057.600	269.070.943.000
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	68	75	10,29	60.244.700	4.481.728.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	3.060	3.370	10,13	90.445.500	295.876.396.000
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	340	374	10,00	9.554.100	3.428.656.200
LFL0	Imago Mulia Persada Tbk.	146	160	9,59	12.549.500	1.993.472.800
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	210	230	9,52	68.900	15.335.000
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	600	655	9,17	15.014.500	9.557.919.000
PNSE	Pudjadi & Sons Tbk.	550	600	9,09	9.900	5.746.000
UANG	Pakuan Tbk.	468	510	8,97	83.700	41.134.800
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	57	62	8,77	84.092.200	5.080.407.900

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
FIMP	Fimperka Utama Tbk.	124	112	-9,68	3.586.700	401.710.400
HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	72	67	-6,94	14.851.300	1.012.752.300
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	173	161	-6,94	74.600	12.010.600
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	940	875	-6,91	700	612.500
RODA	Pikko Land Development Tbk.	87	81	-6,90	2.482.400	201.874.400
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	800	745	-6,88	500	374.500
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	131	122	-6,87	190.320.600	24.255.435.200
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	3.060	2.850	-6,86	702.900	2.007.091.000
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	585	545	-6,84	57.600	31.543.000
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	117	109	-6,84	319.300	36.453.900
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.	498	464	-6,83	1.400	685.600
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	470	438	-6,81	14.100	6.314.800
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	206	192	-6,80	110.700	21.447.600
PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	206	192	-6,80	3.800	732.200
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.110	2.900	-6,75	31.969.100	94.828.190.000
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	1.705	1.590	-6,74	185.400	303.802.000
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	119	111	-6,72	26.883.300	3.029.426.700
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	1.195	1.115	-6,69	28.600	32.556.000
AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.	210	196	-6,67	22.000	4.606.500
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1.350	1.260	-6,67	19.805.300	25.433.632.000

20 SAHAM TERAKTIF						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.210	4.160	-50	109.258.700	455.599.575.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	30.325	30.000	-325	23.842.300	715.821.185.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	3.060	3.370	310	90.445.500	295.876.396.000
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.230	1.180	-50	199.391.700	232.558.302.000
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	54	54	0	283.580.700	15.313.693.500
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.250	2.270	20	111.017.700	251.814.948.000
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	80	86	6	206.904.400	18.519.035.100
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.130	2.360	230	116.057.600	269.070.943.000
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	370	384	14	241.958.900	94.795.163.600
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	102	102	0	298.214.400	30.114.340.600
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	585	600	15	126.817.800	75.158.742.000
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	985	1.005	20	99.822.600	98.539.881.500
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.615	1.605	-10	74.760.400	119.233.166.500
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agrianiaga Tbk.	1.010	995	-15	78.254.400	77.763.533.000
TGRA	Terrega Asia Energy Tbk.	124	150	26	208.669.700	28.934.210.700
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.110	2.900	-210	31.969.100	94.828.190.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.310	3.330	20	51.300.200	170.429.186.000
KPIG	MNC Land Tbk.	109	108	-1	18.790.100	2.034.260.100
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	113	106	-7	132.808.900	17.131.625.800
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.450	1.405	-45	47.450.800	66.150.276.000

20 PIALANG TERAKTIF				
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	268.605	3.120.813.455	1.581.860.625.420
AK	UBS Sekuritas Indonesia	71.947	738.533.230	1.258.490.466.020
CC	Mandiri Sekuritas	162.556	1.750.435.800	1.095.764.621.800
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	48.202	904.275.014	1.091.440.090.574
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	54.909	439.895.500	962.709.316.100
PD	Indo Premier Sekuritas	203.463	1.521.606.300	807.815.854.700
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	12.389	170.306.900	727.488.590.180
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	27.978	247.532.152	725.768.516.900
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	47.113	413.957.032	714.661.263.220
DH	Sinarmas Sekuritas	39.074	7.483.343.040	660.961.404.192
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	37.401	345.727.534	641.148.398.410
MG	Semesta Indovest Sekuritas	44.964	1.055.598.200	500.935.504.200
MS	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	19.113	86.725.800	429.901.338.800
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	74.984	767.503.000	384.621.852.500
SQ	BCA Sekuritas	34.458	601.332.818	340.010.493.810
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	40.196	947.234.345	337.491.940.370
DR	RHB Sekuritas Indonesia	46.168	540.725.304	326.179.311.600
GR	Panin Sekuritas Tbk.	34.036	499.880.200	303.831.151.100
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	1.714	481.861.700	296.682.869.000
AZ	Sucor Sekuritas	26.888	327.870.400	292.486.847.300

## SMGR & UNTR Paling Moncer

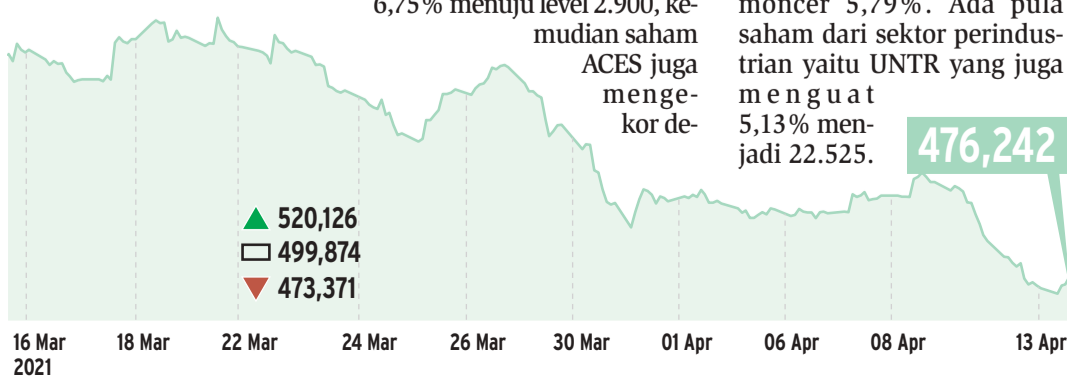
Bisnis, JAKARTA — Indeks Bisnis-27 kembali tersungkur ke zona merah pada perdagangan Selasa (13/4). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Indeks Bisnis-27

mengalami koreksi 0,36% atau 1,73 poin di level 476,24. Volume transaksi Indeks Bisnis-27 mencapai 783,74 juta lembar saham.

Saham BTPS terjun hingga 6,75% menuju level 2.900, kemudian saham ACES juga mengekor de-

ngan melemah 3,10% ke level 1.405.

Di sisi lain terdapat saham SMGR yang tetap kokoh berada di zona hijau pada level 10.500 atau tumbuh paling moncer 5,79%. Ada pula saham dari sektor perindustrian yaitu UNTR yang juga menguat 5,13% menjadi 22.525.



## Sektor Teknologi Jadi Pemberat

Bisnis, JAKARTA — Pada akhir perdagangan bursa Selasa (13/4), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 0,36% atau 21,13 poin ke level 5.927,44. Sepanjang perdagangan indeks bergerak di rentang 5.883,52 hingga 5.957,61.

Sebanyak 16,7 miliar saham diperdagangkan dengan total nilai transaksi mencapai Rp9,31 triliun. Indeks sektor teknologi menjadi penekan dengan turun sebanyak 1,92% ke level 3.095,15.

IHSG sulit keluar dari zona merah karena investor maraknya aksi jual oleh asing yang mencatatkan nilai jual

bersih mencapai Rp459,90 miliar.

Saham BBKA lagi-lagi yang paling banyak dilepas oleh asing dengan net foreign sell sebesar Rp258,86 miliar.

Bursa dalam negeri terdampak oleh sentimen negatif dari bursa AS yang tengah berada

2021. Jika inflasi AS terus merangak naik maka ekspektasi akan kenaikan suku bunga semakin menguat dan dapat menghantam Surat Berharga Negara (SBN), mata uang rupiah hingga akhirnya pada kinerja keuangan emiten di pasar saham.

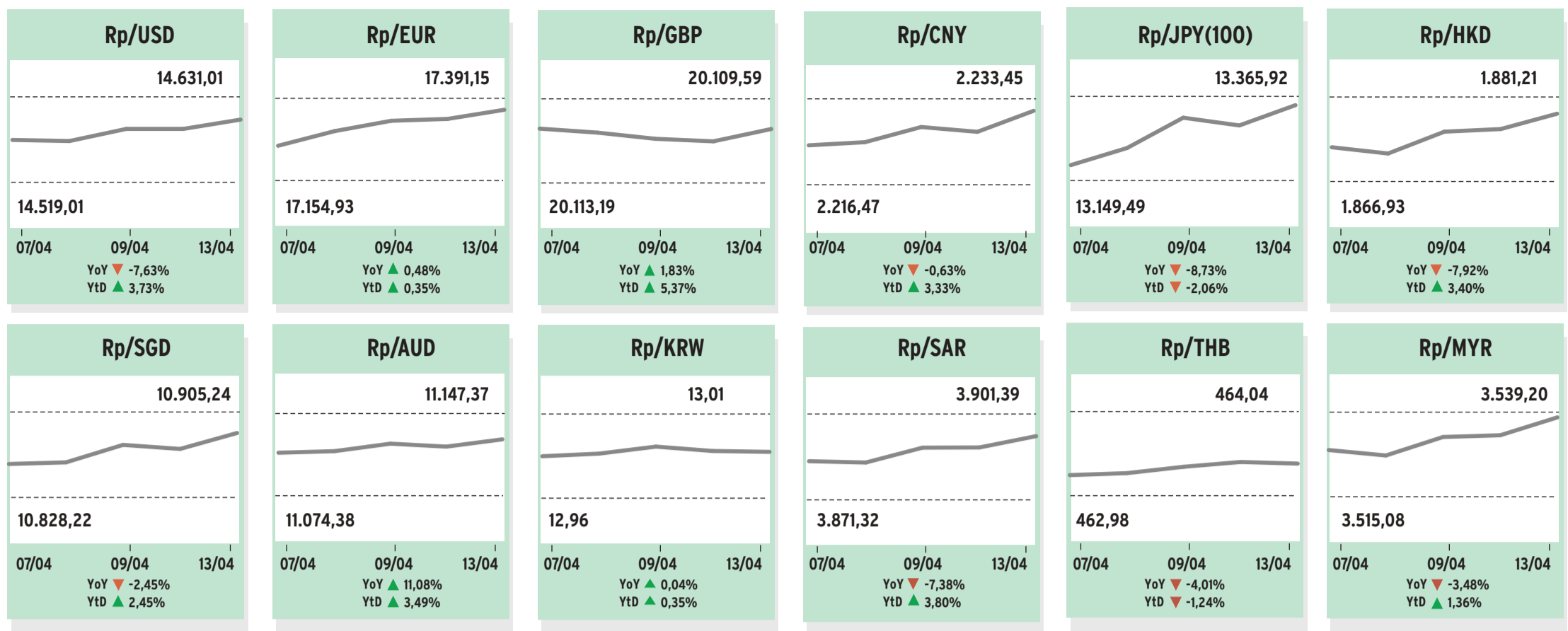
dalam kekhawatiran terkait pernyataan Gubernur The Fed mengenai potensi kenaikan inflasi di AS per Maret

POWERED BY

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch \*Saham yang IPO

**NILAI TUKAR**



**SUKU BUNGA**

**SUKU BUNGA DASAR KREDIT**

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 13 April 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,85	9,11	14,05	8,52	13,53	01 April 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	-	31 Maret 2021
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	8,30	9,12	-	9,20	-	31 Maret 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
16	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
19	Bank Maluku	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	8,80	9,90	11,90	9,20	9,70	31 Maret 2021
22	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	31 Maret 2021
24	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,25	9,50	-	8,80	9,80	26 Maret 2021
27	Bank of China Limited	5,90	5,90	-	-	-	31 Maret 2021
28	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90	31 Maret 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
32	Bank Sulebar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
33	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
41	Commonwealth Bank	-	10,00	-	10,00	10,50	05 April 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,63	-	-	7,70	-	31 Maret 2021

**Keterangan:**

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:**  
 Email: [datatabel@bisnis.com](mailto:datatabel@bisnis.com), [datatabel@gmail.com](mailto:datatabel@gmail.com), dan [datatabel@yahoo.com](mailto:datatabel@yahoo.com).

**SUKU BUNGA DEPOSITO**

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 13 April 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Keaswan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,25	18/06/2014
Bank Chinartrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yes	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	EUR	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yes	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

**Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)**

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR (Rp)	7,00

**SUKU BUNGA ANTARBANK**

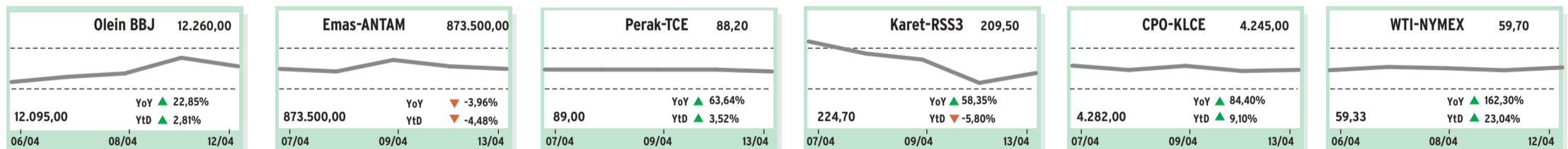
Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 13 April 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,5000	3,55875	3,75438	3,93375	4,13688
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Suku Bunga Terendah (%)	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank BTPN, Tbk	3,5000	3,6000	3,7500	3,9000	3,9840
Bank Central Asia Tbk	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank CTBC Indonesia	3,5000	3,6000	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Danamon Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank DBS Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Bank HSBC Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Keb Hana Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Mandiri	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Mizuho Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Negara Indonesia 1946	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank OCBC NISP Tbk	3,5000	3,5600	3,7500	3,9400	4,1400
Bank Panin Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,0500
Bank Permata Tbk	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,0500
Bank Rakyat Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Resona Perdana	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,2000
Bank Tabungan Negara	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank UOB Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Citibank	3,5500	3,5800	3,7700	4,0000	4,2000
MUFG Bank, Ltd.	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Standard Chartered Bank	3,5000	3,5500	3,8000	4,0000	4,2000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank BTPN, Tbk	3,4000	3,4000	3,5500	3,7000	3,7840
Bank Central Asia Tbk	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank CTBC Indonesia	3,4000	3,4000	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Danamon Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank DBS Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Bank HSBC Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Keb Hana Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank Mandiri	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank Mizuho Indonesia	3,4000	3,4500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Negara Indonesia 1946	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank OCBC NISP Tbk	3,4000	3,3600	3,5500	3,7400	3,9400
Bank Panin Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,8500
Bank Permata Tbk	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,8500
Bank Rakyat Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank Resona Perdana	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	4,0000
Bank Tabungan Negara	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank UOB Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Citibank	3,4900	3,3800	3,5700	3,8000	4,0000
MUFG Bank, Ltd.	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Standard Chartered Bank	3,4000	3,3500	3,6000	3,8000	4,0000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Rupiah (07 Apr '21)	-0,563	-0,371	-0,553	-0,336	-0,543	-0,517	-0,194	-0,492
Rupiah (08 Apr '21)	-0,557	-0,371	-0,556	-0,336	-0,545	-0,518	-0,195	-0,493
Rupiah (09 Apr '21)	-0,558	-0,371	-0,559	-0,336	-0,544	-0,522	-0,194	-0,497



**INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)-IGSYC**

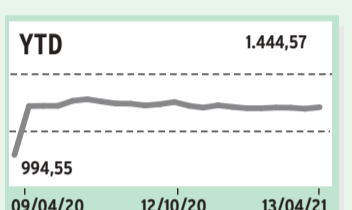
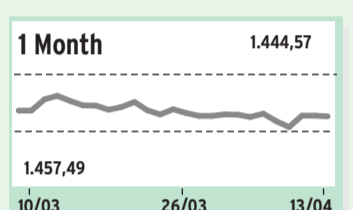
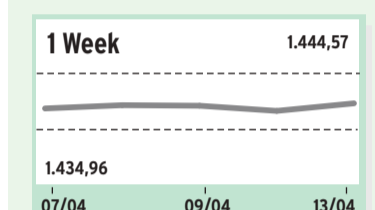
**INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE**

Indonesia Composite Bond Index (ICBI)	INDOBex Government	INDOBex Corporate
311,1720	305,1136	340,8493
-0,5240 (-0,17%)	-0,5493 (-0,18%)	-0,1247 (-0,04%)

Tenor	Yield (%)	Tenor	Yield (%)		
(tahun)	13 Apr '21	12 Apr '21	(tahun)	13 Apr '21	12 Apr '21
0,1	3,0679	2,9771	16	7,2319	7,2146
1	3,9883	3,9695	17	7,2827	7,2658
2	4,7057	4,7051	18	7,3271	7,3096
3	5,2220	5,2131	19	7,3656	7,3469
4	5,6049	5,5805	20	7,3989	7,3785
5	5,8985	5,8605	21	7,4276	7,4051
6	6,1318	6,0851	22	7,4522	7,4275
7	6,3233	6,2733	23	7,4732	7,4461
8	6,4849	6,4358	24	7,4911	7,4616
9	6,6242	6,5789	25	7,5063	7,

BURSA EFEK INDONESIA, 13 April 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume			Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume
<b>PERTANIAN</b>																											
<b>1. Palawija/Tanaman Pangan</b>																											
BISI	BISI International Tbk.	1.170	1.170	1.125	1.130	-40	641.100	725.838.000	16,57	1.130	900	1.125	17.000	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	825	830	790	825	-	4.088.900	3.326.782.000	-54,58	825	101.300	820	61.600
<b>2. Perkebunan</b>																											
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9.975	10.050	9.800	9.825	-150	1.564.800	15.451.690.000	24,35	9.850	200	9.825	19.000	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.770	1.780	1.700	1.725	-45	175.900	305.546.000	22,61	1.765	6.300	1.725	12.900
ANUT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	675	680	675	675	-	1.100	743.000	75,81	675	300	655	200	SMGR	Semen Indonesia Tbk	9.925	10.650	9.750	10.500	575	12.297.800	126.531.190.000	22,30	10.500	160.100	10.475	6.300
ANDI	Andira Agro Tbk	50	50	50	50	-	206.700	10.335.000	14,13	50	3.871.300	-	-	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	190	191	186	188	-2	35.016.300	6.584.907.100	-3,25	189	1.399.800	188	804.300
ANPT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	675	680	675	675	-	1.100	743.000	75,81	675	300	655	200	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	298	302	290	294	-4	9.897.600	2.907.284.400	34,99	296	116.900	294	148.400
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	112	114	108	114	2	37.220.500	4.147.299.600	-3,63	115	3.776.900	114	1.024.300	<b>2. Keramik, Porselen &amp; Kaca</b>													
CSRA	Cisdane Sawit Raya Tbk	300	300	296	298	-2	61.500	18.301.000	7,16	300	4.100	298	26.100	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	3.760	3.740	3.700	3.700	-60	200	744.000	-1,84	3.740	23.900	3.700	35.500
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	610	610	580	590	-20	17.095.800	10.107.835.500	29,31	590	165.600	585	686.900	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	715	715	705	715	-	924.500	657.426.500	17,77	715	100.400	710	6.400
FAPA	Fap Agri Tbk	2.590	2.610	2.500	2.610	20	19.100	49.093.000	-	2.610	20.900	2.590	1.200	CAKK	Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	81	86	77	84	3	29.133.800	2.388.188.100	-9,84	84	1.292.900	83	552.700
GOLL	Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-2,84	-	-	-	-	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	55	66	54	58	3	118.844.000	7.238.452.200	-11,53	59	1.965.000	58	787.600
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	-	1.200	60.000	-1,38	50	3.223.200	-	-	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	995	995	960	970	-25	3.464.700	3.381.451.500	30,73	970	13.400	965	20.900
JAWA	Jaya Agri Wattle Tbk	88	94	88	88	-	6.100	559.000	-1,11	92	300	88	900	MJIA	Mulia Industrindo Tbk	620	625	590	605	-15	4.315.200	2.619.022.500	-148,86	605	119.200	595	23.000
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	1.275	1.330	1.255	1.330	55	12.957.200	16.664.147.000	24,57	1.330	1.143.600	1.320	40.200	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	214	212	210	210	-4	458.100	96.449.800	-87,96	214	143.100	210	663.900
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-7,75	50	129.087.900	-	-	<b>3. Logam &amp; Sejenisnya</b>													
MGRO	Mahkota Group Tbk	750	755	740	750	-	13.629.600	10.177.618.500	-53,88	750	58.100	745	24.500	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	236	248	234	248	12	5.400	1.272.200	6,99	246	2.700	234	15.800
PALM	Provident Agro Tbk	316	318	306	312	-4	182.100	56.738.800	7,04	314	500	312	15.200	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	232	244	232	232	-	6.200	1.444.400	-0,79	242	3.200	232	7.300
PGUN	Pradikisi Gunatama Tbk	210	238	200	230	20	68.900	15.335.000	-19,51	230	267.100	210	1.100	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	248	310	272	290	42	42.175.800	12.341.117.600	-530,07	290	73.200	288	27.300
PNGO	Pinago Utama Tbk	1.400	1.400	1.400	1.400	-	400	560.000	302,25	1.400	114.900	-	-	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	306	308	298	300	-6	184.800	55.952.200	14,18	300	13.500	298	1.900
PSGO	Palma Serasih Tbk	121	124	115	123	2	45.100	5.487.600	749,54	122	24.200	115	21.500	CBTN	Citra Tubindo Tbk.	3.260	-	-	3.260	-	-	-	-	79,44	3.300	-	-
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.750	1.750	1.730	1.750	-	15.600	27.291.000	139,58	1.750	16.300	1.745	2.000	GDST	Gunawan Danjaya Steel Tbk	119	121	111	111	-8	26.883.300	3.029.426.700	-7,44	111	3.496.800	-	-
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	496	500	494	500	4	7.280.500	3.577.747.200	-34,37	505	391.900	500	674.800	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	428	446	404	404	-24	23.900	10.347.000	-16,45	420	600	402	100
SMAR	Smart Tbk.	3.870	3.900	3.830	3.830	-40	10.900	41.821.000	38,43	3.860	1.000	3.830	100	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	338	336	328	336	-2	8.300	2.727.600	2.090,85	338	400	328	2.100
SSMS	Swati Sumbermas Sarana Tbk	935	935	885	910	-25	8.830.300	7.975.481.500	24,53	915	93.000	910	14.000	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	226	228	212	212	-14	33.105.600	7.075.134.400	23,12	214	96.400	212	344.000
*TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	270	336	336	336	66	101.700	34.171.200	-	-	-	336	1.001.943.200	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	600	595	580	585	-15	1.600	940.500	5,25	590	300	585	600
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	118	118	115	118	-	320.800	37.394.500	-0,28	118	132.800	117	13.300	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	630	665	615	660	30	66.427.700	42.645.555.000	-23,43	665	1.324.600	660	3.298.600
<b>3. Peternakan</b>																											
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	122	140	120	122	-	16.185.100	2.030.905.900	-1,70	122	4.520.500	121	483.000	LION	Lion Metal Works Tbk.	350	348	348	348	-2	200	69.600	41,96	394	2.900	348	500
<b>4. Perikanan</b>																											
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	72	73	69	70	-2	1.360.100	96.680.400	-12,12	71	283.500	70	278.500	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	328	308	308	308	-20	100	30.800	-3,76	386	1.300	322	11.000



Pada perdagangan Selasa (13/4), sektor pertanian menguat 0,99% ke posisi 1.444,57. Penguatan sektor pertanian ini didorong saham PT Pradikisi Gunatama Tbk. (PGUN) melesat 9,52% ke level Rp230, lalu saham PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) naik 4,32% ke level Rp1.330, dan saham PT Eagle

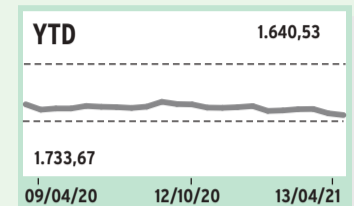
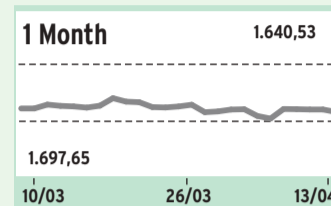
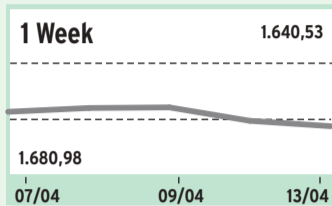
High Plantations Tbk. (BWPT) tumbuh 1,79% ke level Rp114. Tiga hari ambles dalam, harga minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO) menunjukkan adanya tanda-tanda menguat hari ini, Selasa (13/4). Kenaikan harga minyak nabati ini menyusul pergerakan harga minyak mentah

dunia serta bertepatan dengan hari pertama puasa Ramadan. Terpantau harga kontrak CPO pengiriman Juni yang aktif ditransaksikan di Bursa Malaysia Derivatif Exchange naik mencapai 2,38% ke RM 3.737/ton. Minggu lalu harga CPO sempat tembus RM 3.845/ton.

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume
<b>4. Kimia</b>													
ADMG	Polychem Indonesia Tbk	165	166	162	166	1	665.000	108.289.700	-1,52	166	39.700	165	3.200
AGIL	Aneka Gas Industri Tbk	1.055	1.065	1.040	1.050	-5	3.843.200	4.036.824.000	81,80	1.050	36.300	1.045	64.100
BRPT	Barito Pacific Tbk	960	975	935	950	-10	29.123.400	27.822.239.000	395,08	950	110.900	945	319.600
BUDI	Budi Starh & Sweetener Tbk	108	109	106	108	-	1.111.700	118.817.800	17,94	108	98.300	107	51.800
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	274	280	274	274	-	11.600	3.226.200	15,87	276	1.300	274	5.000
EKAD	Ekadharma International Tbk.	1.225	1.245	1.220	1.235	10	161.100	198.889.500	8,95	1.235	35.900	1.225	27.500
ESSA	Surya Esa Perkasia Tbk	370	412	370	384	14	241.958.900	94.795.163.600	-19,00	386	1.064.900	384	1.244.600
ETWA	Eterindo Wahantama Tbk	62	-	-	62	-	-	-	-0,56	-	-	-	-
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	1.055	1.070	1.035	1.045	-10	55.900	58.399.500	4,91	1.045	160.800	1.040	1.300
MDKI	Emdeki Utama Tbk.	220	224	212	212	-8	2.575.000	554.775.600	19,27	216	10.900	212	322.900
MOLI	Madusari Mumi Indah Tbk	1.195	1.195	1.115	1.115	-80	28.600	32.556.000	34,39	1.180	3.600	-	-
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	398	398	396	398	-	21.000	8.317.000	20,89	398	22.600	396	19.600
SRSN	Indo Acidatama Tbk	64	77	66	67	3	119.051.400	8.466.993.600	10,84	68	1.190.500	67	73.100
TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	114	116	112	114	-	4.508.700	514.628.700	6,78	114	36.100	113	67.000
TPIC	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	10.950	10.925	10.725	10.825	-125	1.171.900	12.674.912.500	-510,88	10.825	4.200	10.725	130.400
UNGL	Unggul Indah Gaya Tbk.	7.800	7.825	7.275	7.550	-250	26.600	197.367.500	24,85	7.550	1.100	7.500	200
<b>5. Plastik &amp; Kemasan</b>													
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	440	440	410	436	-4	3.700	1.559.800	10,28	440	1.100	434	100
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	190	195	190	190	-	88.900	16.931.900	-122,68	195	11.600	190	8.500
BRAC	Berlina Tbk.	1.260	1.310	1.260	1.300	40	22.800	28.193.000	-11,97	1.300	40.900	1.175	2.000
EPAC	Megaestari Epack Sentosaraya Tbk	59	60	57	58	-1	2.869.400	167.222.700	17,94	59	171.900		

**BURSA EFEK INDONESIA, 13 April 2021**

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat								
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume						
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	865	880	835	875	10	17.680.700	15.235.080.500	-21,86	880	193.000	875	491.500	MBTO Martina Berto Tbk	122	121	114	114	-8	360.700	41.156.200	-1,11	114	12.000	-	-						
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.035	1.050	990	1.050	15	2.420.100	2.474.611.500	-5,00	1.055	52.200	1.050	14.900	MRAT Mustika Ratu Tbk.	220	216	206	214	-6	247.600	51.529.400	114,29	214	8.500	212	4.400						
INDS Indospring Tbk.	1.860	1.870	1.870	1.870	10	400	748.000	26,11	1.870	200	1.850	1.400	TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.375	6.400	6.375	6.400	25	1.000	6.385.000	-12,80	6.450	100	6.375	2.400						
LPII Multi Prima Sejahtera Tbk.	248	250	248	248	-	75.300	18.680.600	8,29	258	1.900	246	4.000	UNVR Unilever Indonesia Tbk.	6.325	6.350	6.150	6.225	-100	12.975.200	80.568.802.500	32,75	6.225	709.100	6.200	178.900						
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	370	372	360	372	2	5.087.400	1.850.937.800	-	372	16.700	370	50.000						
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	<b>5.Peralatan Rumah Tangga</b>																		
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	143	143	139	140	-3	800	113.200	-11,06	141	600	140	300	CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	173	161	161	161	-12	74.600	12.010.600	39,63	161	560.600	-	-						
SMSM Selamat Sampurna Tbk.	1.305	1.350	1.290	1.305	-	857.000	1.114.417.500	37,69	1.310	2.500	1.305	5.500	CINT Chitose Internasional Tbk	238	238	224	230	-8	12.000	2.780.800	-476,78	232	100	230	4.500						
<b>3.Tekstil &amp; Garmen</b>													KDSI Kedawang Setia Industrial Tbk.	825	835	805	805	-20	22.700	18.363.500	5,38	835	29.100	805	1.800						
ARGO Argo Pantas Tbk	1.700	2.100	1.600	2.090	390	9.300	16.356.000	-11,11	2.090	15.800	2.080	200	KICI Kedaung Indah Can Tbk	236	250	232	238	2	18.100	4.435.400	-30,14	242	2.100	234	100						
BELL Trisula Textile Industries Tbk	136	138	135	135	-1	3.923.800	532.121.500	1.605,23	136	11.000	135	27.300	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	128	140	128	133	5	4.197.300	555.328.700	-3,35	136	13.900	133	312.100						
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	104	103	95	102	-2	12.100	1.202.200	-	102	4.500	97	3.500						
CNTX Century Textile Industry Tbk.	200	210	193	199	-1	21.900	4.357.400	-0,56	199	300	196	100	WOOD Integra Indocabinet Tbk	800	830	770	810	10	35.650.700	28.719.350.500	20,24	815	747.700	810	193.400						
ERTX Eratex Daja Tbk.	222	228	212	228	6	247.500	53.839.000	200,62	228	42.900	226	12.700	<b>6.Lainnya</b>																		
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	113	148	106	106	-7	132.808.900	17.131.625.800	-21,52	107	106.300	106	301.900	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	210	214	206	208	-2	6.951.900	1.441.683.800	5,36	210	445.400	208	22.500						
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	270	276	252	252	-18	51.039.700	13.361.429.200	27,29	252	1.178.900	-	-						
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	3.360	3.560	3.210	3.550	190	1.900	6.437.000	49,46	3.500	6.000	3.240	400																			
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	98	119	93	97	-1	18.200.000	1.959.820.500	76,95	98	106.000	97	251.100																			
PBRX Pan Brothers Tbk.	163	165	157	158	-5	8.467.900	1.351.141.900	2,50	160	128.500	158	269.600																			
POLU Golden Flower Tbk	434	480	410	420	-14	9.400	3.994.200	-24,17	420	2.400	416	100																			
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	67	71	66	69	2	12.965.200	892.919.300	-0,53	69	760.900	67	172.400																			
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	89	90	86	89	-	34.100	3.015.500	-0,54	89	46.300	86	20.800																			
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	54	56	52	54	-	283.580.700	15.313.693.500	24,84	54	4.248.900	53	23.911.800																			
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	189	193	180	182	-7	75.265.300	13.815.680.300	2,54	183	53.100	182	1.246.600																			
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	498	498	464	464	-34	1.400	685.600	-95,40	498	1.700	464	4.900																			
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	100	110	101	104	4	365.500	38.180.100	81,88	104	79.400	101	2.000																			
TFCO Trifico Fiber Indonesia Tbk	484	484	484	484	-	100	48.400	-115,01	484	1.200	456	100																			
TRIS Trisula International Tbk	103	104	102	103	-	3.593.300	370.100.200	36,53	104	162.200	102	111.600																			
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.660	1.680	1.630	1.675	15	635.900	1.059.256.000	9,49	1.680	10.700	1.675	200																			
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-																			
ZONE Mega Perintis Tbk	438	438	432	432	-6	66.100	28.847.800	-9,56	432	3.100	430	6.200																			
<b>4.Alias Kaki</b>																															
BATA Sepatu Bata Tbk.	700	725	690	690	-10	27.000	18.889.500	-4,96	720	30.000	690	700																			
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	50	50	-	18.000	900.000	-0,82	50	1.287.900	-	-																			
<b>5.Kabel</b>																															
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	262	270	256	258	-4	583.800	152.001.400	13,15	258	544.700	256	136.200																			
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	230	230	230	230	-	400	92.000	-8,87	232	400	228	900																			
JECC Jembo Cable Company Tbk.	6.500	-	-	6.500	-	-	-	62,99	6.500	7.700	6.100	100																			
KBLU KMI Wire & Cable Tbk.	390	386	370	370	-20	811.400	302.175.200	-12,27	372	18.500	370	71.500																			
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	212	212	210	212	-	714.000	151.367.600	172,08	214	25.000	212	100																			
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.500	11.500	11.225	11.225	-275	900	10.157.500	9,94	11.475	3.500	-	-																			
VOKS Voksel Electric Tbk.	204	204	200	204	-	49.400	9.931.800	90,77	204	4.400	202	400																			
<b>6.Elektronika</b>																															
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	125	125	119	120	-5	6.451.500	778.475.900	10,67	121	219.700	120	237.900																			
PTSN Sat Nusapersada Tbk	200	206	200	206	6	1.579.900	320.084.400	12,70	206	223.000	204	4.800																			
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	250	250	250	250	-	45.300	11.325.000	-46,99	250	4.700	248	60.000																			
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk	7.000	7.350	6.900	7.350	350	7.200	51.910.000	432,56	7.350	100	6.900	1.300																			







**BURSA EFEK INDONESIA, 13 April 2021**

Nama Saham	Sbl	Kurs Tgt	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi		Nilai	PER 2021	Jual	Minat			
						Volume	Nilai				Volume	Beli	Volume	
<b>1 Week</b>		1.359,65												
<b>1 Month</b>		1.359,65												
<b>YTD</b>		986,39												
		1.373,07												
		07/04												
		09/04												
		13/04												

Indeks sektor keuangan melemah 8,87 poin atau 0,65% ke level 1.359,65 pada perdagangan Selasa (13/4).

Beberapa emiten yang bergerak ke zona merah di antaranya saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) anjlok 6,87% ke level Rp122, lalu saham PT Bank Central Asia Tbk.

(BBCA) turun 1,07% ke level Rp30.000, dan saham PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNNI) melemah 0,85% ke level Rp5.800.

Sentimen negatif datang dari saham-saham perbankan big cap Tanah Air banyak dijual oleh asing pada perdagangan Selasa (13/4). BBCA dilego 106,2 miliar, BBRI dijual Rp4,16 miliar,

dan BNNI dijual asing Rp5,77 miliar. Nilai tukar rupiah pada Selasa (13/4) ditutup melemah 0,07% menjadi Rp14.605 per dolar AS.

Pasar nasional terimbas sentimen negatif dari bursa Amerika Serikat (AS) atau Wall Street yang tengah memantau ketat rilis data inflasi.

Nama Saham	Sbl	Kurs Tgt	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi		Nilai	PER 2021	Jual	Minat		
						Volume	Nilai				Volume	Beli	Volume
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	1.420	1.480	1.440	1.460	40	1.900	2.783.500	-16,02	1.460	7.200	1.330	10.000
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	84	92	82	82	-2	33.659.400	2.913.664.200	-74,21	83	27.000	82	1.069.600
NATO	Surya Permata Andalan Tbk	550	570	545	555	5	264.442.100	147.418.663.000	-1.640,56	555	2.400	550	50.000
NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-25,54	-	-	-	-
PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	145	146	140	143	-2	1.275.800	181.154.700	-0,98	143	62.900	142	10.900
PDES	Destnasi Tirta Nusantara Tbk	296	318	296	298	2	35.700	10.765.400	-2,21	300	400	298	100
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk	51	53	50	51	-	35.800	1.833.600	-1,90	51	10.300	50	34.000
PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	206	206	192	192	-14	3.800	732.200	-	206	112.400	192	23.300
PIAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	555	555	545	545	-10	105.100	57.493.000	-2,59	555	16.600	545	2.500
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	27	28	26	27	-	3.651.300	97.711.100	-	28	7.763.000	27	3.900
PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	550	660	515	600	50	9.900	5.746.000	-9,57	590	1.000	585	300
PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-25,27	50	33.961.500	-	-
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.125	-	-	5.125	-	-	-	-13,98	5.125	1.100	-	-
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk	770	770	735	750	-20	164.400	124.590.500	-197,01	750	51.900	745	7.900
SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	2.230	-	-	2.230	-	-	-	-52,86	2.240	800	2.210	300
SNLX	Sunter Lakeside Hotel Tbk	344	372	346	368	24	15.975.300	5.752.956.200	-	370	633.600	368	92.700
SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	380	382	374	374	-6	3.542.500	1.342.346.600	-12,18	378	28.700	374	265.300
UANG	Pakuan Tbk	468	510	468	510	42	83.700	41.134.800	-19,60	510	84.800	478	28.400

**PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI**

**1. Perdagangan Besar Barang Produksi**

AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	390	382	380	380	-10	200	76.200	122,95	382	500	380	600
AIMS	Akar Indo Makmur Stimec Tbk	340	418	340	340	-	8.317.200	3.216.524.200	-89,50	346	100	340	9.000
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.130	3.170	3.080	3.110	-20	4.764.800	14.814.410.000	13,50	3.110	113.300	3.100	277.000
APII	Arita Prima Indonesia Tbk	176	179	175	179	3	396.500	70.582.100	6,51	180	83.300	179	122.000
AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk	50	51	50	50	-	292.300	14.615.900	-8,47	50	172.500	-	-
BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk	680	690	675	685	5	152.400	103.727.500	28,30	685	19.700	680	500
BMSR	Bintang Mitra Semestara Tbk	110	122	105	109	-1	12.290.300	1.429.845.200	15,21	110	22.800	109	1.700
BOGA	Bintang Oto Global Tbk	1.320	1.340	1.290	1.330	10	95.352.600	126.348.122.500	1.133,84	1.335	187.000	1.330	14.000
CARS	Bintraco Dharmata Tbk	50	50	50	50	-	2.431.000	121.550.000	-2,88	50	43.844.800	-	-
CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	820	825	815	825	5	40.700	33.300.000	7,53	830	1.000	820	1.300
CNKO	Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	2.800	140.000	-0,99	50	2.409.700	-	-
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	178	188	177	182	4	232.500	42.061.000	17,92	183	6.300	182	1.500
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.170	2.170	2.150	2.160	-10	10.600	22.876.000	10,06	2.160	400	2.150	5.700
FISH	FKS Multi Agro Tbk	3.680	3.680	3.680	3.680	-	100	368.000	7,87	3.700	100	-	-
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	344	342	336	342	-2	25.500	8.688.000	115,96	342	3.500	324	13.200
HADH	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-78,81	50	14.927.000	-	-
HDTX	Hensel Davest Indonesia Tbk	166	169	155	163	-3	4.895.700	815.369.000	38,51	160	24.100	156	1.000
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.480	3.500	3.430	3.480	-	158.200	549.261.000	1,16	3.490	1.600	3.480	4.200
HKMU	HK Metals Utama Tbk	88	89	86	87	-1	4.677.800	407.692.400	-5,80	88	2.184.100	87	387.200
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	2.010	-	-	2.010	-	-	-	-87,43	2.010	1.400	-	-
INTA	Intraco Penta Tbk.	155	159	155	156	1	2.500	391.100	-2,33	157	3.300	155	1.400
INTD	Inter Delta Tbk	95	-	-	95	-	-	-	-12,22	95	400	90	100
IRRA	Itama Ransarya Tbk	1.755	1.760	1.670	1.675	-80	7.454.500	12.670.383.000	56,67	1.675	7.600	1.670	54.900
KAYU	Darmi Bersaudara Tbk	85	90	85	87	2	19.229.800	1.683.218.200	4.371,86	87	171.100	86	2.528.000
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	472	505	446	496	24	3.100	1.495.200	27,27	496	11.700	448	100
KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	128	134	127	129	1	319.800	41.886.600	-2,69	130	57.600	129	42.400
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	270	-	-	270	-	-	-	-4,97	-	254	15.500	-
LTL5	Lautan Luas Tbk.	505	500	498	498	-7	14.600	7.296.000	60,74	500	500	498	3.000
MDRN	Modern Internasional Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-0,38	50	141.540.500	-	-
MICE	Multi Indocitra Tbk.	290	292	284	290	-	12.200	3.483.800	30,35	290	1.100	288	4.100
MPMX	Mitra Pinastika Mustika Tbk	565	570	550	550	-15	11.151.700	6.191.102.500	-13,65	555	31.500	550	3.866.600
OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk.	93	94	91	92	-1	795.800	73.591.200	-3,17	93	366.900	92	35.500
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	600	660	600	655	55	15.014.500	9.557.919.000	281,14	660	90.100	655	2.256.800
PMIS	Putra Mandiri Jember Tbk	125	128	124	125	-	113.900	14.377.600	36,76	126	85.900	125	16.100
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	125	132	121	132	7	1.242.600	154.462.400	20,58	132	157.500	131	27.900
SGER	Sumber Global Energy Tbk	296	296	282	284	-12	808.900	232.296.400	9,88	284	300	282	93.100
SPTO	Surya Pertiwi Tbk	484	486	478	478	-6	149.600	71.816.600	13,60	480	50.200	478	49.800
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk	324	324	320	320	-4	798.300	257.631.800	-83,14	322	211.500	320	8.500
SUGI	Sugh Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS	Telefast Indonesia Tbk	1.695	1.705	1.680	1.705	10	437.000	741.183.000	205,30	1.710	51.200	1.705	16.400
TGKA	Tigaraksa Satриа Tbk.	8.400	8.325	8.050	8.050	-350	600	4.922.500	15,38	8.325	800	8.100	100
TIRA	Tira Austenite Tbk	260	270	258	268	8	15.200	4.072.200	388,35	268	62.300	242	3.000
TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.215	1.220	1.200	1.200	-15	300	362.000	39,10	1.220	68.800	1.200	99.800
UNTR	United Tractors Tbk.	21.425	22.525	21.075	22.525	1.100	4.660.600	99.867.462.500	11,80	22.525	619.900	22.375	69.500
WAPU	Wahana Purnatural Tbk	76	77	76	76	-	6.800	522.200	-65,44	77	2.500	76	300
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	410	422	398	398	-12	200	82.000	-18,00	422	400	398	300
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	840	-	-	840	-	-	-	-2.823,53	-	-	-	-

**2. Perdagangan Eceran**

ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	1.450	1.450	1.360	1.405	-45	47.450.800	66.150.276.000	34,12	1.410	551.800	1.405	122.300
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	970	980	945	950	-20	3.909.000	3.747.752.500	46,35	955	1.500	950	96.200
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	400	406	400	400	-	38.600	15.545.000	22,06	406	7.000	398	18.000
DAYA	Duta Inditaya Tbk	254	254	238	240	-14	16.200	4.018.400	-8,65	246	1.000	240	4.800
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.320	3.390	3.320	3.360	40	19.000	64.018.000	69,07	3.360	5.000		